

***FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022***



Oleh:

**MARNI MORFIANTI**  
**NPM. 1961201162**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM  
SAMARINDA  
2025**



UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **10 April 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.  
5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.  
6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SKYPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.  
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Pengaji Skripsi peserta didik.

Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;  
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Pengaji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;  
3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Pengaji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	1.	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE.,M.M	2.	Anggota
3.	Nadiya Yunan, SE. M.Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : MARNI MORFIANTI  
NPM : 19.61201.162  
Judul Skripsi : Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Nilai Angka/Huruf : 76,27 = B+

Catatan :

1. LULUS / TIDAK-LULUS
2. REVISI / TIDAK-REVISI

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M.

Pembimbing II

Sri Wahyuti, SE.,M.M.

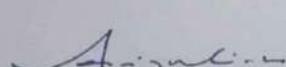
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*  
Diajukan oleh : Marni Morfianti  
Npm : 1961201162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan/prog. Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

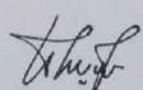
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

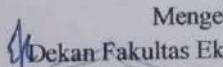
  
Dr. M. Astri Yulidar, S.E., MM

NIDN.0004077303

  
Sri Wahyuti, S.E., M.M

NIDN.1120057301

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Gama Mahakam,



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M

NIP. 19730704 200501 1002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 10 April 2025

**HALAMAN PENGUJI**

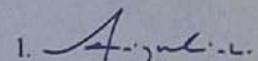
**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :**

**Hari** : Kamis

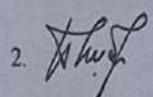
**Tanggal** : 10 April 2025

Dosen Penguji,

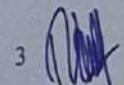
**1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M**



**2. Sri Wahyuti, S.E., M.M**



**3. Nadiya Yunan,SE, M.Ak**



### LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

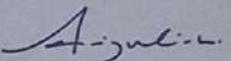
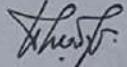
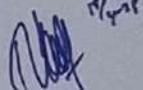
Nama : Marni Morfianti

NPM : 1961201162

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul :

**FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKUR SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

Sebagaimana telah disarankan oleh dosen penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang di revisi	Tanda Tangan
1	Dr.M. Astri Yulidar Abbas, S.E.,M.M		
2	Sri Wahyuti, S.E., M.M	1. Tabel kriteria Sampel 2. Alasan dari Financial distress Ditambah	
3	Nadiya Yunan, S.E., M.M	1. Kriteria Sampel diperjelas (bab3) 2. Pembahasan diperjelas hasil dari yang telah didapat.	

## **RIWAYAT HIDUP**



Marni Morfianti; lahir di Nunukan pada tanggal 8 Maret 2000.

Merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Martinus Simon dan Ibu Orpa Lasung.

Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Malianu Utara, Kabupaten Malinau lulus pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Malianu Utara dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 krayan selatan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen.

Marni Morfianti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Samarinda.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis bapak **Martinus Simon** dan Ibu **Orpa lasung** serta Keluarga yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak **Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T** selaku rektor Universitas Widya Gama Samarinda
3. Bapak **Dr. Arbain, M. Pd** selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak **Dr. Suyanto, M.Si** selaku Wakil Rektor Kemhasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak **Dr. Ahmad Sopian, M.P** selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keungan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
6. Bapak **Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam sekaligus dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan saran, arahan, bantuan dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

7. Ibu **Dian Irma Apriana S.IP.,MM**, Selaku ketua Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Ibu **Sri Wahyuti, S.E., MM**. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mempersiapkan dan meneliti sampai pada penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen program studi manajemen yang telah memberikan ilmu, pengajaran selama masa perkuliahan, dan kepada Staf seluruh fakultas ekonomi universitas widya gama Mahakam samarinda yang berkenan membantu selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi dan pemikiran selama proses mengerjakan skripsi ini dan tidak lupa saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berusaha untuk menyelesaiannya skripsi ini

Penulis juga menyadari meskipun skripsi ini telah dibuat dengan sebaiknya tetap saja terdapat kekurangan, berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan bahwa apa yang ada di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang memerlukan.

Samarinda , 10 April 2025



Marni Morfianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II DASAR TEORI</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Dasar Teori .....	13
2.2.1 Manajemen Keuangan .....	13
2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.2.1.2 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan.....	14
2.2.2 Laporan Keuangan.....	14
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	15
2.2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.4 Kegunaan Laporan Keuangan .....	17
2.2.2.5 Pemakai dan kebutuhan Laporan Keuangan .....	18

2.2.2.6 Kualitas dan Keterbatasan Laporan Keuangan .....	19
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan .....	24
2.2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	24
2.2.4.2 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan .....	25
2.2.5 <i>Financial distress</i> .....	25
2.2.5.1 Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	25
2.2.5.2 Jenis-Jenis <i>Financial Distress</i> .....	26
2.2.5.3 Penyebab <i>Financial Distress</i> .....	27
2.2.5.4 Perhitungan <i>Financial Distress</i> .....	29
2.3 Model Konseptual.....	32
2.4 Pernyataan penelitian.....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
2.3.1 Populasi .....	34
2.3.2 Sampel .....	34
3.4 Teknik pengumpulan data .....	35
3.5 Metode Analisis .....	36

### **BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	37
4.1.1 PT Sepatu Bata Tbk (BATA) .....	37
4.1.2 PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT).....	38
4.1.3 PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA).....	38
4.1.4 PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) .....	39
4.1.5 PT Ricy Putra GlobalindoTbk (RICY ) .....	39

4.1.6 PT Golden Flower Tbk (POLU) .....	40
4.1.7 PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) .....	41
4.2 Gambaran Objek Yang Diteliti .....	41
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Analisis Data Hasil Penelitian .....	47
5.1.1 Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X1) .....	47
5.1.2 Laba ditahan terhadap Total Aktiva (X2) .....	48
5.1.3 Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X3).....	49
5.1.4 Nilai pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku dari Hutang (X4).....	50
5.1.5 Penjualan terhadap Total Aktiva (X5).....	51
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
5.2.1 Potensi <i>financial distress</i> .....	57
5.2.2 Potensi <i>Gray Area</i> .....	69
5.2.3 Potensi Sehat.....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Laba/Rugi Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI Tahun 2019-2022 .....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 5.1	Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022 .....	47
Tabel 5.2	Laba Ditahan Terhadap Total Aktiva (X2) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022.....	48
Tabel 5.3	Laba Sebelum bunga Dan pajak Terhadap Total Aktiva (X3) pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2019-2022 .....	49
Tabel 5.4	Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Dari Hutang (X4) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022.....	50
Tabel 5.5	Penjualan Terhadap Total Aktiva (X5) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022 .....	51
Tabel 5.6	Nilai Pada Masing-Masing Variabel perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2019-2022.....	52
Tabel 5.7	Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Konseptual .....	32
-----------------------------------	----

## ABSTRAK

Marni Morfianti, *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2022, dengan bimbingan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M, dan Dosen Pembimbing II Ibu Sri Wahyuti, S.E., M.M Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2022.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan go public. Penelitian ini menggunakan teknik “purposive sampling” dalam pengambilan sampel, digunakan 7 perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknis analisis altman Z-score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang berpotensi sehat, yaitu BATA(2019), POLU(2019-2021), dan SSTM(2022). Selanjutnya, terdapat 2 perusahaan berpotensi mengalami Gray Area, POLU (2022) dan SSTM (2021). Selain itu, terdapat 6 perusahaan yang mengalami *Financial Distress*, yaitu BATA(2020-2022), SBAT(2019-2022), BIMA(2019-2022), PRAS(2019-2022), RICY(2019-2022), SSTM(2019-2020).

**Kata kunci:** *financial distress*, altman Z-score.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Semakin berkembangnya dunia bisnis, maka persaingan juga akan semakin kompetitif sehingga membuat atau mendorong setiap perusahaan untuk terus mengoptimalkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Optimalisasi kinerja tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang mana pada gilirannya juga akan membawa kesejahteraan bagi pemilik, pemegang saham maupun karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini mencerminkan seberapa besar kekuatan dan potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan biasanya ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, pertumbuhan pendapatan, posisi pasar, serta aset dan liabilitas yang dimiliki.

Dengan ketatnya persaingan didalam dunia bisnis tersebut, mengharuskan setiap perusahaan melakukan tata kelola terhadap manajemen perusahaan dengan lebih profesional tentunya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan keuntungan atau profit yang dihasilkan. Pada zaman yang serba modern ini, perkembangan industri manufaktur semakin pesat dari waktu ke waktu, sehingga menyebabkan permintaan akan produk yang dihasilkan tersebut juga meningkat dengan pesat.

Perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang beroperasi dibidang pengolahan bahan baku mentah menjadi bahan siap pakai untuk nantinya

didistribusikan pada konsumen. Pertumbuhan perusahaan manufaktur sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia dikarenakan berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari. Dibursa efek indonesia perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga bagian yakni sektor aneka industri, sektor aneka industri barang konsumsi serta sektor industri dasar dan kimia.

Selama beberapa tahun terakhir dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 sehingga berdampak besar bagi beberapa sektor dunia utamanya sektor ekonomi. Tentunya hal ini dirasakan juga oleh perusahaan yang berada di Indonesia yang mengalami dampak akibat pandemi tersebut salah satunya perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal tersebut dikarenakan sektor industri manufaktur berfokus pada ekspor yang sangat bergantung pada kondisi pasar global. Dengan adanya pembatasan mobilitas dan gangguan dalam rantai pasokan, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan besar dalam memenuhi permintaan. Banyak pabrik yang terpaksa menghentikan atau mengurangi produksi, sehingga berdampak pada pendapatan dan kelangsungan usaha. Selain itu, penutupan perbatasan dan pembatasan transportasi menghambat distribusi barang, yang menyebabkan penumpukan investasi dan kerugian finansial. Jika hal tersebut tidak diatasi sesegera mungkin maka, perusahaan akan terancam merugi atau mengalami *financial distress*.

*Financial distress* ialah sebuah indikator yang dipergunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan dengan menggunakan beberapa parameter tertentu. *Financial distress* adalah keadaan dimana terdapat masalah likuiditas yang dapat mengakibatkan suatu perusahaan bangkrut atau

kondisi dimana perusahaan tidak dapat mengembalikan kewajiban finansialnya.

Effendi et al., (2022 : 172) Menyatakan bahwa ada lima jenis *financial distress* yang membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yaitu: *Economic Failure*: Terjadi karena kegagalan sistem ekonomi suatu negara atau kawasan yang mengakibatkan perusahaan kesulitan berkembang, misalnya akibat inflasi tinggi, krisis moneter, atau *bubble economy*. *Business Failure*: Kegagalan perusahaan dalam mencapai target keuangan yang ditetapkan, yang disebabkan oleh masalah di berbagai sektor seperti pemasaran, produksi, hingga keuangan. *Technical Insolvency*: kesulitan keuangan perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti gaji karyawan, tagihan dan utang dagang. *Bankruptcy Insolvency*: perusahaan tidak berhasil dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama beberapa waktu dengan rentang berkala yang berdampak pada kegagalan pembayaran jangka panjang. *Legal Bankruptcy*: merupakan kegagalan yang terjadi dikarenakan perusahaan mendapatkan pelanggaran berat akibat tidak mampu membayar seluruh kewajibannya, sehingga perusahaan dinyatakan bangkrut oleh keputusan pengadilan.

*Financial distress* bisa dilihat melalui analisa data didalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan kewajiban perusahaan didalam membuat laporan yang berkaitan dengan perolehan keuntungan, aset, dan posisi keuangan selama periode tertentu. Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan karena melalui laporan keuangan, bisa didapatkan sebuah informasi jelas tentang kinerja perusahaan, termasuk pendapatan, biaya, aset, dan liabilitas. Dengan demikian, memudahkan pihak manajemen untuk melaksanakan penilaian

dan evaluasi lanjutan. Kinerja keuangan perusahaan akan bisa berguna untuk mengukur tingkat keberhasilannya dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan bisa mengetahui pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Pada dasarnya tujuan dibentuknya sebuah perusahaan adalah untuk mencari laba dengan cara menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya agar usaha dapat bertahan lama. Laba merupakan selisih pendapatan yang didapatkan melalui total seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan laba rugi dirancang guna memudahkan perusahaan melihat kinerja dan produktivitas perusahaan didalam mewujudkan tujuan perusahaan. Jika laba perusahaan berada di angka negatif, maka kinerja perusahaan dikatakan berada dikondisi yang kurang optimal sehingga membuat perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atau dengan kata lain perusahaan berpotensi besar menghadapi *financial distress* atau kesulitan keuangan dan bahkan bangkrut.

Untuk meninjau tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan bisa menggunakan metode altman Z-score. Metode ini ialah alat analisis yang paling banyak dipergunakan. Ada beberapa alat analisis kebangkrutan yang tersedia untuk mengatasi dan membatasi masalah keuangan dan mencegah kebangkrutan tetapi metode altman Z-score ialah alat analisis kebangkrutan yang paling umum dipergunakan dan mudah untuk memprediksi secara akurat apakah kondisi perusahaan berada dikategori yang sehat, *gray area*, *financial distress* atau berpotensi mengalami kebangkrutan. Variabel model altman Z-score yang digunakan yakni modal kerja terhadap total aktiva, laba ditahan terhadap total aktiva, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva, nilai pasar ekuitas

terhadap nilai buku dari hutang dan penjualan terhadap total aktiva.

Perusahaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur disektor aneka industri yang mengalami kesulitan keuangan diberberapa tahun dilihat dari laba yang dipaparkan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah dilaporkan BEI. yaitu : PT Sepatu Bata Tbk (BATA), PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT), PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA),PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), PT Golden Flower Tbk (POLU) dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM). Berdasarkan penelitian iswari dan nurcahyo (2020), menyatakan bahwa laba yang mengalami penurunan atau bernilai negatif ialah satu diantara tanda potensi adanya *financial distress* atau kesulitan keuangan.

Berikut ini merupakan tabel laba/rugi bersih keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2019-2022 yang tercatat di BEI.

**Tabel 1.1**  
**Laba/Rugi Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri**  
**Pada Tahun 2019 – 2022**

Nama Perusahaan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
<b>BATA</b>	<b>Rp 23.441.338</b>	<b>-Rp 177.761.030</b>	<b>-Rp 51.233.663</b>	<b>-Rp 106.123.023</b>
<b>SBAT</b>	<b>-Rp 44.198.394.472</b>	<b>-Rp 5.887.199.392</b>	<b>-Rp 47.002.475.250</b>	<b>-Rp 87.623.413.194</b>
<b>BIMA</b>	<b>Rp 3.048.600.900</b>	<b>-Rp 31.519.632.983</b>	<b>-Rp 20.265.774.760</b>	<b>-Rp 2.369.378.400</b>
<b>PRAS</b>	<b>-Rp 43.624.116.829</b>	<b>-Rp 4.948.479.351</b>	<b>-Rp 710.084.072</b>	<b>-Rp 90.614.186.434</b>
<b>RICY</b>	<b>Rp 17.219.044.542</b>	<b>-Rp 77.578.476.383</b>	<b>-Rp 66.098.078.641</b>	<b>-Rp 69.375.798.083</b>
<b>POLU</b>	<b>Rp 8.991.475.073</b>	<b>-Rp 6.104.429.450</b>	<b>-Rp 51.502.558.124</b>	<b>-Rp 6.264.038.341</b>
<b>SSTM</b>	<b>-Rp 16.266.732.177</b>	<b>-Rp 15.354.377.443</b>	<b>Rp 56.749.821.815</b>	<b>-Rp 6.044.861.775</b>

Sumber : data diolah penulis

Bisa diketahui melalui tabel 1.2 PT Sepatu Bata Tbk (BATA) dalam perkembangannya selalu mengalami rugi bersih pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 laba/rugi bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 23.441.338. dan pada tahun 2020 rugi mengalami penurunan cukup besar yakni 858% dari tahun sebelumnya lalu pada tahun 2021 turun lagi menjadi 71% pada tahun 2022 meningkat sebesar 107% dibanding tahun-tahun sebelumnya.

PT. Sejatera Bintang Abadi Texstile Tbk (SBAT) turut ikut mencatat rugi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020 turun sebesar 87% ke tahun 2021 dan tahun 2021 meningkat sebesar 698% dari tahun sebelumnya dan tahun 2022 mencatat kenaikan laba kembali sebesar 86%. Sedangkan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) pada 2020 mencatat penurun laba yakni sebesar 1134% pada tahun 2021 turun sebesar 36% dan pada 2022 mengalami penurunan juga sebesar 88 % dari tahun sebelumnya.

Pada PT Prima Alloy Steel universal tbk (PRAS) dalam perkembangannya selalu juga mengalami rugi bersih pada tahun 2019-2022. Dimana tahun 2019, rugi bersih perusahaan tercatat sebanyak Rp 43.624.116.829. dan pada tahun 2020 rugi mengalami penurunan cukup besar yakni 89% dibanding tahun sebelumnya lalu tahun 2021 terdapat kerugian sebesar 86% dan pada 2022 perusahaan ini kembali mengalami kenaikan sebesar 12661 % dari tahun sebelumnya. Kemudian pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada 2020 mencatat penurun laba yakni sebesar 551% pada tahun 2021 turun sebesar 15% dan pada 2022 mengalami kenaikan sebesar 5 % dari tahun sebelumnya.

PT. Golden Flower Tbk (POLU) Pada tahun 2019 laba turun sebesar 168%

ke tahun 2020 menjadi Rp.6.104.429.450 dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebanyak 744% lalu pada tahun 2022 terjadi penurunan kembali sebesar 88% dari tahun sebelumnya. Lalu dapat dilihat juga pada PT Sunson Textile Manufacturer Tbk(SSTM). laba turun sebesar 6% ke tahun 2020 menjadi Rp.15.354.377.443 dan pada tahun 2021 turun lagi menjadi 470% lalu pada tahun 2022 terjadi penurunan kembali sebanyak 111% dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut penelitian Purnanandam dalam Faridah (2019 : 11), *financial distress* dapat dikarakteristikan dengan adanya akumulasi “*earning*” negatif yang berlangsung selama beberapa tahun berturut-turut, dimana perusahaan terus merugi dan menunjukkan kinerja yang rendah. *financial distress* semacam ini berpotensi besar membuat perusahaan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan sendiri ialah kondisi ketika perusahaan terus mengalami kerugian tanpa adanya profit yang mampu mengembalikan keadaan perusahaan menjadi stabil.

Berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka dari itu penulis sebagai peneliti tertarik membuat penelitian “**FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKAH INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**” dengan memakai metode Altman Z-Score untuk diteliti lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yakni Bagaimana prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi pembahasan atas permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022
2. Metode altman Z-score yang go public

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin diwujudkan didalam penelitian ini yakni menganalisis dan mengetahui *financial distress* pada perusahaan sektor anekah industri yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2022.

#### **1.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharap dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini menjadi satu diantara persyaratan untuk mencapai gelar sarjana manajemen pada jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas widya gama mahakam samarinda.

##### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan refrensi serta mampu memberikan wawasan bagi penelitian berikutnya utamanya menilai kinerja

keuangan untuk memprediksi *financial distress* kepada para mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil studi ini diharap mampu menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengetahui terkait analisis laporan keuangan didalam memprediksi *financial distress* sehingga perusahaan bisa menentukan kebijakan yang tepat guna melaksanakan tindakan pencegahan atau perbaikan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif terkait penulisan penelitian ini, disusun sebuah sistematika penulisan yang berisikan informasi terkait materi serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini adapun sistemantika penulisan ialah seperti dibawah ini:

### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II: DASAR TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang, landasan teori yang meliputi penelitian terdahulu, tinjauan teori, model konseptual dan pernyataan peneliti.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, menjelaskan tentang rencana serta prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban dengan permasalahan yang diteliti.

**BAB IV: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

Bagian gambaran objek penelitian yang menjabarkan tentang gambaran umum perusahaan dan gambaran objek yang diteliti.

**BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagaimana analisis dan pembahasan yang menjabarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasannya.

**BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjabarkan tentang kesimpulan dan saran pada hasil keseluruhan penelitian.

## **BAB II**

### **DASAR TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Didalam studi ini, peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan melalui jurnal atau buku terkait. Untuk mengetahui penelitian terdahulu yang digunakan didalam studi ini, bisa diketahui melalui tabel 2.1 dibawah ini:

**Table .2 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Nina Rismawati, Umi Nadhiaroh, Heru Sutapa (2022)	Analisis <i>financial distress</i> dengan pendekatan Altman Z-score pada perusahaan sub sektor Transportasi di masa pandemic Covid-19	- Menganalisis <i>financial distress</i> - Menggunakan alat analisis Altman Z-Score	- Objek Penelitian - Tahun penelitian	Hasil studi memperlihatkan bahwasanya sebanyak 5 perusahaan mengalami kondisi grey are, 5 perusahaan mengalami kondisi yang sehat dan sebanyak 13 perusahaan mengalami kondisi <i>financial distress</i> . Beberapa variabel yang dipakai sangat mempengaruhi hasil dari perhitungan altman z-score, utamanya perusahaan yang memiliki defisiensi modal karena pasti mengalami <i>financial distress</i> yang tinggi.
2.	Made Adnyana, dan Sendy Firdaus (2020)	Prediksi <i>financial distress</i> dengan model Altman Z-score Modifikasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar dibursa efek indonesia Pada tahun	- Menganalisis <i>financial distress</i> - Menggunakan alat analisis Altman Z-Score.	- Objek Penelitian - Periode penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh perusahaan asuransi yang berada dikategori sehat, sedangkan terdapat dua perusahaan asuransi yang berada dikategori grey area. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan asuransi yang memiliki kondisi sehat mengalami kenaikan, yang menjadi 8 perusahaan, dengan demikian hanya terdapat satu perusahaan yang dikategorikan sebagai grey area. Pada tahun 2013 sampai 2018, tidak ada perusahaan asuransi yang dikategorikan sebagai

		2013-2016			perusahaan bangkrut berdasar pada nilai cut-offz-score.
3	Mega Amalia Putri, ,Haikal Zulian Maulana (2023)	Memprediksi kebangkrutan menggunakan Altman ZScore pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis <i>financial distress</i></li> <li>- Menggunakan alat analisis Altman Z-Score</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek Penelitian</li> <li>- Periode penelitian</li> </ul>	<p>Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan pada 16 perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman, ada 11 perusahaan yang mengalami kondisi sehat. Perusahaan-perusahaan tersebut, yaitu AISA (2021), CAMP (2019-2021), CEKA (2019-2021), CLEO (2021), DLTA (2019-2021), ICBP (2019), HOKI (2019-2020), MLBI (2019), MYOR (2019), STTP (2019-2021), dan ULTJ (2019). Hal ini disebabkan volume penjualan perusahaan meningkat. Selain itu, aset lancar yang mengalami peningkatan menjelaskan jika perusahaan tidak berada di fase sulit. Selain itu, ada 3 perusahaan yang tercancam yakni, AISA (2021), ICBP (2020-2021), dan INDF (2019-2021). Kemudian terdapat 10 perusahaan yang mengalami grey, yaitu AISA (2020), CLEO (2019-2020), GOOD (2019-2021), HOKI (2021), MLBI (2020-2021), MYOR (2019 dan 2021), ROTI (2019-2021), SKBM (2019-2021), SKLT (2019-2021), dan ULTJ (2020-2021). Hal ini disebabkan perusahaan mempunyai jumlah hutang yang relatif tinggi dan penurunan laba yang signifikan.</p>

Sumber : data diolah

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Manajemen Keuangan**

#### **2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Handini (2020 : 3) manajemen keuangan ialah pengolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mewujudkan tujuan finansial yang sudah dirumuskan, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap semua aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan pendanaan.

Menurut Sulaeman (2019 : 9) manajemen keuangan ialah keseluruhan aktivitas pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dengan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta pengawasan, agar nantinya bisa terwujud tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Sujarweni (2022 : 9) manajemen kuangan ialah aktivitas yang dilaksanakan guna mendapatkan dana untuk pengeluaran seminimal mungkin dengan maksud untuk mewujudkan tujuan perusahaan secara lebih efektif dan komprehensif.

Berdasar penjelasan diatas, maka bisa disimpulkan jika manajemen keuangan ialah suatu kegiatan dalam perencanaan, pengelolaan, pengarahan serta pengawasan secara efektif terkait bagaimana mendapatkan dana, memakai dana, serta mengelola aset yang relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi atau perusahaan.

#### **2.2.1.2 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Sulaeman (2019 : 2) tujuan manajemen yaitu merupakan

kemakmuran yang berasal dari pada pemilik perusahaan atau pemegang saham yang dimaksimalkan. Merurut Sumardi dan Suharyono (2020 : 4) manajemen keuangan memiliki tiga fungsi yaitu :

1. Fungsi pembiayaan dana (fungsi keuangan). Dalam hal ini manajer keuangan dituntut mampu melakukan perencanaan, menentukan dan memperoleh dana yang berasal dari sumber-sumber yang tingkat keuntungannya yang paling tinggi bagi perusahaan baik dilihat dari jumlahnya, rentang waktunya, pengaplikasiannya dan biayanya.
2. Fungsi penanaman modal (fungsi investasi). Dalam hal ini menyangkut keputusan tentang cara mengalokasikan dana sesuai bentuk pembelanjaan harta yang semestinya, agar didapat suatu kombinasi pembiayaan yang dapat menghasilkan struktur keuangan paling maksimal.
3. Fungsi dividen hal ini erat kaitannya dengan keputusan yang meliputi bagaimana dan seberapa besar perolehan dari laba perusahaan yang hendak diberikan sebagai dividen, supaya kemakmuran pemegang saham bisa terjaga.

## **2.2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Dumilah (2021 : 17) laporan keuangan ialah suatu gambaran dari kondisi keuangan maupun hasil yang didapat dan dicapai oleh perusahaan pada jangka waktu tertentu. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bisa dipergunakan menjadi alat guna mengorganisir seluruh data keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Prihadi (2019 : 8) laporan keuangan ialah catatan transaksi

keuangan dari kegiatan perusahaan. Berbagai bentuk aktivitas transaksi keuangan yang bisa mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan, misalnya penjualan dan pembelian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa ditarik simpulan jika laporan keuangan ialah informasi yang merepresentasikan kondisi keuangan sebuah perusahaan, yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkaitan didalam pengambilan keputusan. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka bisa diketahui apa yang sedang terjadi dan apa yang akan terjadi bagi sebuah perusahaan.

#### **2.2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan memiliki beberapa jenis yang digunakan dibuat sesuai dengan tujuannya masing-masing. Dalam setiap laporan keuangan mempunyai arti dan fungsi yang berbeda-beda. Laporan perusahaan seringkali digunakan untuk melihat kondisi sebuah perusahaan secara menyeluruh. Melalui laporan keuangan, stakeholders dapat mengevaluasi kinerja finansial dan operasional perusahaan.

Menurut Kasmir (2019 : 28-30). Terkait dengan jenis laporan keuangan, terdapat 5(lima) jenis-jenis laporan keuangan secara umum yang dapat disusun, yakni:

##### 1. Neraca

Neraca memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada satu titik waktu, sehingga mencerminkan posisi keuangan perusahaan.

##### 2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menampilkan pendapatan dan pengeluaran untuk

menghitung laba atau rugi bersih perusahaan selama periode tertentu..

### 3. Laporan arus kas

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas yang masuk dan keluar dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan, yang krusial untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan.

### 4. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan ekuitas mencatat pergeseran dalam ekuitas pemegang saham, termasuk kontribusi dari pemilik dan pembagian laba, selama periode tertentu.

### 5. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan tambahan yang penting untuk memahami laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan dan informasi rinci tentang item-item tertentu dalam laporan.

#### **2.2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan tentunya mempunyai tujuan dimana laporan bertujuan untuk memberi sebuah informasi detail terkait perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan atau stakeholder. Laporan ini umumnya dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dari pihak manajemen kepada pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan kreditor. Dengan menyusun laporan keuangan, manajemen menunjukkan bagaimana sumber daya perusahaan dikelola dan digunakan selama periode tertentu.

Menurut Febriana (2021 : 2) laporan keuangan bertujuan untuk

mengetahui, memahami, dan memprediksi keadaan perusahaan tanpa harus turun langsung ke lapangan dan melihat potensi risiko yang ada didalam perusahaan serta mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan secara umum memberi informasi secara detail kepada pihak yang berkepentingan

Berdasarkan penelitian Putri (2021), menyatakan bahwasanya laporan keuangan bertujuan guna memungkinkan manajemen mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat dimasa mendatang. Adapun penelitian Hidayat (2018) laporan keuangan bertujuan sebagai sarana informasi, pemahaman, peramalan, diagnosis, dan evaluasi dalam perusahaan. Sedang berdasar pada PSAK No. 1 Tahun 2021, laporan keuangan memiliki tujuan guna memberikan seluruh informasi terkait kinerja, aset, keuntungan, arus kas dan posisi perusahaan kepada pihak berkepentingan untuk nantinya bisa dilakukan evaluasi lebih lanjut.

#### **2.2.2.4 Kegunaan Laporan Keuangan**

Menurut Febriana (2021 : 5) menyebutkan bahwasanya laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak guna mengevaluasi kinerja perusahaan, mengetahui informasi perusahaan dari waktu ke waktu serta memahami apa yang telah dicapai oleh perusahaan. Adapun penelitian Hidayat (2018 : 4) menyebutkan bahwasanya laporan keuangan berfungsi untuk melihat kesehatan perusahaan baik keadaan sekarang maupun sebagai sarana untuk melihat atau memprediksi kondisi keuangan dimasa mendatang.

Dengan adanya laporan keuangan para investor bisa mengetahui modal yang sudah ditanamkan ke perusahaan mengalami kelancaran kegiatan dan

keuntungan perusahaan, mengetahui adanya dividen yang bersumber dari laporan keuangan maka pemilik saham bisa mengambil keputusan untuk menjual sahamnya atau mempertahankan sahamnya.

#### **2.2.2.5 Pemakai dan Kebutuhan Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan dibutuhkan untuk menganalisis kinerja sebuah perusahaan sehingga bisa mengetahui kondisi yang sedang terjadi dan juga bisa memprediksi kondisi sebuah perusahaan di waktu yang akan datang. Laporan keuangan juga digunakan oleh berbagai pihak dengan fungsi dan tujuan yang berbeda-beda.

Menurut Sujarweni (2022 : 78) para pemakai memakai laporan keuangan untuk berbagai kebutuhan informasi, para pemakai tersebut antara lain:

1. Manajemen Perusahaan : manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemilik Perusahaan : pemilik perusahaan menggunakan laporan keuangan guna menyampaikan kondisi perusahaan terkait keuangan.
3. Investor : investor memakai laporan keuangan guna mengetahui kesehatan suatu perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
4. Kreditor : kreditor menggunakan laporan keuangan guna menetapkan apakah sebuah perusahaan layak kredit atau tidak.
5. Pemerintah : pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk mengumpulkan pajak.
6. Karyawan : karyawan menggunakan laporan keuangan untuk menentukan profitabilitas perusahaan yang mempengaruhi karyawan dan keamanan kerja

dimasa yang akan datang.

#### **2.2.2.6 Kualitas dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Sianturi dan Purba (2021 : 10), laporan keuangan mempunyai keterbatasan atau kelemahan yakni laporan keuangan bersifat khusus, umum, unsur taksiran, bersifat konservasi, menggunakan istilah-istilah teknis dan menggunakan informasi kuantitatif serta mengabaikan nilai waktu dari uang. Laporan keuangan bersifat khusus yaitu laporan tentang peristiwa yang terjadi dimasa lampau, sehingga untuk kejadian saat ini belum bisa dilaporkan kedalam laporan. Sedangkan, laporan keuangan juga bersifat umum, artinya informasi dapat diberikan oleh seluruh pihak tanpa berpihak terhadap pihak manapun, meskipun setiap pihak mempunyai kepentingan yang berbeda.

Perancangan dan penyusunan laporan keuangan tidak bisa dilepaskan dari unsur evaluasi terhadap berbagai pertimbangan yang mungkin menyebabkan adanya perbedaan antara laba rugi dan laporan neraca. Laporan keuangan memiliki sifat yang konservatif, dimana prinsip ini mencerminkan kecenderungan untuk mengakui kerugian lebih awal daripada mengakui keuntungan. Pendekatan konservatif ini memiliki tujuan yakni guna memberi gambaran yang lebih realistik terkait posisi keuangan perusahaan dan untuk melindungi kepentingan kreditor.

#### **2.2.3 Analisis Laporan Keuangan**

##### **2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2021 : 1) analisis keuangan ialah proses yang dilaksanakan untuk memahami isi laporan keuangan dengan meringkasnya menjadi beberapa bagian agar nantinya pemahaman yang didapatkan terkait laporan keuangan

menjadi lebih optimal. Menurut astuti *et.al* (2021) Analisis laporan keuangan adalah analisa laporan keuangan yang merupakan indikator penting bagi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan sekaligus menggambarkan kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian Aulia Prijati (2018) menyatakan, bahwasanya analisis laporan keuangan merupakan proses pemeriksaan serta evaluasi dari data keuangan yang dilakukan untuk memudahkan dalam memahami isi laporan keuangan seperti kinerja, produktifitas, pendapatan dan aset perusahaan.

Analisis laporan keuangan akan memberi informasi faktual terkait aset perusahaan dan terperinci tentang data-data laporan keuangan. Hal ini karena antara satu akun dengan akun lainnya terdapat hubungan, dimana merupakan indikator yang mencerminkan posisi dan hasil operasi suatu perusahaan serta memberikan bukti keakuratan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, bisa diambil kesimpulan jika laporan keuangan ialah sebuah analisis yang dilaksanakan untuk mengetahui kondisi terkini dari sebuah perusahaan yang melibatkan kepemilikan aset, keuntungan yang didapatkan, dan kinerja perusahaan dimasa lampau sebelum penerbitan laporan keuangan yang dipergunakan untuk bahan evaluasi dan perbaikan dimasa mendatang.

### **2.2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dilaksanakan guna mewujudkan beberapa tujuan dan juga manfaat. Menurut Kasmir (2019 : 68) tujuan dan manfaat tersebut antara lain:

1. Untuk menilai profitabilitas dan efisiensi perusahaan
2. Mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
3. Menilai kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya
4. Membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing atau industri
5. Membantu dalam perencanaan anggaran dan pengendalian biaya
6. Untuk menyediakan informasi yang digunakan terkait keputusan investasi yang lebih baik

#### **2.2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan**

Seorang analis keuangan biasanya memiliki metode tersendiri untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Namun secara umum tujuannya sama, yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Menurut Hery (2021 : 4) metode analisis laporan keuangan yang umum dipergunakan untuk menganalisis ialah seperti dibawah ini:

1. Analisis vertikal (statis).

Metode ini memiliki fungsi untuk meggambarkan secara jelas terkait proporsi dari setiap item dalam laporan keuangan. Dalam analisis vertikal, setiap pos dalam laporan keuangan diukur sebagai persentase dari total item dalam laporan tersebut. Ini sering diterapkan pada laporan laba rugi dan neraca untuk membantu pemangku kepentingan memahami struktur keuangan perusahaan pada satu titik waktu tertentu. Selain itu, analisis ini juga memungkinkan untuk mengevaluasi pos-pos lain, seperti biaya operasi dan laba bersih, dalam konteks

pendapatan total. Hal ini sangat berguna untuk mengidentifikasi apakah perusahaan mengelola biaya dengan efisien dan apakah ada area yang perlu diperbaiki.

## 2. Analisis Horisontal (Dinamis).

Analisis ini berfokus pada perbandingan kinerja laporan keuangan dari periode ke periode, memberikan wawasan tentang tren dan perubahan yang terjadi dalam kinerja finansial perusahaan. Dalam analisis horizontal, setiap item pada laporan keuangan dibandingkan dengan nilai yang sama dari periode sebelumnya, dan perubahan tersebut dihitung dalam bentuk persentase. Pendekatan ini memungkinkan analis untuk mengidentifikasi pola kinerja yang mungkin tidak terlihat hanya dengan melihat laporan pada satu waktu.

### **2.2.3.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan.**

Tujuan dari teknik analisis laporan intinya sama dengan metode analisis laporan keuangan dimana sama-sama untuk mengetahui perkembangan kondisi dan kinerja perusahaan satu periode ke periode berikutnya atau menyederhanakan data untuk memahami yang baik serta bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan saat mengambil keputusan. Selain metode analisis keuangan, terdapat juga beberapa teknik analisis keuangan yang dijelaskan seperti dibawah ini. Menurut Hery (2021 : 4):

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, ialah melibatkan evaluasi laporan keuangan perusahaan dengan membandingkannya dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

2. Analisis Trend ialah jenis analisis yang berfokus pada pengamatan pola atau kecenderungan yang muncul dari data keuangan selama periode waktu tertentu.
3. Analisis Persentase per Komponen (common size), ialah melibatkan pengukuran setiap pos dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total. Dalam laporan laba rugi, setiap item dapat dinyatakan sebagai persentase dari total pendapatan, sementara pada neraca, setiap item dapat dinyatakan sebagai persentase dari total aset.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, ialah berfokus pada bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan modal kerja dalam operasional sehari-hari.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, ialah memahami likuiditas perusahaan, serta untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban kasnya dan melakukan investasi yang diperlukan.
6. Analisis Rasio Keuangan, ialah metode yang paling umum digunakan dalam analisis laporan keuangan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, ialah melibatkan evaluasi fluktuasi laba kotor dari waktu ke waktu.
8. Analisis Titik Impas, ialah metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan yang diperlukan untuk menutupi semua biaya tetap dan variabel.
9. Analisis Kredit, ialah berfokus pada penilaian kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya.

## **2.2.4 Analisis Rasio keuangan**

### **2.2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan ialah suatu rasio perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang dipergunakan untuk menilai serta mengukur kinerja perusahaan dan kondisi keuangan melalui laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan proses perbandingan angka-angka tertentu pada suatu akun untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan posisi suatu perusahaan.

Menurut Sujarweni (2022 : 59) analisis rasio keuangan merupakan analisa laporan keuangan dengan membandingkan satu akun terhadap laporan keuangan. Sedangkan Menurut Kasmir (2019 : 104) rasio keuangan ialah alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan berbagai angka yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai aspek-aspek seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini, manajemen dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia.

Berdasarkan penelitian Yulidar dan Milanda (2018), menyatakan bahwa dibutuhkan suatu ukuran yaitu rasio keuangan untuk mengevaluasi sebuah kinerja keuangan perusahaan didalam menganalisa keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka bisa disimpulkan jika rasio keuangan ialah sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya sehingga nantinya perubahan kondisi keuangan perusahaan dapat terlihat.

#### **2.2.4.2 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan.**

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Nurhasana *et. al* (2020 : 118) ada 4 jenis rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Rasio Profitabilitas : Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitas. Rasio laba bersih terhadap pendapatan, misalnya, menunjukkan proporsi pendapatan yang menjadi laba bersih setelah semua biaya dikurangkan.
- 2) Rasio Likuiditas : Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas yang paling dikenal adalah rasio lancar, yang menghitung perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar.
- 3) Rasio Solvabilitas atau *Leverage* : Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu rasio yang umum digunakan adalah rasio utang terhadap ekuitas, yang menunjukkan proporsi utang yang dibiayai oleh ekuitas pemegang saham.
- 4) Rasio Aktivitas : Rasio aktivitas adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

#### **2.2.5 *Financial distress***

##### **2.2.5.1 Pengertian *Financial distress***

Menurut Putra (2022 : 171) *financial distress* merupakan situasi penurunan kinerja perusahaan pada bagian keuangan yang terjadi terus menerus dalam

jangka waktu tertentu, keadaan seperti ini yang membuat perusahaan akhirnya mengalami hal yang paling buruk yaitu kebangkrutan.

Adapun menurut penelitian Priyanti dan Riharjo (2019), menjelaskan bahwa *financial distress* ialah kondisi keuangan di mana perusahaan menghadapi permasalahan likuiditas yang serius yang membuat perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Sementara menurut Effendi *et al.*, (2022 : 171) *financial distress* ialah keadaan perusahaan yang mengalami penurunan terhadap produktivitas dan kinerjanya sehingga memberikan dampak yang signifikan pada pengelolaan keuangan.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) menggambarkan kondisi kegagalan perusahaan didalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, yang berujung pada ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang ada. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam membayar utang, memenuhi kewajiban operasional, atau bahkan mempertahankan profitabilitas yang diperlukan untuk beroperasi secara berkelanjutan.

#### **2.2.5.2 Jenis-Jenis *Financial distress***

*Financial distress* dicirikan dengan perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus dengan disertai oleh adanya penumpukan utang yang tidak bisa dilunasi atau dibayar, dimana hutang tersebut lebih besar daripada total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Effendi *et al.*, (2022 : 172) ada beberapa jenis *financial distress* yang dialami oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. *Economic failure*, terjadi ketika perusahaan tidak dapat mencapai profitabilitas yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya. Ini sering disebabkan oleh

perubahan kondisi pasar, penurunan permintaan, atau peningkatan biaya produksi. Perusahaan yang mengalami economic failure mungkin masih memiliki aset dan likuiditas, tetapi tidak mampu menghasilkan laba yang diperlukan untuk bertahan dalam jangka panjang.

2. *Business failur*, adalah kondisi di mana perusahaan tidak dapat beroperasi lagi atau bangkrut secara operasional. Ini biasanya disebabkan oleh kombinasi faktor seperti manajemen yang buruk, strategi bisnis yang tidak efektif, atau ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar.
3. *Technical insolvency*, merujuk pada situasi di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, meskipun mungkin masih memiliki aset yang cukup untuk menutupi utang dalam jangka panjang
4. *Bankruptcy insolvency*, adalah kondisi di mana perusahaan tidak memiliki cukup aset untuk menutupi semua kewajibannya. Dalam situasi ini, total utang perusahaan melebihi nilai total asetnya, sehingga menandakan bahwa perusahaan berada dalam keadaan insolvensi.
5. *Legal bankruptcy*, adalah tahap formal dari kebangkrutan yang diakui oleh hukum. Ketika perusahaan mengajukan kebangkrutan secara hukum, proses ini membuka jalan bagi restrukturisasi utang atau likuidasi.

#### **2.2.5.3 Penyebab *Financial distress***

Kesulitan keuangan sama halnya dengan suatu kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang cukup. Sehingga, perusahaan tersebut tidak bisa membayar kewajiban keuangannya. Berdasarkan penelitian Rahmawati, Wardiningsih, dan Utami (2018), menyatakan bahwa jika

perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain maka akan menyebabkan kinerja perusahaan menurun sehingga perusahaan akan menghadapi masalah keuangan atau *financial distress*, dan jika masalah keuangan tidak diselesaikan maka perusahaan akan selalu bangkrut.

Menurut faridah (2019:13), bila dikelompokkan maka ada 2 faktor yang membuat suatu perusahaan mengalami *financial distress*, yaitu:

### 1. Internal Perusahaan

Masalah yang terjadi didalam internal perusahaan dapat memicuh perusahaan tersebut bisa mengalami kesulitan keuangan.

- a). Sumber daya manusia, buruknya kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya.
- b). Produk, buruknya produk perusahaan dan tidak sesuai dengan harapan konsumen.
- c). Penepatan harga, penepatan harga dan anggaran yang tidak realistik.
- d). Teknologi, ketidak mampuan perusahaan mengikuti perkembangan teknologi dan lingkungan.
- e). Pemasaran, kegiatan perusahaan yang tidak sesuai dengan pemasaran sehingga menurunnya penjualan perusahaan.
- f). Distribusi, buruknya saluran distribusi sehingga membuat penjualan tidak sesuai dengan harapan dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

### 2. Eksternal Perusahaan

Masalah yang terjadi didalam eksternal perusahaan dapat juga dapat memicuh perusahaan bisa mengalami kesulitan keuangan.

- a). Sosial budaya. Ketidakmampuan perusahaan untuk menyelesaikan dengan lingkungan sosial budaya dimana perusahaan beroprasi dapat membentuk alasan perusahaan untuk gagal.
- b). Kondisi ekonomi makro, misalnya inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebijakan baru dari regulator, baik secara fiksial maupun moneter, dan faktor makro lainnya yang bisa membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- c). Teknologi, kehadiran teknologi yang baru dan canggih sering menyulitkan beberapa perusahaan untuk dapat mengadopsinya sehingga membuat perusahaan menjadi kurang kompetitif dipasar.
- d). Legal, hukum yang mengatur mengenai kuota, ekspor, impor mengenai perdagangan adalah subjek atas dikenainya penalti jika tidak diikuti maka semua itu akan menimbulkan masalah pada keuangan perusahaan
- e). Bencana alam, kejadian yang berkaitan dengan bencana alam merupakan yang tidak bisa dikendalikan secara penuh dimana dapat menyebabkan kegagalan dalam bisnis.

#### **2.2.5.4 Perhitungan *Financial distress***

Metode prediksi kebangkrutan adalah metode yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan akan potensi bangkrut dengan menggabungkan sekelompok rasio keuangan yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan atau kinerja keuangan. Pengukuran *financial distress* dilakukan dengan menggunakan model Altman Z-score. Model Altman Z-score ini pertama kali dikembangkan oleh Altman pada tahun 1968 dengan mengaplikasikan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) yang kemudian menghasilkan model

prediksi untuk melihat apakah perusahaan memiliki indikasi potensi mengalami kebangkrutan atau tidak melalui identifikasi pada rasio-rasio keuangan Kholifah *et al.*, (2020).

Hingga di pertengahan tahun 1980, auditor dan akuntan publik menerima model Altman. Sebelumnya Altman yang merupakan ekonom dan profesor di *New York's Stern School of Business* tersebut mengembangkan model prediksi ini berdasar pada perusahaan sektor manufaktur, setelah itu membuat bentuk modifikasi yang dapat digunakan untuk sektor tertentu. Menurut Abidin (2022 : 68) Perhitungan analisis Altman Z-Score terdiri dari tiga versi, diantaranya versi pada perusahaan manufaktur yang telah go public, perusahaan manufaktur pribadi yang belum go public, dan perusahaan bukan manufaktur.

- a. Formula Altman Z-Score khusus untuk perusahaan manufaktur yang telah go publik :

$$\boxed{Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5}$$

Keterangan :

Z : Hasil analisis metode Altman Z-Score

X1 : Modal kerja/total aktiva

X2 : Laba ditahan/total aktiva

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva

X4 : Nilai pasar ekuitas/nilai buku dari hutang

X5 : Penjualan/total aktiva

Dengan kategori nilai :  $Z < 1,8$  = Perusahaan dalam posisi finansial distress  $1,81 < Z < 2,99$  = Perusahaan berada di *grey area*  $Z > 2,99$  =

Perusahaan tergolong sehat.

- b. Formula Altman Z-Score khusus perusahaan manufaktur pribadi yang belum go public (Swasta) :

$$\boxed{\mathbf{Z = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5}}$$

Keterangan :

Z : Hasil analisis metode Altman Z-Score

X1 : Modal kerja/total aktiva

X2 : Laba ditahan/total aktiva

X3 : Pendapatan sebelum bunga dan pajak/total aktiva

X4 : Nilai buku ekuitas pemegang saham/nilai buku dari hutang

X5 : Penjualan/total aktiva

Dengan kriteria nilai :  $Z < 1,23$  = Perusahaan dalam kondisi bangkrut  $1,23$

$< Z < 2,9$  = Perusahaan berada pada kondisi *grey area*  $Z > 2,9$  =

Perusahaan dalam kondisi sehat.

- c. Formula Altman Z-Score khusus perusahaan non manufaktur :

$$\boxed{\mathbf{Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4}}$$

Keterangan :

Z : Hasil analisis metode Altman Z-Score

X1 : Modal kerja/total aktiva

X2 : Laba ditahan/total aktiva

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva

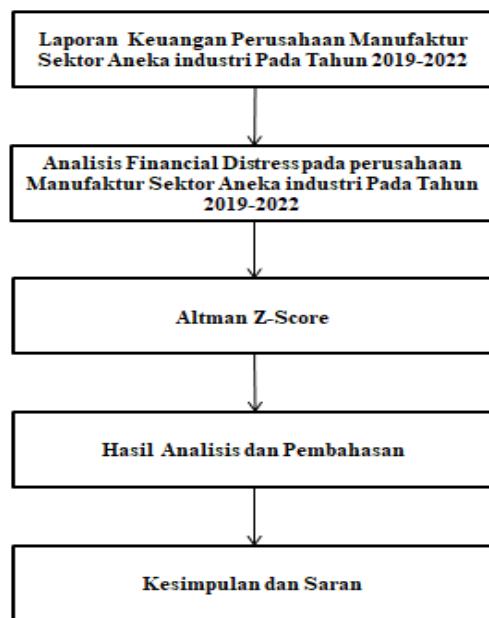
X4 : Nilai buku ekuitas pemegang saham/nilai buku dari hutang

Dengan Nilai kriteria :  $Z > 1,1$  = Perusahaan berada pada kondisi bangkrut

$1,1 < Z < 2,6$  = Perusahaan ada di kondisi *grey area*  $Z > 2,6$  = Perusahaan dalam kondisi sehat.

### 2.3. Model Konseptual

Didalam penelitian ini, penulis memakai laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2019-2022 untuk menganalisisi kondisi *financial distress* dengan melibatkan pendekatan analisis model Altman Z-score sesuai dengan teori yang berhubungan serta penelitian terdahulu. Berikut ini ialah model konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1 Model Koseptual**

### 2.4 Pernyataan Penelitian

Berdasar rumusan permasalahan, dasar teori, serta model konseptual memperlihatkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri mengalami *financial distress* pada tahun 2019-2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Abbas (2019 : 7) metode penelitian adalah suatu cara guna melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu karya ilmiah yang terancang, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya. Metode penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dimana metode ini menganalisis suatu permasalahan dengan mengumpulkan beberapa data empiris atau nyata yang diperlukan untuk penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2019-2022 untuk mengetahui apakah terjadi kondisi/keadaan *financial distress* pada perusahaan tersebut menggunakan metode altman Z-score.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel ialah sebuah nilai atau karakter dari suatu objek yang mempunyai perbedaan tertentu dan dipelajari yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka definisi operasional variabel didalam studi ini yakni *Financial distress*

*Financial distress* adalah analisa yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dan diukur dengan metode Altman Z-Score.

Metode altman Z-Score ialah suatu alat analisis yang digunakan untuk

memprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan, dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Abbas (2019 : 65) menyatakan bahwasanya populasi ialah sekumpulan fenomena, kejadian, orang, dan benda yang mempunyai karakter tertentu untuk diteliti dalam sebuah penelitian. Didalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Secara keseluruhan terdapat sebanyak 57 populasi pada penelitian ini.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019 : 127) sampel ialah unit terkecil dari populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai perwakilan populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana teknik ini menentukan sampel berdasarkan beberapa ketentuan atau karakteristik tertentu yang relevan terhadap topik dan tujuan penelitian.

Kriteria sampel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri memiliki kelengkapan laporan keuangan yang sudah diperiksa dan dipublikasikan per 31 desember selama tahun 2019-2022
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menampilkan laporan

keuangan yang dibutukan setiap variabel dalam bentuk rupiah

4. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memperoleh laba negatif selama 3 tahun atau lebih diantara tahun 2019-2022

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.	57
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan yang sudah diperiksa dan dipublikasikan per 31 desember selama tahun 2019-2022	(10)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menampilkan laporan keuangan yang dibutukan setiap variabel dalam bentuk rupiah	(14)
4	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak memperoleh laba negatif selama 3 tahun atau lebih diantara tahun 2019-2022	(26)
5	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	7

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan maka dari 57 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonesia terdapat perusahaan yang memenuhi kriteria kemudian dijadikan sampel penelitian, sample penelitian yang akan digunakan peneliti dicantumkan dibawah ini:

No	Nama perusahaan	Kode saham
1	PT sebatu bata tbk	BATA
2	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT
3	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
4	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
5	PT Ricy Putra Globalindo Tbk	RICY
6	PT Golden Flower Tbk	POLU
7	PT Sunson Textile Manufacturer tbk	SSTM

Sumber : bursa efek indonesia

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mendapatkan

data yang diperlukan didalam penelitian ini, seperti dibawah ini:

1. Study pustaka (*library research*)

Data yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini yaitu sumber informasi dari para ahli yang sesuai dengan bidangnya. Data yang berasal dari jurnal, artikel, website serta buku yang berhubungan terhadap pembahasan penelitian. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dalam bentuk tulisan, dan mengabadikan momen dalam bentuk video atau gambar yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai objek penelitian. Data yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2022.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang dipakai didalam studi ini :

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan 7 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dijadikan sample dari tahun 2019-2022
2. Menghitung *financial distress* pada 7 perusahaan dengan memakai model :
  - 1) Model Altman Z Score

Keterangan :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

X1 : Modal kerja/total aktiva

X2 : Laba ditahan/total aktiva

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva

X4 : Nilai pasar ekuitas/nilai buku dari hutang

X5 : Penjualan /total aktiva

Dengan kategori nilai :  $Z < 1,8$  = Perusahaan dalam posisi bangkrut  $1,81 < Z <$

$2,99$  = Perusahaan berada di *grey area*  $Z > 2,99$  = Perusahaan tergolong

sehat.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan manufaktur ialah sebuah perusahaan yang beroperasi dengan mengelola bahan mentah menjadi barang siap pakai atau jadi. satu diantara sektor manufaktur ialah sektor aneka industri. neka industri adalah sektor industri yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari konsumen dengan melibatkan produsen yang memproduksi berbagai macam barang. Produsen dalam sektor ini berperan penting dalam menciptakan dan mendistribusikan produk yang bervariasi, mulai dari makanan, pakaian, hingga barang elektronik. Terdapat beberapa perusahaan yang masuk ke dalam jenis sektor aneka industri yang sekaligus juga diteliti yaitu PT Asia Pasific Investama Tbk, PT Panasia Indo Resources Tbk, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Golden Flower Tbk, dan PT Sunson Textile Manufactur Tbk.

Berikut adalah perusahaan sektor aneka industri:

##### **4.1.1 PT Sepatu Bata Tbk (BATA)**

Sepatu Bata Tbk (BATA) pertama kali dibangun pada tanggal 15 Oktober 1931 dan berkantor pusat di Jl. R.A Kartini Kav. 28 Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Kemudian untuk tempat produksi dari sepatu BATA berlokasikan di Kabupaten Purwakarta. BATA merupakan anggota dari BSO (Bata Shoes Organization) yang mempunyai kantro pusat di Lausanne, Swiss. BSO sendiri ialah produsen penghasil sepatu terbesar didunia dan telah beroperasi dibanyak negara sehingga tidak mengherankan jika setiap tahunnya mampu membuat

banyak sepatu serta memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, BATA adalah perusahaan sepatu yang menghasilkan beragam sepatu seperti sepatu kain, sepatu santai, sepatu olahraga, sendal, sepatu industri, sepatu kulit dan beberapa jenis sepatu lainnya. Merek-merek utama yang dimiliki oleh BATA yaitu North Star, Power, Bubblegummers, Marie Claire, Weinbrenner, dan Bata.

#### **4.1.2 PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT)**

Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) pertama kali mulai dibangun pada tanggal 17 Juli 2003 dan mulai beroperasi secara aktif pada tahun yang sama. Kantor pusat SBAT terletak di Jln. Raya Cicalengka – Majalaya KM. 5, Desa Sri Rahayu, Kec. Cikancung, Bandung, Jawa Barat 40396, Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, SBAT adalah perusahaan tekstil yang banyak melakukan kegiatan impor dan ekspor. Dalam menjalankan bisnisnya, SBAT berfokus pada pengembangan produk tekstil berkualitas tinggi dan berusaha untuk memperluas jangkauan pasarnya, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional..

#### **4.1.3 PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA)**

Primarindo Asia Infrastructure Tbk didirikan pada 1 Juli 1988 dengan nama PT Bintang Kharisma dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Oktober 1989. Kantor pusat BIMA terletak di Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4 A, Jakarta 10230, sementara pabriknya berada di Bandung, Jawa Barat. Dengan demikian, Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) telah berkomitmen untuk menyediakan produk

berkualitas sejak awal berdirinya.

Berdasar pada anggaran dasar perusahaan, BIMA merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri dan infrastruktur, dimana sejak awal produksinya perusahaan ini berkomitmen untuk memproduksi alas kaki khususnya untuk olahraga dengan kualitas yang tinggi. Salah satu merek sepatu yang diproduksi dan dipasarkan oleh BIMA yaitu Tomkins. Selain itu, juga terdapat beberapa merek lain seperti Dunlop, Firetrap, Lonsdale dan lain sebagainnya.

#### **4.1.4 PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)**

Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) didirikan pada 20 Februari 1984 dan memulai aktivitas usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat serta pabrik PRAS berlokasi di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PRAS mencakup industri rim, stabilizer, velg aluminium, dan peralatan lain yang terbuat dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Saat ini, Prima Alloy Steel berfokus pada industri velg untuk kendaraan bermotor roda empat, dengan merek dagang seperti Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari, dan Viscera, yang terbuat dari bahan aluminium alloy dan umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

#### **4.1.5 PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)**

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) didirikan pada 22 Desember 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat perusahaan

ini terletak di Jln. Sawah Lio II No. 29 – 37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta 11250, Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RICY berfokus pada industri pembuatan pakaian dalam serta pakaian jadi (fashion wear). Saat ini, RICY dan anak usahanya memiliki lima bidang usaha utama yang berbeda yaitu: Pakaian dalam pria untuk pasar domestik hadir dengan merek utama seperti Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, dan GTman Sport, serta pakaian jadi yang mencakup baju berlisensi internasional dan merek sendiri. Selain itu, terdapat juga pakaian dalam dan pakaian jadi yang diproduksi sesuai pesanan, baik untuk pasar domestik maupun internasional, termasuk baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt, dan polo shirt, yang ditujukan untuk anak-anak, remaja, serta dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Perusahaan juga memproduksi benang rajut yang terdiri dari benang katun dan TC dalam berbagai ukuran. Produk kain rajut dihasilkan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia yang bekerja sama dengan mitra pihak ketiga untuk proses pencelupan kain rajut sebagai bahan baku. Selain itu, terdapat usaha produksi pakaian jadi khusus untuk ekspor di bawah naungan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo, serta usaha restoran yang dioperasikan oleh PT Ricky Citra Rasa.

#### **4.1.6 PT Golden Flower Tbk. (POLU)**

Golden Flower Tbk (POLU) didirikan pada 7 Maret 1989 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun yang sama. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Karimunjawa, Kel. Gedanganak, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50519, Indonesia. Sesuai dengan Anggaran Dasar

Perusahaan, POLU berfokus pada kegiatan konveksi, perdagangan umum, serta ekspor, impor, dan transportasi. Saat ini, usaha utama POLU adalah bergerak dalam sektor garment.

#### **4.1.7 PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)**

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) awalnya didirikan dengan nama PT. Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1973. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Jl. Ranggemalela No. 27, Bandung, sementara lokasi utama operasionalnya berada di Jl. Raya Rancaekek Km 25,5, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, fokus utama kegiatan perusahaan mencakup industri tekstil terpadu, termasuk produksi dan penjualan benang, kain, serta produk tekstil lainnya, serta kegiatan perdagangan umum.

#### **4.2. Gambaran Objek Yang Diteliti**

Objek yang ddipergunakan didalam studi ini ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di BEI dan juga menjadi sempel penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 7 perusahaan yang dijadikan sempel didalam ini, Yaitu : PT Sepatu Bata Tbk (BATA), PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT), PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA),PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), PT Golden Flower Tbk (POLU) dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM).

**Tabel 4.1 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar dibei Tahun 2019-2022.**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Komponen							
			Total Aset Lancar	Total Aset Tidak Lancar	Total Aktiva	Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas
1	PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	Rp. 544.65 2.375	Rp. 318.49 4.179	Rp. 863.14 6.554	Rp. 164.58 5.862	Rp. 45.309 .366	Rp. 209.89 5.228	Rp. 653.25 1.326	Rp. 863.14 6.554
		2020	Rp. 343.77 9.513	Rp. 431.54 5.424	Rp. 775.32 4.937	Rp. 248.72 1.907	Rp. 48.658 .851	Rp. 297.38 0.758	Rp. 477.94 4.179	Rp. 775.32 4.937
		2021	Rp. 297.61 2.923	Rp. 355.12 9.312	Rp. 652.74 2.235	Rp. 197.10 8.646	Rp. 28.708 .096	Rp. 225.81 6.742	Rp. 426.92 5.493	Rp. 652.74 2.235
		2022	Rp. 369.85 5.007	Rp. 354.21 8.951	Rp. 724.07 3.958	Rp. 358.83 5.564	Rp. 45.470 .766	Rp. 404.30 6.330	Rp. 319.76 7.620	Rp. 724.07 3.950
2	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	Rp. 308.211 .523.53	Rp. 213.45 0.308. 8	Rp. 521.66 1.832. 732	Rp. 282.23 4.165. 270	Rp. 99.613 .073.3 90	Rp. 381.84 7.238. 511	Rp. 139.81 4.593. 759	Rp. 521.66 1.832. 270
		2020	Rp. 200.30 0.112. 778	Rp. 361.03 4.344. 904	Rp. 561.33 4.457. 682	Rp. 300.26 2.426. 013	Rp. 87.162 .567.9 07	Rp. 387.42 4.993. 920	Rp. 173.90 9.463. 762	Rp. 561.33 4.457. 682
		2021	Rp. 354.47 4.824. 817	Rp. 339.75 5.398. 512	Rp. 694.23 0.223. 329	Rp. 376.14 3.464. 357	Rp. 56.328 .420.5 35	Rp. 432.47 1.884. 892	Rp. 258.75 8.338. 437	Rp. 691.23 0.223. 329
		2022	Rp. 249.16 6.187. 671	Rp. 408.49 1.069. 731	Rp. 657.65 7.257. 402	Rp. 462.97 0.964. 302	Rp. 23.282 .599.0 77	Rp. 486.25 3.563. 379	Rp. 171.40 3.694. 023	Rp. 657.65 7.257. 402
3	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	Rp. 83.827 .868.0 74	Rp. 162.70 8.903. 701	Rp. 246.53 6.771. 775	Rp. 56.494 .542.3 52	Rp. 125.55 4.336. 212	Rp. 182.04 8.878. 564	Rp. 64.487 .893.2 11	Rp. 246.53 6.771. 775
		2020	Rp. 51.714 .591.9 60	Rp. 172.06 6.890. 899	Rp. 223.78 1.482. 859	Rp. 54.832 .811.3 45	Rp. 139.48 9.084. 790	Rp. 194.32 1.896. 135	Rp. 29.459 .586.7 24	Rp. 223.78 1.482. 859
		2021	Rp. 40.245 .606.2 24	Rp. 178.41 8.260. 069	Rp. 218.66 3.866. 293	Rp. 66.899 .236.6 29	Rp. 142.38 8.408. 977	Rp. 209.28 7.645. 606	Rp. 9.376. 220.68 7	Rp. 218.66 3.866. 293

		2022	Rp. 58.609 .539.1 95	Rp. 251.85 3.283. 065	Rp. 310.46 2.822. 260	Rp. 82.945 .385.8 34	Rp. 140.95 1.825. 869	Rp. 223.89 7.211. 703	Rp. 86.565 .610.5 57	Rp. 310.46 2.822. 260
4	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	Rp. 545.07 3.353. 346	Rp. 1.112.0 53.916. 452	Rp. 1.657.1 27.269. 798	Rp. 906.03 0.161. 468	Rp. 105.37 2.134. 985	Rp. 1.011. 402.29 6.453	Rp. 645.72 4.973. 345	Rp. 1.657. 127.26 9.798
		2020	Rp. 478.67 2.990. 906	Rp. 1.190.2 49.589. 615	Rp. 1.668.9 22.580. 521	Rp. 201.15 6.971. 704	Rp. 947.91 4.301. 633	Rp. 1.149. 071.27 3.337	Rp. 519.85 1.307. 184	Rp. 1.668. 922.58 0.521
		2021	Rp. 439.67 4.241. 950	Rp. 1.198.1 20.413. 798	Rp. 1.637.7 94.655. 748	Rp. 237.46 5.302. 875	Rp. 912.97 7.290. 721	Rp. 1.150. 442.59 3.596	Rp. 487.35 2.062. 152	Rp. 1.637. 794.65 5.748
		2022	Rp. 317.51 4.442. 853	Rp. 1.259.3 98.768. 304	Rp. 1.576.9 13.211. 157	Rp. 229.74 2.791. 142	Rp. 972.73 2.642. 071	Rp. 1.202. 475.43 3.213	Rp. 374.43 7.777. 944	Rp. 1.576. 913.21 1.157
5	PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	Rp. 1.305.2 43.383. 701	Rp. 314.61 1.352. 551	Rp. 1.619.8 54.736. 252	Rp. 1.087.9 57.118. 166	Rp. 74.641. 240.623	Rp. 1.162.5 98.358. 789	Rp. 457.256 .377.46 3	Rp. 1.619. 854.73 6.252
		2020	Rp. 1.449.5 67.170. 329	Rp. 287.32 9.998. 732	Rp. 1.736.8 97.169. 061	Rp. 1.086.6 14.763. 328	Rp. 277.312 .113.37 5	Rp. 1.363. 926.87 6.703	Rp. 372.970 .292.35 7	Rp. 1.736.8 97.169. 060
		2021	Rp. 1.437. 105.60 4.640	Rp. 257.20 8.362. 913	Rp. 1.694. 313.96 7.553	Rp. 533.52 4.048. 039	Rp. 857.28 2.703. 829	Rp. 1.390. 806.75 1.868	Rp. 303.50 7.215. 685	Rp. 1.694. 313.96 7.553
		2022	Rp. 1.408. 779.25 0.492	Rp. 231.10 2.819. 267	Rp. 1.639. 882.06 9.759	Rp. 1.042. 097.83 8.535	Rp. 362.82 3.905. 006	Rp. 1.404. 921.74 3.541	Rp. 234.96 0.326. 218	Rp. 1.639. 882.06 9.759
6	PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	Rp. 289.14 1.076. 529	Rp. 54.382 .300.9 12	Rp. 343.52 3.377. 441	Rp. 122.58 5.815. 147	Rp. 56.120 .249.3 66	Rp. 178.70 6.064. 513	Rp. 164.81 7.312. 926	Rp. 343.52 3.377. 439
		2020	Rp. 146.55 4.729. 977	Rp. 135.44 4.517. 265	Rp. 281.99 9.247. 242	Rp. 66.398 .645.6 00	Rp. 54.685 .764.3 50	Rp. 121.08 4.409. 950	Rp. 160.91 4.837. 292	Rp. 281.99 9.247. 242
		2021	Rp. 139.03 4.733. 136	Rp. 64.180 .396.7 65	Rp. 203.21 5.129. 901	Rp. 25.091 .161.0 12	Rp. 39.505 .761.5 75	Rp. 64.596 .922.5 87	Rp. 138.61 8.207. 314	Rp. 203.21 5.129. 901
		2022	Rp. 83.130	Rp. 126.20	Rp. 209.33	Rp. 39.297	Rp. 41.096	Rp. 80.393	Rp. 128.94	Rp. 209.33

			.479.0 11	7.484. 359	7.963. 370	.273.9 96	.567.4 50	.841.4 46	4.121. 924	7.963. 370
7	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	Rp. 263.60 2.799. 221	Rp. 251.16 2.932. 669	Rp. 514.76 5.731. 890	Rp. 166.21 9.539. 040	Rp. 148.19 7.267. 542	Rp. 314.41 6.806. 582	Rp. 200.34 8.925. 308	Rp. 514.76 5.731. 890
		2020	Rp. 246.37 9.557. 480	Rp. 235.68 5.736. 615	Rp. 482.06 5.294. 095	Rp. 164.95 9.909. 413	Rp. 130.77 4.066. 588	Rp. 295.73 3.976. 001	Rp. 186.33 1.318. 094	Rp. 482.06 5.294. 095
		2021	Rp. 256.58 0.539. 718	Rp. 214.54 7.951. 936	Rp. 471.12 8.491. 654	Rp. 111.92 6.833. 396	Rp. 114.87 6.766. 065	Rp. 226.80 3.599. 461	Rp. 244.32 4.892. 193	Rp. 471.12 8.491. 654
		2022	Rp. 234.00 3.843. 351	Rp. 208.10 2.813. 566	Rp. 442.10 6.656. 917	Rp. 164.17 5.570. 860	Rp. 39.283 .544.1 83	Rp. 203.45 9.115. 043	Rp. 238.64 7.541. 874	Rp. 442.10 6.656. 917

Sumber : data diolah oleh penulis

**Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar dibe Tahun 2019-2022.**

No	Nama Perusahaan	Tahun	KOMPONEN								
			Penjualan	Beban Pokok Penjualan	Laba Bruto	Beban Usaha	Laba/ Rugi Usaha	Pendapatan/ Beban lain-Lain	Laba/ Rugi Sebelum Pajak	Pajak	Laba/ Rugi Bersih
1	PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	Rp. 931.27 1.436	-Rp. 502.69 3.372	Rp. 428.57 8.064	-Rp. 390.47 0.904	Rp. 38.107 .160	-Rp. 2.249. 347	Rp. 35.857 .813	-Rp. 12.416 .475	Rp. 23.441 .338
		2020	Rp. 459.58 4.146	-Rp. 361.65 1.349	Rp. 97.932 .797	-Rp. 310.12 5.606	-Rp. 212.19 2.809	-Rp. 12.848 .983	-Rp. 225.04 1.792	Rp. 47.280 .762.0 00	-Rp. 177.76 1.030
		2021	Rp. 438.48 4.972	-Rp. 242.71 9.799	Rp. 195.76 5.173	-Rp. 253.97 6.327	-Rp. 58.211 .154	-Rp. 5.790. 060	-Rp. 64.001 .214	Rp. 12.767 .551	-Rp. 51.233 .663
		2022	Rp. 643.45 4.175	-Rp. 383.43 1.014	Rp. 260.02 3.161	-Rp. 320.66 2.046	-Rp. 60.638 .885	-Rp. 7.504. 916	-Rp. 68.143 .801	-Rp. 37.979 .222	-Rp. 106.12 3.023
2	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	Rp. 315.79 0.682. 205	-Rp. 249.43 4.054. 851	Rp. 66.356 .627.3 54	-Rp. 70.699 .564.9 74	-Rp. 4.342. 937.62 0	-Rp. 50.668 .750.2 71	-Rp. 55.011 .687.8 91	Rp. 10.813 .293.4 19	-Rp. 44.198 .394.4 72
		2020	Rp. 177.55 1.568.	-Rp. 119.30 5.034.	Rp. 58.246 .533.8	-Rp. 54.065 .587.8	Rp. 4.180. 946.04	-Rp. 6.882. 168.97	-Rp. 2.701. 222.92	-Rp. 3.185. 976.46	-Rp. 5.887. 199.39

		583	698	85	37	8	4	6	6	2
2021		Rp. 166.88	-Rp. 110.47	-Rp. 56.411	-Rp. 62.547	-Rp. 6.135.	-Rp. 50.204	-Rp. 56.340	Rp. 9.338.	-Rp. 47.002
		8.495.	7.331.	.163.8	.047.2	883.46	.781.9	.665.4	190.20	.475.2
3	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	Rp. 111.98	-Rp. 79.858	Rp. 32.131	-Rp. 52.639	-Rp. 20.507	-Rp. 63.720	-Rp. 84.228	-Rp. 3.395.	-Rp. 87.623
		9.805.	.690.7	.114.6	.084.7	.970.1	.400.4	.370.5	.042.64	.413.1
		385	37	48	64	16	29	45	9	94
		Rp. 126.47	-Rp. 76.764	Rp. 49.714	-Rp. 43.140	Rp. 6.574.	-Rp. 2.521.	Rp. 4.052.	-Rp. 1.004.	Rp. 3.048.
4	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	8.581.	.393.1	.188.5	.061.4	127.07	232.04	895.02	294.12	600.90
		670	37	33	63	0	1	9	9	0
		Rp. 57.050	-Rp. 62.640	-Rp. 5.589.	-Rp. 31.607	-Rp. 37.196	-Rp. 3.154.	-Rp. 40.351	Rp. 8.831.	-Rp. 31.519
		.904.8	.635.0	730.18	.047.7	.777.8	.751.53	.529.4	.896.44	.632.9
5	PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	27	11	4	03	87	7	24	1	83
		Rp. 41.842	-Rp. 45.127	-Rp. 3.284.	-Rp. 18.618	-Rp. 21.903	-Rp. 4.075.	-Rp. 25.979	Rp. 5.713.	-Rp. 20.265
		.213.3	.181.1	967.74	.729.8	.697.5	.498.86	.196.4	421.65	.774.7
		73	14	1	14	55	4	19	9	60
6	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	Rp. 113.91	-Rp. 71.032	Rp. 42.885	-Rp. 27.309	Rp. 15.576	-Rp. 16.594	-Rp. 1.018.	-Rp. 1.351.	-Rp. 2.369.
		8.038.	.815.6	.223.1	.103.9	.119.2	.464.7	.345.50	.032.89	.378.40
		823	44	79	41	38	44	6	4	0
		399	787	12	87	5	71	46	17	29
7	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	Rp. 340.55	-Rp. 296.81	Rp. 43.735	-Rp. 46.325	-Rp. 2.590.	-Rp. 51.187	Rp. 53.777	Rp. 10.153	-Rp. 43.624
		1.346.	6.106.	.239.6	.510.3	270.77	.449.3	.720.1	.603.3	.116.8
		399	787	12	87	5	71	46	17	29
		Rp. 300.52	-Rp. 240.86	Rp. 59.658	-Rp. 51.788	Rp. 7.870.	-Rp. 7.166.	Rp. 703.74	-Rp. 5.652.	-Rp. 4.948.
8	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	7.048.	8.538.	.510.5	.216.6	293.90	.553.65	0.254	219.60	479.35
		812	254	58	52	6	2	5	5	1
		Rp. 262.06	-Rp. 216.65	Rp. 45.410	-Rp. 42.218	Rp. 3.192.	-Rp. 2.662.	Rp. 530.20	-Rp. 1.240.	-Rp. 710.08
		1.053.	0.100.	.952.3	.398.8	.553.41	.348.44	4.978	.289.05	4.072
9	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	201	897	04	86	8	0	0	0	0
		Rp. 91.714	-Rp. 90.510	Rp. 1.203.	-Rp. 25.610	-Rp. 24.406	-Rp. 86.551	-Rp. 110.95	Rp. 20.344	-Rp. 90.614
		.152.4	.783.8	368.64	.017.6	.649.0	.616.4	.8265.	.079.0	.186.4
		67	21	6	86	40	24	464	30	34
10	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	Rp. 2.151.	-Rp. 1.827.	Rp. 323.69	-Rp. 225.80	Rp. 97.896	-Rp. 69.062	Rp. 28.833	-Rp. 11.614	Rp. 17.219
		323.98	626.41	7.573.	1.115.	.457.6	.562.7	.894.9	.850.3	.044.5
		8.585	5.501	.084	475	09	07	02	60	42
		Rp. 1.286.	-Rp. 1.085.	Rp. 200.33	Rp. 182.61	Rp. 17.727	-Rp. 92.395	-Rp. 74.667	-Rp. 2.911.	-Rp. 77.578
11	PT Binaan Karya Prima Tbk (BKPT) Rupiah	059.28	721.44	7.836.	0.116.	.719.7	.041.0	.321.3	.155.02	.476.3
		2.439	5.836	603	884	19	82	63	0	83
		Rp. 1.286.	-Rp. 1.085.	Rp. 200.33	Rp. 182.61	Rp. 17.727	-Rp. 92.395	-Rp. 74.667	-Rp. 2.911.	-Rp. 77.578
		059.28	721.44	7.836.	0.116.	.719.7	.041.0	.321.3	.155.02	.476.3

		2021	Rp. 1.375. 931.42 6.011	-Rp. 1.177. 773.11 0.864	Rp. 198.15 8.315. 147	-Rp. 152.10 0.436. 161	Rp. 46.057 .878.9 86	-Rp. 107.06 1.576. 211	-Rp. 61.003 .697.2 25	-Rp. 5.094. 381.41 6	-Rp. 66.09 8.078. 641
		2022	Rp. 1.214. 494.53 8.430	-Rp. 1.002. 437.42 6.122	Rp. 212.05 7.112. 308	-Rp. 162.91 2.393. 910	Rp. 49.144 .718.3 98	-Rp. 115.37 2.377. 994	-Rp. 66.227 .659.5 96	-Rp. 3.148. 138.48 7	-Rp. 69.375 .798.0 83
6	PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	Rp. 467.72 3.294. 399	-Rp. 406.39 4.102. 682	-Rp. 61.329 .191.7 17	-Rp. 40.248 .765.4 31	Rp. 21.080 .426.2 86	-Rp. 8.501. 413.71 3	Rp. 12.579 .012.5 73	-Rp. 3.587. 537.50 0	Rp. 8.991. 475.07 3
		2020	Rp. 196.51 7.768. 308	-Rp. 182.33 8.070. 216	Rp. 14.179 .698.0 92	-Rp. 14.896 .504.8 94	-Rp. 716.80 6.802	-Rp. 6.313. 726.84 3	-Rp. 7.030. 533.64 5	Rp. 926.10 4.195	-Rp. 6.104. 429.45 0
		2021	Rp. 104.78 2.481. 860	-Rp. 111.40 8.834. 614	-Rp. 6.626. 352.75 4	-Rp. 49.625 .780.8 91	-Rp. 56.252 .133.6 45	Rp. 390.71 4.946	-Rp. 55.861 .418.6 99	Rp. 4.358. 860.57 5	-Rp. 51.502 .558.1 24
		2022	Rp. 126.54 7.485. 872	-Rp. 100.21 0.809. 474	Rp. 26.336 .676.3 98	-Rp. 34.090 .872.4 43	-Rp. 7.754. 196.04 5	-Rp. 803.00 1.976	-Rp. 8.557. 198.02 1	Rp. 2.293. 159.68 0	-Rp. 6.264. 038.34 1
7	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	Rp. 354.11 3.973. 461	-Rp. 340.47 4.551. 624	Rp. 13.639 .421.8 37	-Rp. 23.522 .109.4 09	-Rp. 9.882. 687.57 2	-Rp. 11.440 .720.8 21	-Rp. 21.323 .408.3 93	Rp. 5.056. 676.21 6	-Rp. 16.266 .732.1 77
		2020	Rp. 220.49 9.855. 235	-Rp. 214.24 9.373. 220	Rp. 6.250. 482.01 5	-Rp. 16.902 .916.9 02	-Rp. 10.652 .434.8 87	-Rp. 8.747. 070.88 1	-Rp. 19.399 .505.7 68	Rp. 4.045. 128.32 5	-Rp. 15.354 .377.4 43
		2021	Rp. 226.83 8.383. 304	-Rp. 220.83 7.864. 307	Rp. 6.000. 518.99 7	-Rp. 18.978 .564.4 99	-Rp. 12.978 .045.5 02	-Rp. 70.244 .948.5 90	Rp. 57.266 .903.0 88	-Rp. 517.08 1.273	Rp. 56.749 .821.8 15
		2022	Rp. 260.23 2.693. 262	-Rp. 254.50 8.383. 470	Rp. 5.724. 309.79 2	-Rp. 18.334 .453.3 52	-Rp. 12.610 .143.5 60	Rp. 5.524. 880.65 2	-Rp. 7.085. 262.90 8	Rp. 1.040. 401.13 3	-Rp. 6.044. 861.77 5

Sumber : data diolah oleh penulis.

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menganalisis *financial distress* maka diperlukan metode analisis *financial distress* yakni Model Altman Z-Score, pengukuran Altman Z-Score yang digunakan seperti dibawah ini:

##### 1. Modal kerja terhadap total aktiva (X1)

Berikut ialah rumusnya :

$$X1 = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}}{\text{total aktiva}}$$

**Tabel 5.1 Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva lancar	kewajiban lancar	modal kerja	Total aktiva	X1
		A	b	a-b	c	(a-b)/c
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	Rp 544.652.375	Rp 164.585.862	Rp 380.066.513	Rp 863.146.554	0,440
	2020	Rp 343.779.513	Rp 248.721.907	Rp 95.057.606	Rp 775.324.937	0,123
	2021	Rp 297.612.923	Rp 197.108.646	Rp 100.504.277	Rp 652.742.235	0,154
	2022	Rp 369.855.007	Rp 358.835.564	Rp 11.019.443	Rp 724.073.958	0,015
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	Rp 308.211.523.538	Rp 282.234.165.121	Rp 25.977.358.417	Rp 521.661.832.270	0,050
	2020	Rp 200.300.112.778	Rp 300.262.426.013	-Rp 99.962.313.235	Rp 561.334.457.682	-0,178
	2021	Rp 354.474.824.817	Rp 376.143.464.357	-Rp 21.668.639.540	Rp 694.230.223.329	-0,031
	2022	Rp 249.166.187.671	Rp 462.970.964.302	-Rp 213.804.776.631	Rp 657.657.257.402	-0,325
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	Rp 83.827.868.074	Rp 56.494.542.352	Rp 27.333.325.722	Rp 246.536.771.775	0,111
	2020	Rp 51.714.591.960	Rp 54.832.811.345	-Rp 3.118.219.385	Rp 223.781.482.859	-0,014
	2021	Rp 40.245.606.224	Rp 66.899.236.629	-Rp 26.653.630.405	Rp 218.663.866.293	-0,122
	2022	Rp 58.609.539.195	Rp 82.945.385.834	-Rp 24.335.846.639	-Rp 310.462.822.260	-0,078
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	Rp 545.073.353.346	Rp 906.030.161.468	-Rp 360.956.808.122	Rp 1.657.127.269.798	-0,218
	2020	Rp 478.672.990.906	Rp 201.156.971.704	Rp 277.516.019.202	Rp 1.668.922.580.521	0,166
	2021	Rp 439.674.241.950	Rp 237.465.302.875	Rp 202.208.939.075	Rp 1.637.794.655.748	0,123
	2022	Rp 317.514.442.853	Rp 229.742.791.142	Rp 87.771.651.711	Rp 1.576.913.211.157	0,056
PT Ricky Putra	2019	Rp 1.305.243.383.701	Rp 1.087.957.118.166	Rp 217.286.265.535	Rp 1.619.854.736.252	0,134
	2020	Rp 1.449.567.170.329	Rp 1.086.614.763.328	Rp 362.952.407.001	Rp 1.736.897.169.061	0,209

Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2021	Rp 1.437.105.604.640	Rp 533.524.048.039	Rp 903.581.556.601	Rp 1.694.313.967.553	0,533
	2022	Rp 1.408.779.250.492	Rp 1.042.097.838.535	Rp 366.681.411.957	Rp 1.639.882.069.759	0,224
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	Rp 289.141.076.529	Rp 122.585.815.147	Rp 166.555.261.382	Rp 343.523.377.441	0,485
	2020	Rp 146.554.729.977	Rp 66.398.645.600	Rp 80.156.084.377	Rp 281.999.247.242	0,284
	2021	Rp 139.034.733.136	Rp 25.091.161.012	Rp 113.943.572.124	Rp 203.215.129.901	0,561
	2022	Rp 83.130.479.011	Rp 39.297.273.996	Rp 43.833.205.015	Rp 209.337.963.370	0,209
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	Rp 263.602.799.221	Rp 166.219.539.040	Rp 97.383.260.181	Rp 514.765.731.890	0,189
	2020	Rp 246.379.557.480	Rp 164.959.909.413	Rp 81.419.648.067	Rp 482.065.294.095	0,169
	2021	Rp 256.580.539.718	Rp 111.926.833.396	Rp 144.653.706.322	Rp 471.128.491.654	0,307
	2022	Rp 234.003.843.351	Rp 164.175.570.860	Rp 69.828.272.491	Rp 442.106.656.917	0,158

Sumber : data diolah oleh penulis

## 2. Laba ditahan terhadap total aktiva (X2)

Dibawah ini adalah rumusnya :

$$X2 = \frac{\text{laba ditahan}}{\text{total aktiva}}$$

**Tabel 5.2 Laba Ditahan Terhadap Total Aktiva(X2) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka IndusStri tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	Laba ditahan	Total aktiva	X2
		a	b	a/b
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	-Rp 635.992.284	Rp 863.146.554	-0,737
	2020	-Rp 458.131.254	Rp 775.324.937	-0,591
	2021	-Rp 406.923.285	Rp 652.742.235	-0,623
	2022	-Rp 301.006.715	Rp 724.073.958	-0,416
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) rupiah	2019	-Rp 15.538.473.208	Rp 521.661.832.270	-0,030
	2020	-Rp 18.598.670.365	Rp 561.334.457.682	-0,033
	2021	-Rp 55.798.904.380	Rp 694.230.223.329	-0,080
	2022	-Rp 133.620.135.614	Rp 657.657.257.402	-0,203
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	-Rp 203.244.954.791	Rp 246.536.771.775	-0,824
	2020	-Rp 234.764.587.773	Rp 223.781.482.859	-1,049
	2021	-Rp 255.030.362.533	Rp 218.663.866.293	-1,166
	2022	-Rp 257.399.740.933	Rp 310.462.822.260	-0,829
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	Rp 8.627.238.346	Rp 1.657.127.269.798	0,005
	2020	Rp 3.678.758.995	Rp 1.668.922.580.521	0,002
	2021	Rp 2.968.674.923	Rp 1.637.794.655.748	0,002
	2022	-Rp 87.645.511.511	Rp 1.576.913.211.157	-0,056

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	-Rp 94.569.985.373	Rp 1.619.854.736.252	-0,058
	2020	-Rp 12.711.457.635	Rp 1.736.897.169.061	-0,007
	2021	Rp 36.264.702.265	Rp 1.694.313.967.553	0,021
	2022	Rp 101.253.108.656	Rp 1.639.882.069.759	0,062
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	-Rp 17.168.413.358	Rp 343.523.377.441	-0,050
	2020	-Rp 11.063.983.909	Rp 281.999.247.242	-0,039
	2021	Rp 44.035.164.365	Rp 203.215.129.901	0,217
	2022	Rp 50.299.202.706	Rp 209.337.963.370	0,240
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	-Rp 162.266.176.683	Rp 514.765.731.890	-0,315
	2020	-Rp 177.620.554.126	Rp 482.065.294.095	-0,368
	2021	-Rp 120.870.732.311	Rp 471.128.491.654	-0,257
	2022	-Rp 126.915.594.086	Rp 442.106.656.917	-0,287

Sumber: data diolah penulis

### 3. Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3)

Dibawah ini adalah rumusnya :

$$X3 = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

**Tabel 5.3 Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	EBIT	Total aktiva	X3
		a	b	a/b
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	Rp 38.107.160	Rp 863.146.554	0,044
	2020	-Rp 212.192.809	Rp 775.324.937	-0,274
	2021	-Rp 58.211.154	Rp 652.742.235	-0,089
	2022	-Rp 60.638.885	Rp 724.073.958	-0,084
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	-Rp 4.342.937.620	Rp 521.661.832.270	-0,008
	2020	Rp 4.180.946.048	Rp 561.334.457.682	0,007
	2021	-Rp 6.135.883.463	Rp 694.230.223.329	-0,009
	2022	-Rp 20.507.970.116	Rp 657.657.257.402	-0,031
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	Rp 6.574.127.070	Rp 246.536.771.775	0,027
	2020	-Rp 37.196.777.887	Rp 223.781.482.859	-0,166
	2021	-Rp 21.903.697.555	Rp 218.663.866.293	-0,100
	2022	Rp 15.576.119.238	Rp 310.462.822.260	0,050
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	-Rp 2.590.270.775	Rp 1.657.127.269.798	-0,002
	2020	Rp 7.870.293.906	Rp 1.668.922.580.521	0,005
	2021	Rp 3.192.553.418	Rp 1.637.794.655.748	0,002

	2022	-Rp 24.406.649.040	Rp 1.576.913.211.157	-0,015
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	Rp 97.896.457.609	Rp 1.619.854.736.252	0,060
	2020	Rp 17.727.719.719	Rp 1.736.897.169.061	0,010
	2021	Rp 46.057.878.986	Rp 1.694.313.967.553	0,027
	2022	Rp 49.144.718.398	Rp 1.639.882.069.759	0,030
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	Rp 21.080.426.286	Rp 343.523.377.441	0,061
	2020	-Rp 716.806.802	Rp 281.999.247.242	-0,003
	2021	-Rp 56.252.133.645	Rp 203.215.129.901	-0,277
	2022	-Rp 7.754.196.045	Rp 209.337.963.370	-0,037
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	-Rp 9.882.687.572	Rp 514.765.731.890	-0,019
	2020	-Rp 10.652.434.887	Rp 482.065.294.095	-0,022
	2021	-Rp 12.978.045.502	Rp 471.128.491.654	-0,028
	2022	-Rp 12.610.143.560	Rp 442.106.656.917	-0,029

Sumber : data diolah penulis

#### 4. Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4)

Berikut adalah rumusnya :

$$X4 = \frac{\text{nilai buku ekuitas}}{\text{total hutang}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Harga saham	Jumlah saham beredar	MVE	Total Utang	X4
		(a)	(b)	(c)=axb	(d)	(e)=c:d
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	660	Rp 1.300.000	Rp 858.000.000	Rp 209.895.228	4,088
	2020	635	Rp 1.300.000	Rp 825.500.000	Rp 297.380.758	2,776
	2021	492	Rp 1.300.000	Rp 639.600.000	Rp 225.816.742	2,832
	2022	529	Rp 1.300.000	Rp 687.700.000	Rp 404.306.330	1,701
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	106	Rp 6.800.000.000	Rp 720.800.000.000	Rp 381.847.238.511	1,888
	2020	129	Rp 2.125.166.005	Rp 274.146.414.645	Rp 387.424.993.920	0,708
	2021	50	Rp 4.752.933.207	Rp 237.646.660.350	Rp 432.471.884.892	0,550
	2022	50	Rp 4.752.982.378	Rp 237.649.118.900	Rp 486.253.563.379	0,489
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	50	Rp 608.175.716	Rp 30.408.785.800	Rp 182.048.878.564	0,167
	2020	50	Rp 608.175.716	Rp 30.408.785.800	Rp 194.321.896.135	0,156
	2021	246	Rp 608.175.716	Rp 149.611.226.136	Rp 209.287.645.606	0,715
	2022	117	Rp 608.175.716	Rp 71.156.558.772	Rp 223.897.211.703	0,318
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	2019	136	Rp 701.043.478	Rp 95.341.913.008	Rp 1.011.402.296.453	0,094
	2020	122	Rp 701.043.478	Rp 85.527.304.316	Rp 1.149.071.273.337	0,074
	2021	254	Rp 701.043.478	Rp 178.065.043.412	Rp 1.150.442.593.596	0,155

Rupiah	2022	152	Rp 701.043.478	Rp 106.558.608.656	Rp 1.202.475.433.213	0,089
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	149	Rp 641.717.510	Rp 95.615.908.990	Rp 1.162.598.358.789	0,082
	2020	114	Rp 641.717.510	Rp 73.155.796.140	Rp 1.363.926.876.703	0,054
	2021	94	Rp 641.717.510	Rp 60.321.445.940	Rp 1.390.806.751.868	0,043
	2022	83	Rp 641.717.510	Rp 53.262.553.330	Rp 1.404.921.743.541	0,038
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	2.400	Rp 750.000.000	Rp 1.800.000.000.000	Rp 178.706.064.513	10,072
	2020	750	Rp 750.000.000	Rp 562.500.000.000	Rp 121.084.409.950	4,646
	2021	428	Rp 750.000.000	Rp 321.000.000.000	Rp 64.596.922.587	4,969
	2022	286	Rp 750.000.000	Rp 214.500.000.000	Rp 80.393.841.446	2,668
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	530	Rp 1.170.909.181	Rp 620.581.865.930	Rp 314.416.806.582	1,974
	2020	570	Rp 1.170.909.181	Rp 667.418.233.170	Rp 295.733.976.001	2,257
	2021	810	Rp 1.170.909.181	Rp 948.436.436.610	Rp 226.803.599.461	4,182
	2022	790	Rp 1.170.909.181	Rp 925.018.252.990	Rp 203.459.115.043	4,546

**Table 5.4. Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang(X4) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022**

Sumber: data diolah penulis

### 5. Penjualan terhadap total aktiva (X5).

Berikut adalah rumusnya :

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total Aktiva}}$$

**Tabel 5.5 Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	penjualan	total aktiva	X5
		a	b	a/b
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	Rp 931.271.436	Rp 863.146.554	1,079
	2020	Rp 459.584.146	Rp 775.324.937	0,593
	2021	Rp 438.484.972	Rp 652.742.235	0,672
	2022	Rp 643.454.175	Rp 724.073.958	0,889
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	Rp 315.790.682.205	Rp 521.661.832.270	0,605
	2020	Rp 177.551.568.583	Rp 561.334.457.682	0,316
	2021	Rp 166.888.495.594	Rp 694.230.223.329	0,240
	2022	Rp 111.989.805.385	Rp 657.657.257.402	0,170
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	Rp 126.478.581.670	Rp 246.536.771.775	0,513
	2020	Rp 57.050.904.827	Rp 223.781.482.859	0,255
	2021	Rp 41.842.213.373	Rp 218.663.866.293	0,191
	2022	Rp 113.918.038.823	Rp 310.462.822.260	0,367

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	Rp 340.551.346.399	Rp 1.657.127.269.798	0,206
	2020	Rp 300.527.048.812	Rp 1.668.922.580.521	0,180
	2021	Rp 262.061.053.201	Rp 1.637.794.655.748	0,160
	2022	Rp 91.714.152.467	Rp 1.576.913.211.157	0,058
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	Rp 2.151.323.988.585	Rp 1.619.854.736.252	1,328
	2020	Rp 1.286.059.282.439	Rp 1.736.897.169.061	0,740
	2021	Rp 1.375.931.426.011	Rp 1.694.313.967.553	0,812
	2022	Rp 1.214.494.538.430	Rp 1.639.882.069.759	0,741
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	Rp 467.723.294.399	Rp 343.523.377.441	1,362
	2020	Rp 196.517.768.308	Rp 281.999.247.242	0,697
	2021	Rp 104.782.481.860	Rp 203.215.129.901	0,516
	2022	Rp 126.547.485.872	Rp 209.337.963.370	0,605
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2023	Rp 354.113.973.461	Rp 514.765.731.890	0,688
	2024	Rp 220.499.855.235	Rp 482.065.294.095	0,457
	2025	Rp 226.838.383.304	Rp 471.128.491.654	0,481
	2026	Rp 260.232.693.262	Rp 442.106.656.917	0,589

Sumber: data diolah penulis

Berikut ini merupakan perhitungan dari nilai masing-masing variabel yang ada pada metode Altman Z-score :

**Tabel 5.6 Nilai Perhitungan dari masing-masing variabel pada Metode Altman Z-Score Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri**

Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5
		a/b	a/b	a/b	a/b	a/b
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	0,440	-0,737	0,044	4,088	1,079
	2020	0,123	-0,591	-0,274	2,776	0,593
	2021	0,154	-0,623	-0,089	2,832	0,672
	2022	0,015	-0,416	-0,084	1,701	0,889
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	0,050	-0,030	-0,008	1,888	0,605
	2020	-0,178	-0,033	0,007	0,708	0,316
	2021	-0,031	-0,080	-0,009	0,550	0,240
	2022	-0,325	-0,203	-0,031	0,489	0,170
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	0,111	-0,824	0,027	0,167	0,513
	2020	-0,014	-1,049	-0,166	0,156	0,255
	2021	-0,122	-1,166	-0,100	0,715	0,191
	2022	-0,078	-0,829	0,050	0,318	0,367
PT Prima Alloy	2019	-0,218	0,005	-0,002	0,094	0,206

Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2020	0,166	0,002	0,005	0,074	0,180
	2021	0,123	0,002	0,002	0,155	0,160
	2022	0,056	-0,056-	-0,015	0,089	0,058
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	0,134	-0,058	0,060	0,082	1,328
	2020	0,209	-0,007	0,010	0,054	0,740
	2021	0,533	0,021	0,027	0,043	0,812
	2022	0,224	0,062	0,030	0,038	0,741
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	0,485	-0,050	0,061	10,072	1,362
	2020	0,284	-0,039	-0,003	4,646	0,697
	2021	0,561	0,217	-0,277	4,969	0,516
	2022	0,209	0,240	-0,037	2,668	0,605
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	0,189	-0,315	-0,019	1,974	0,688
	2020	0,169	-0,368	-0,022	2,257	0,457
	2021	0,307	-0,257	-0,028	4,182	0,481
	2022	0,158	-0,287	-0,029	4,546	0,589

Sumber: data diolah penulis

Untuk mengetahui lebih jelas hasil perhitungan dari masing-masing nilai pada metode altman Z-score, maka dari hasil nilai dari variabel tersebut dimasukan dalam perhitungan metode altman Z-score pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5.7 Hasil perhitungan metode Altman Z-score pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	Altman Z-Score					Z- Score X1+X2 + X3+X4 +X5 Kategori	
		$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$						
		X1	X2	X3	X4	X5		
		1,2	1,4	3,3	0,6	1,0		
PT Sepatu Bata Tbk (BATA) Ribuan rupiah	2019	0,528	-1,032	0,146	2,453	1,079	3,174	Sehat
	2020	0,147	-0,827	-0,903	1,666	0,593	0,675	Financial distress
	2021	0,185	-0,873	-0,294	1,699	0,672	1,389	Financial distress
	2022	0,018	-0,582	-0,276	1,021	0,889	1,069	Financial distress
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) Rupiah	2019	0,060	-0,042	-0,027	1,133	0,605	1,729	Financial distress
	2020	-0,214	-0,046	0,025	0,425	0,316	0,505	Financial distress
	2021	-0,037	-0,113	-0,029	0,330	0,240	0,391	Financial distress
	2022	-0,390	-0,284	-0,103	0,293	0,170	-0,314	Financial distress

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Rupiah	2019	0,133	-1,154	0,088	0,100	0,513	-0,320	<i>Financial distress</i>
	2020	-0,017	-1,469	-0,549	0,094	0,255	-1,685	<i>Financial distress</i>
	2021	-0,146	-1,633	-0,331	0,429	0,191	-1,489	<i>Financial distress</i>
	2022	-0,094	-1,161	0,166	0,191	0,367	-0,532	<i>Financial distress</i>
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) Rupiah	2019	-0,261	0,007	-0,005	0,057	0,206	0,003	<i>Financial distress</i>
	2020	0,200	0,003	0,016	0,045	0,180	0,443	<i>Financial distress</i>
	2021	0,148	0,003	0,006	0,093	0,160	0,410	<i>Financial distress</i>
	2022	0,067	-0,078	-0,051	0,053	0,058	0,049	<i>Financial distress</i>
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) Rupiah	2019	0,161	-0,082	0,199	0,049	1,328	1,656	<i>Financial distress</i>
	2020	0,251	-0,010	0,034	0,032	0,740	1,047	<i>Financial distress</i>
	2021	0,640	0,030	0,090	0,026	0,812	1,598	<i>Financial distress</i>
	2022	0,268	0,086	0,099	0,023	0,741	1,217	<i>Financial distress</i>
PT Golden Flower Tbk. (POLU) Rupiah	2019	0,582	-0,070	0,203	6,043	1,362	8,119	Sehat
	2020	0,341	-0,055	-0,008	2,787	0,697	3,762	Sehat
	2021	0,673	0,303	-0,913	2,982	0,516	3,560	Sehat
	2022	0,251	0,336	-0,122	1,601	0,605	2,671	<i>Grey area</i>
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) Rupiah	2019	0,227	-0,441	-0,063	1,184	0,688	1,595	<i>Financial distress</i>
	2020	0,203	-0,516	-0,073	1,354	0,457	1,425	<i>Financial distress</i>
	2021	0,368	-0,359	-0,091	2,509	0,481	2,909	<i>Grey area</i>
	2022	0,190	-0,402	-0,094	2,728	0,589	3,010	Sehat

Sumber : data diolah penulis

Berdasar perhitungan yang didapatkan melalui tabel 5.7 diketahui bahwasanya hasil tersebut terus mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Menurut hasil perhitungan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2019-2022 yang telah diukur menggunakan metode Altman Z-score. Dapat dilihat dari data yang dihasilkan seluruh perusahaan yang tercatat dimana ada sebagian besar perusahaan yang dianalisis, seperti PT Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2020-2022, PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) pada tahun 2019-2022, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) pada tahun 2019-2022, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2019-2022, PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2019-2022 dan PT Sunson

Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada tahun 2019-2020 masuk didalam kondisi *financial distress* dengan nilai Z-Score yang sangat rendah pada setiap tahunnya dikarenakan nilai Z-Score perusahaan  $< 1,81$ . menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi finansial yang sangat buruk serta berisiko tinggi untuk mengalami kebangkrutan.

Kemudian Perusahaan yang memiliki Z-score diantara nilai  $>1,81$  dan  $<2,99$  yaitu PT Golden Flower Tbk. (POLU) pada tahun 2022 dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada tahun 2021 dimana menunjukkan kondisi *Grey Area*, keuangan yang berada di antara sehat dan berisiko. Dimana menunjukkan perbaikan atau penurunan, namun masih membutuhkan perhatian ekstra. Pada 2022, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) kembali memperlihatkan pemulihan dengan kategori sehat. Perusahaan yang masuk kedalam kategori sehat menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dan stabil dengan Z-Score yang lebih besar dari 2,99, sementara PT Sepatu Bata Tbk (BATA) hanya sehat pada tahun 2019. Pada PT Golden Flower Tbk. (POLU) juga sehat dalam beberapa tahun, tetapi berada di *Grey Area* pada 2022.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan Penelitian terhadap perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia yaitu : seperti PT Sepatu Bata Tbk (BATA), PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT), PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA), PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), PT Panasia Indo Resources Tbk. (HDTY), PT Golden Flower Tbk.

(POLU) dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) yang telah dianalisis dengan metode Altman Z-score memperlihatkan bahwasanya beberapa perusahaan mengalami kondisi keuangan yang berkategori *financial distress, gray area* dan sehat dimana ditunjukkan dengan nilai  $Z\text{-score} < 1,81$  perusahaan berada dalam *financial distress* kemudian bila nilai  $Z\text{-score} > 1,81$  dan nilai  $Z\text{-score} < 2,99$  Perusahaan berada di kategori *grey area* dan jika nilai  $Z\text{-score} > 2,99$  Perusahaan tergolong dalam kategori sehat.

Relevan terhadap teori Abidin (2022:68) yang menguraikan bahwasanya pada perhitungan Altman Z-Score, diketahui bila nilai  $Z < 1,81$  maka dikatakan perusahaan berada dikondisi *financial distress*,  $1,81 < Z < 2,99$  = Perusahaan didalam kondisi *grey area*  $Z > 2,99$  = Perusahaan tergolong sehat. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nina Rismawati, Umi Nadhiaroh, Heru Sutapa (2022), Made Adnyana, dan Sendy Firdaus (2020) serta Mega Amalia Putri, Haikal Zulian Maulana (2023) yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam kondisi *finansial distress* bila nilai  $Z$  kurang dari 1,81 dan nilai  $Z\text{-score}$   $1,81 < Z < 2,99$  = maka perusahaan didalam posisi *grey area*  $Z > 2,99$  = Perusahaan tergolong sehat.

### **5.2.1 Potensi *Financial distress* Pada Beberapa Perusahaan Dari Tahun 2019-2022**

Berikut adalah berdasarkan hasil dari kategori *Financial distress* beberapa perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022:

1 PT Sepatu Bata Tbk (BATA) :

- a) Tahun 2020 Altman Z-Score PT Sepatu Bata Tbk turun tajam menjadi 0,675 yang masuk dalam kategori *Financial distress*. Penurunan skor ini memperlihatkan kondisi finansial yang rendah serta memperlihatkan jika perusahaan berada pada risiko kebangkrutan yang tinggi.
- b) Pada tahun 2021, Altman Z-Score perusahaan sedikit meningkat menjadi 1,389 tetapi tetap berada dalam kategori *Financial distress*. Meskipun ada sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, skor Z yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tetap menghadapi risiko kebangkrutan yang tinggi.
- c) Pada tahun 2022, Altman Z-Score perusahaan kembali sedikit menurun menjadi 1,069 yang tetap berada dalam kategori *Financial distress*. Meskipun ada beberapa perbaikan kecil dalam beberapa faktor, secara keseluruhan perusahaan tetap dalam kondisi berisiko tinggi untuk kebangkrutan.

Dapat dilihat bahwa rendahnya nilai Z-score pada tahun 2020 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2020, 2021, 2022 memiliki nilai yang sangat rendah yang dimana skornya 0,147, 0,185 dan 0,018 yang dimana modal kerja perusahaan sangat kecil dibandingkan total aset ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek sangat lemah bahkan hampir tidak ada di 2022. Likuiditas rendah ini sangat beriko bagi kelangsungan oprasional

- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2020, 2021, 2022 memiliki nilai yang negatif dimana skornya -0,827, -0,873 dan -0,582 yang dimana Perusahaan mengalami akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya (laba ditahan negatif). Rasio ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cadangan laba untuk menghadapi kondisi krisis.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). Nilai X3 yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak yang cukup untuk membiayai operasionalnya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:Pendapatan yang rendah Biaya operasional yang tinggi Efisiensi operasional yang rendah.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 memiliki nilai yang cukup baik dimana skornya 1,666, 1,699 dan 1,021. Skor pada 2020-2021 cukup baik namun menurun di 2022. Ini berarti nilai pasar saham menurun dibanding kewajiban. Jika tren menurun berlanjut, kepercayaan pasar terhadap kesehatan keuangan perusahaan juga turun.
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 memiliki nilai skornya 0,593, 0,672 dan 0,889. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari asetnya cukup rendah, meskipun ada sedikit perbaikan di 2022. Ini bisa mencerminkan efisiensi operasional yang masih lemah.

## 2. PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT) :

- a) Tahun 2019 Z-Score 1,729 yang masuk dalam kategori *Financial distress* nilai Z-Score yang positif namun rendah memperlihatkan bahwasanya perusahaan mengalami fase sulit terhadap finansial dan masih berada dalam kategori *financial distress*, meskipun ada beberapa komponen yang menunjukkan stabilitas.
- b) Tahun 2020 nilai Z-Score sebesar 0,505 memengalami penurunan lebih jauh dibandingkan tahun 2019, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami lebih banyak kesulitan keuangan. Namun, perbaikan sedikit pada X3 (laba operasional) dan X4 (jumlah aset) bisa menunjukkan adanya potensi perbaikan jangka panjang tetapi tetap berada dalam kategori *Financial distress*. Meskipun ada sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, skor Z yang masih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tetap menghadapi risiko kebangkrutan yang tinggi.
- c) Pada tahun 2021 nilai Z-Score 0,391 semakin menurun dibandingkan tahun 2020, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam *financial distress* yang lebih dalam. Semua indikator utama menunjukkan kondisi yang lebih buruk, terutama di skor X2, X3, dan X5.
- d) Tahun 2022 nilai Z-Score 0,314, dimana nilai tersebut merupakan nilai negatif yang menunjukkan jika perusahaan berada dalam kesulitan keuangan yang cukup serius, dengan penurunan yang lebih lanjut dalam X1, X2, X3, dan X5. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin jauh dari stabilitas keuangan dan berada dalam kategori *financial distress* yang lebih parah.

Dapat dilihat bahwa rendahnya dan menurunnya nilai Z-score pada tahun

2019 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,060, -0,214, -0,037 dan -0,390 nilai yang negatif menandakan bahwa perusahaan modal kerja negatif dimana kewajiban jangka pendek lebih besar dari pada ase lancar. Ini indikasi masalah likuiditas dan kesulitan memenuhi utang jangka pendek.
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai yang negatif dimana skornya -0,042, -0,046, -0,113 dan -0,284 skor negatif menunjukkan Perusahaan mengalami akumulasi dimasa lalu. Semakin meneurun dari tahun ke tahun berarti perusahaan belum mampu mencetak laba untuk menutup kerugian sebelumnya, bahkan terus memburuk.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya -0,027, 0,027, -0,029 dan -0,103 dimana sebagian besar negatif, menunjukkan operasi bisnis tidak menghasilkan keuntungan. Tahun 2020 memang sedikit positif tetapi tidak cukup signifikan untuk memperbaiki kondisi secara keseluruhan.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2019,2020,2021 dan 2022 memiliki nilai skornya 1,133, 0,425, 0,330 dan 0,293. Dimana terjadi penurunan terus menerus , menandakan penurunan nilai perusahaan dimata pasar. Kepercayaan investor menurun dan proposi ekuitas terhadap utang juga semakin kecil.

5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 memiliki nilai skornya 0,605, 0,316, 0,240 dan 0,170. Penurunan tajam menunjukkan bahwa perusahaan makin tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan . ini bisa mencerminkan penurunan penjualan, efisiensi , atau daya saing.

### 3. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA)

- a) Tahun 2019 Z-Score -0,320 nilai yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kategori *financial distress*. Meskipun ada sedikit kontribusi positif dari X1 (Modal kerja terhadap total aktiva) dan X3 (EBIT terhadap total aktiva), kondisi perusahaan masih menunjukkan tanda-tanda kesulitan yang signifikan.
- b) Tahun 2020 nilai Z-Score -1,685 semakin memburuk dibandingkan tahun sebelumnya, yang semakin memperburuk posisi keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam *financial distress* yang lebih dalam pada tahun 2020.
- c) Tahun 2021 Z-Score 1,319 nilai Z-Score masih berada di zona negatif, meskipun ada sedikit perbaikan di beberapa faktor, yang mengindikasikan bahwa perusahaan terus berada dalam *financial distress*.
- d) Tahun 2022 Z-Score = -0,532 nilai Z-Score yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 dan 2021 masih berada di zona negatif, yang memperlihatkan bahwasanya perusahaan terus berada didalam kondisi *financial distress*.

Dapat dilihat bahwa rendahnya dan menurunnya nilai Z-score pada tahun 2019 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori

financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,133, -0,017, -0,146 dan -0,094. Modal kerja terhadap total aktiva menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan. Nilai yang negatif sejak 2020 mengindikasikan bahwa kewajiban jangka pendek lebih besar dari aset lancar dimana perusahaan kekurangan kas untuk membayar utang jangka pendek.
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya -1,154, -1,469, -1,633 dan -1,161 skor Laba ditahan terhadap total aktiva sangat negatif setiap tahun menunjukkan kerugian akumulasi besar selama bertahun-tahun. Perusahaan tidak memiliki cadangan laba, dan ekuitasnya makin terguras oleh kerugian masa lalu
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,088, -0,549, -0,331 dan 0,166 dimana EBIT negatif ditahun 2020-2021 menunjukkan kerugian oprasional. Meski positif di 2022 jumlahnya kecil dan tidak cukup mengangkat skor keseluruhan karena faktor lain yang masih sangat lemah
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) rendahnya nilai skor di semua tahun menunjukkan nilai pasar perusahaan kecil dibandingkan total utangnya artinya investor menilai perusahaan ini berisiko dan bernilai rendah. Bisa disebabkan kepercayaan pasar yang rendah atau performa saham yang menurun

5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 memiliki nilai skornya 0,513, 0,255, 0,191 dan 0,367. Penjualan terhadap Total aktiva ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Nilainya rendah dan cenderung menurun, mengindikasikan bahwa aset tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.

4. PT. Prima Elloy Steel Universal Tbk (PRAS).

- a) Tahun 2019 Z-Score 0,003 nilai Z-Score yang sangat rendah (dekat 0) memperlihatkan jika perusahaan berada didalam *financial distress*. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas, laba operasional, dan pengelolaan asetnya untuk keluar dari zona ini.
- b) Tahun 2020 nilai Z-Score 0,443 Z-Score mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tetap berada dalam kategori *financial distress*. Perusahaan masih menghadapi kesulitan keuangan yang signifikan, meskipun ada sedikit perbaikan dalam beberapa aspek.
- c) Tahun 2021 nilai Z-Score 0,410 Z-Score masih berada pada angka yang rendah, namun menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun ada peningkatan dalam beberapa indikator, perusahaan masih berada dalam kondisi *financial distress*.
- d) Tahun 2022 Z-Score 0,049 nilai Z-Score yang rendah ini memperlihatkan jika perusahaan masih berada didalam kondisi *financial distress*. Secara keseluruhan, meskipun ada sedikit perbaikan dalam beberapa aspek, perusahaan masih kesulitan untuk keluar dari masalah keuangan.

Dapat dilihat bahwa rendahnya dan menurunnya nilai Z-score pada tahun

2019 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya -0,261, 0,200, 0,148 dan 0,067. Pada tahun 2019 bernilai negatif dan meski positif ditahun berikutnya, nilainya rendah artinya modal kerja perusahaan terbatas sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban jangka pendek lemah
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,007, 0,003, 0,003 dan -0,078 artinya perusahaan hampir tidak memiliki laba ditahan dan bahkan mulai merugi secara akumulatif di tahun 2022 menandakan ketahanan modal jangka panjang sangat lemah.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya -0,005, 0,016, 0,006 dan -0,051. Dimana EBIT sangat kecil atau negatif menunjukkan bahwa aktivitas operasional perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang berarti dan bahkan merugi lagi di tahun 2022
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) selalu rendah menunjukkan nilai pasar perusahaan sangat kecil dibandingkan utang. Ini menurunkan komponen kepercayaan investor dan menunjukkan risiko tinggi dalam hal solvabilitas
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 menurun. Ini menunjukkan penurunan signifikan dalam efisiensi penggunaan

aset untuk menghasilkan penjualan yang artinya perusahaan tidak maksimal dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan pendapatan.

### 5. PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

- a) Tahun 2019 Z-Score yang sebesar 1,656 memperlihatkan bahwasanya perusahaan digolongka kedalam kondisi *financial distress*, meskipun ada penjualan yang tinggi, namun masalah dalam likuiditas, laba ditahan, dan aktiva memengaruhi kesehatan keuangan secara keseluruhan.
- b) Tahun 2020 Z-Score -1,685 Z-Score yang lebih rendah daripada tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam *financial distress* dengan beberapa indikator yang membaik, tetapi tetap tidak cukup untuk keluar dari kondisi keuangan yang sulit.
- c) Tahun 2021 Z-Score terjadi peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2020, meskipun tetap berada dalam kategori *financial distress*. Meskipun ada perbaikan dalam beberapa area, perusahaan masih tidak cukup kuat secara finansial untuk keluar dari kondisi ini.
- d) Tahun 2022 Z-Score yang sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2021 menunjukkan adanya beberapa perbaikan, namun perusahaan tetap berada dalam kategori *financial distress*. Meskipun ada peningkatan dalam beberapa area, perusahaan masih membutuhkan perbaikan besar di sektor lain untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka secara keseluruhan.

Dapat dilihat bahwa rendahnya dan menurunnya nilai Z-score pada tahun 2019 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori

financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,161, 0,251, 0,640 dan 0,268. Pada rasio ini mengukur likuiditas. Walau sempat membaik nilai Modal kerja terhadap total aktiva tidak stabil dan kembali menurun pada tahun 2022, yang menunjukkan perusahaan belum memiliki kemampuan likuiditas yang kuat secara
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya -0,082, -0,010, 0,030 dan 0,086 ini menunjukkan perbaikan bertahap, dari akumulasi kerugian menuju posisi laba ditahan positif. Namun nilainya masih kecil artinya cadangan laba belum cukup kuat untuk menopang krisis jangka panjang.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 memiliki nilai skornya 0,199, 0,034, 0,090 dan 0,099. Meskipun selalu positif yang mengasilkan laba oprasi angka ini relatif rendah dibandingkan aset perusahaan, menunjukkan profitabilitas masih terbatas
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) sangat rendah antara 0,023-0,049 ini adalah indikator pasar terhadap kesehatan perusahaan nilai yang rendah menunjukkan nilai perusahaan kecil dibandingkan utangnya, yang berarti investor masih ragu terhadap konsisi jangka panjang perusahaan.
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 nilai skor 1,328, 0,740, 0,812, dan 0, 741. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi aset dalam menghasilkan penjualan juga menurun sejak 2019.

Meskipun masih lebih tinggi dibandingkan banyak perusahaan lainnya. Tren menurunnya ini menjadi catatan penting

#### 6. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)

- a) Tahun 2019 Z-Score yang sebesar 1,656 menunjukkan bahwa perusahaan masuk kedalam kondisi *financial distress* perusahaan sangat lemah pada tahun 2019, yang mengarah pada risiko kebangkrutan atau kesulitan operasional.
- b) Tahun 2020 nilai Z-Score -1,685 Z-Score Perusahaan masih didalam keadaan/kondisi *Financial distress*, meskipun sedikit perbaikan terjadi, kondisi keuangan yang lemah tetap berisiko untuk kebangkrutan atau kesulitan yang lebih besar.

Dapat dilihat bahwa rendahnya dan menurunnya nilai Z-score pada tahun 2019 sampai dengan 2022 sehingga membuat perusahaan masuk kategori financial distress disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019 dan 2020 memiliki nilai skornya 0,227 dan 0,203. Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang positif artinya cukup likuid, tetapi belum cukup tinggi untuk memberikan dampak besar pada skor keseluruhan
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019 dan 2020 memiliki nilai skornya -0,441 dan -0,516 nilai negatif ini menunjukkan adanya akumalis kerugian masa lalu ini memperlemah posisi ekuitas dan merupakan salah satu indikator utama masalah keuangan jangka panjang dan memperlemah struktur modal

- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019 dan 2020 memiliki nilai -0,063 dan -0,073. EBIT yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian oprasional yang sangat memengaruhi nilai Z-Score.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2019 dan 2020 memiliki nilai skor 1,184 dan 1,354 rasio ini sebenarnya cukup baik menunjukkan nilai pasar ekuitas lebih besar dari total utang ini berarti pasar masih memberikan kepercayaan terhadap nilai perusahaan.
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019 dan 2020 nilai skor 0,688 dan 0, 457 terjadi penurunan efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, yang bisa disebabkan oleh penurunan permintaan atau kinerja oprasional yang tidak optimal.

### **5.2.2 Potensi *Grey Area* Pada Beberapa Perusahaan Dari Tahun 2019-2022**

Berikut adalah berdasarkan hasil dari kategori *gray area* beberapa perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022:

- a) Pada tahun 2022 perusahaan PT. Golden Flower Tbk (POLU) mengalami kondisi grey area dimana Z-Score yang turun menjadi 2,671 menunjukkan bahwasanya perusahaan masuk didalam grey area, yaitu antara kondisi sehat dan *financial distress*. Meskipun masih tergolong sehat pada beberapa indikator seperti laba ditahan dan penjualan, penurunan di beberapa area penting lainnya membuat perusahaan berisiko menghadapi kesulitan keuangan lebih lanjut.

Dapat dilihat Dengan Z-Score 2,671, PT Golden Flower berada di zona

peringatan (Grey Area), artinya kondisi keuangan perusahaan sudah mulai membaik, namun masih terdapat risiko yang perlu diwaspadai ada beberapa alasan kenapa tahun 2022 masuk dalam kategori Gray area yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) 2022 memiliki nilai skor 0,251 Modal kerja terhadap total aktiva yang positif membuat perusahaan mampu menutup kewajiban jangka pendek, namun nilai ini relatif rendah dan bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya jangka pendek.
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) 2022 memiliki nilai skornya 0,336 nilai Positif artinya perusahaan memiliki cadangan laba yang lebih baik, namun masih rendah dan menunjukkan bahwa perusahaan baru mulai pulih dari kerugian masa lalu.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2022 memiliki nilai skornya -0,122. Nilai negatif, menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian operasional, meski tidak terlalu besar. Kerugian ini menjadi salah satu faktor yang menahan Z-Score perusahaan untuk masuk kategori sehat.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2022 nilai skor 1,601 nilai Relatif baik, meskipun lebih rendah dari beberapa perusahaan sehat, namun masih menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan cukup tinggi dibandingkan utang, memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kepercayaan investor.
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2022 nilai skor 0,605. Nilai skor Positif, ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam

menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki, yang merupakan indikator baik untuk operasional perusahaan.

- b) Pada tahun 2021 perusahaan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) mengalami kondisi grey area pada Tahun 2021 dengan nilai Z-score 2,909 menunjukkan bahwa perusahaan mulai menunjukkan perbaikan, tetapi masih dalam Grey Area. Kondisi keuangan lebih baik dibandingkan dua tahun sebelumnya, namun perusahaan belum sepenuhnya pulih dan masih berisiko

Dapat dilihat Dengan Z-Score 2,909, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk berada di zona peringatan (Grey Area), artinya kondisi keuangan perusahaan sudah mulai membaik, namun masih terdapat risiko yang perlu diwaspadai ada beberapa alasan kenapa tahun 2021 masuk dalam kategori Gray area yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) 2022 memiliki nilai skor 0,368 Modal kerja terhadap total aktiva yang positif membuat perusahaan mampu menutup kewajiban jangka pendek.
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) 2022 memiliki nilai skornya -0,359 Masih ada akumulasi kerugian masa lalu, menunjukkan ketahanan keuangan jangka panjang belum pulih sepenuhnya
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2022 memiliki nilai skornya -0,091. Nilai negatif, menunjukkan Kegiatan operasional masih merugi, yang sangat memengaruhi profitabilitas dan menciptakan risiko keuangan.

- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2021 nilai skor 2,509 nilai Sangat tinggi, menunjukkan kepercayaan pasar/investor tinggi dan struktur modal kuat. Ini adalah salah satu faktor penyelamat skor
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2022 nilai skor 0,481. Nilai skor Positif Perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki.

### **5.2.3 Potensi Sehat Pada Beberapa Perusahaan Dari Tahun 2019-2022**

Berikut adalah berdasarkan hasil dari *kategori sehat* beberapa perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022.

#### 1 PT Sepatu Bata Tbk (BATA)

- a) Tahun 2019 Z-Score 3,174 yang relatif tinggi menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi sehat dengan kinerja keuangan yang baik pada tahun ini. X1, X3, X4 dan X5 cukup baik, mendukung posisi perusahaan. Meskipun ada sedikit masalah dengan X2 (likuiditas), keseluruhan posisi keuangan perusahaan tetap solid.

Dapat dilihat PT Sepatu Bata Tbk (BATA) memiliki Z-Score sebesar 3,174 pada tahun 2019, yang lebih tinggi dari 2,99 dan masuk ke dalam kategori Sehat. Ini berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi keuangan yang baik, dengan risiko kebangkrutan yang rendah beberapa alasan kenapa tahun 2019 masuk dalam kategori sehat yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) 2019 memiliki nilai skor 0,528 Modal kerja terhadap total aktiva yang Positif, menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai ini mengindikasikan likuiditas yang sehat.

- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) 2019 memiliki nilai skornya -0,032 Negatif, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki akumulasi kerugian dari masa lalu, yang dapat menurunkan skor Z. Meskipun demikian, dampaknya relatif kecil dibandingkan komponen lainnya.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2019 memiliki nilai skornya 0,146. Nilai Positif, menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba operasional yang cukup baik, meskipun nilai ini relatif rendah. Namun, masih menunjukkan performa yang baik dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2019 nilai skor 2,453 Sangat baik, ini adalah salah satu komponen kunci untuk skor Z yang tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai pasar yang sangat tinggi dibandingkan dengan utang (lebih dari 2 kali lipat utang), yang menunjukkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan.
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2022 nilai skor 1,079 Cukup baik, menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang cukup tinggi per unit aset yang dimiliki.

## 2. PT Golden Flower Tbk (POLU)

- a) Tahun 2019 Z-Score yang sangat tinggi 8,119 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kategori sehat, dengan semua indikator keuangan berada pada level yang sangat baik. Perusahaan menunjukkan kekuatan dalam modal kerja, EBIT, dan aset yang memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki ketahanan finansial yang kuat
- b) Tahun 2020 nilai Z-Score yang masih berada di angka 3,762 menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan dalam beberapa aspek, perusahaan masih berada dalam kategori sehat, namun terdapat beberapa tanda penurunan yang perlu diperhatikan. Penurunan EBIT dan penjualan menunjukkan adanya potensi tantangan yang perlu dihadapi oleh perusahaan. Z-Score tetap berada di angka 3,560, menunjukkan bahwa perusahaan masih tergolong dalam kategori sehat, meskipun terdapat penurunan yang signifikan dalam EBIT dan penjualan. Perusahaan mungkin masih bisa bertahan dengan aktiva dan modal kerja yang tersedia, tetapi perlu perbaikan dalam aspek lainnya.
- c) Tahun 2021 Z-Score tetap berada di angka 3,560, menunjukkan bahwa perusahaan masih tergolong dalam kategori sehat, meskipun terdapat penurunan yang signifikan dalam EBIT dan penjualan. Perusahaan mungkin masih bisa bertahan dengan aset dan likuiditas yang tersedia, tetapi perlu perbaikan dalam aspek lainnya.

Dapat dilihat PT Golden Flower Tbk. (POLU) masuk ke dalam kategori “Sehat” untuk tahun 2019 hingga 2021 berdasarkan perhitungan Altman Z-Score, karena nilai skor Z selalu di atas 2,99 setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa

perusahaan memiliki kesehatan finansial yang baik, risiko kebangkrutan rendah, dan struktur keuangan yang kuat beberapa alasan kenapa masuk dalam kategori sehat yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki nilai skor 0,582, 0,341 dan 0,673 Nilai selalu positif dan relatif tinggi, artinya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup besar dibandingkan total asetnya, menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.
- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki nilai skor -0,070, -0,055 dan 0,303 Walaupun sempat negatif, nilai ini meningkat setiap tahun dan menjadi positif pada 2021, menandakan pemulihan keuangan dan akumulasi laba, yang memperkuat struktur modal perusahaan.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3) pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki nilai skor 0,203, 0,008 dan 0,913 Meskipun di 2020–2021 EBIT negatif, pada 2019 sangat positif (0,203). Di tahun berikutnya, kerugian masih dapat ditoleransi karena indikator lain sangat kuat. Artinya, perusahaan bisa mengalami rugi tapi tetap sehat secara struktur modal dan likuiditas.
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki nilai skor 6,043, 2,787 dan 2,987 Nilai X4 selalu tinggi, bahkan sangat tinggi di 2019. Ini berarti nilai pasar saham perusahaan

jauh melebihi jumlah utangnya, mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang sangat baik dan struktur pendanaan yang kuat.

- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2019, 2020 dan 2021 memiliki nilai skor 1,362, 0,697 dan 0,516 Walaupun menurun, nilai X5 tetap positif dan cukup tinggi, artinya aset perusahaan digunakan dengan cukup efisien untuk menghasilkan pendapatan.

### 3. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)

- a) Tahun 2022 Z-Score tetap berada di angka 3,560 menunjukkan bahwa perusahaan masih tergolong dalam kategori sehat,.Pada tahun 2022, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. berhasil memperbaiki kondisi finansialnya dan berada dalam kategori Sehat. Perusahaan telah pulih dari kondisi sebelumnya dan mulai menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan dalam beberapa indikator kunci seperti penjualan dan aset.

Dapat dilihat PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) tahun 2022, perusahaan masuk ke dalam kategori Sehat karena nilai Z-Score sebesar 3,010, yang melebihi ambang batas sehat yaitu 2,99 beberapa alasan kenapa masuk dalam kategori sehat yaitu :

- 1) Modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada tahun 2022 memiliki nilai skor 0,190 Nilai positif artinya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup besar dibandingkan total asetnya, menunjukkan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

- 2) Laba ditahan terhadap total aktiva (X2) pada tahun 2022 memiliki nilai skor -0,402 nilai yang negatif dimana akumulasi kerugian di masalalu masih tinggi.
- 3) Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva(X3). pada tahun 2022 memiliki nilai skor -0,094 nilai yang negatif perusahaan merugi secara oprasional
- 4) Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang (X4) pada tahun 2022 memiliki nilai skor 2,728 Nilai X4 sangat tinggi menunjukkan struktur permodalan kuat dan kepercayaan investor tinggi. perusahaan dipercaya oleh pasar dikarenakan nilai pasar saham jauh melebihi jumlah total utangnya
- 5) Penjualan terhadap Total aktiva(X5) pada tahun 2022 memiliki nilai skor 0,589 Walaupun menurun, nilai X5 tetap positif dan cukup tinggi, artinya perusahaan menggunakan asetnya cukup efisien untuk menghasilkan penjualan.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasar hasil perhitungan memakai metode Altman Z-score pada beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri selama tahun 2019 hingga 2022, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kondisi finansial perusahaan-perusahaan tersebut:

##### 1. Perusahaan dengan *Financial distress*:

Sebagian besar perusahaan yang dianalisis berada dalam kategori *financial distress* (kesulitan keuangan) sepanjang tahun 2019-2022, seperti PT Sepatu Bata Tbk (BATA)(2020-2022), PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT)(2019-2022), PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA)(2019-2022), PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)(2019-2022), dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)(2019-2022) dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)(2019-2020). Ini tercermin dari Z-score yang terus berada dibawah nilai ambang batas 1,81, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini menghadapi kesulitan finansial yang serius.

##### 2. Perusahaan dengan Grey Area:

Beberapa perusahaan menunjukkan pergerakan ke kategori *grey area*, di antaranya PT Golden Flower Tbk (POLU) pada tahun 2022 dan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) pada tahun 2021. Meskipun nilai Z-score mereka tidak terlalu rendah, kondisi keuangan mereka menunjukkan potensi risiko yang perlu diperhatikan. Perusahaan-perusahaan ini berada di antara kondisi sehat dan *financial distress*, yang menunjukkan ketidakpastian dalam stabilitas keuangan

mereka.

### 3. Perusahaan dengan Kondisi Sehat:

PT Sepatu Bata Tbk (BATA ) (2019), PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM) (2022) dan PT Golden Flower Tbk (POLU) adalah perusahaan yang tetap berada dalam perkembangan sepanjang periode, meskipun ada beberapa fluktuasi dalam beberapa indikator keuangan. Perusahaan ini menunjukkan hasil yang positif dari sisi modal kerja, nilai pasar ekuitas, dan penjualan, meskipun ada beberapa tantangan terkait ketergantungan pada utang dan kinerja operasional yang perlu diatasi.

## 6.2 SARAN.

### 1. Bagi Perusahaan :

Bagi Perusahaan dalam *Financial distress*: Fokus utama adalah pengelolaan likuiditas, efisiensi operasional, dan restrukturisasi utang. Meningkatkan profitabilitas melalui strategi pemasaran yang lebih baik atau ekspansi ke pasar baru akan sangat membantu. Bagi Perusahaan dalam Grey Area: Memerlukan perhatian ekstra untuk menghindari peralihan menuju *financial distress*. Fokus pada perbaikan beberapa faktor Z-Score dan stabilisasi keuangan dapat mencegah potensi kerugian lebih lanjut. Bagi Perusahaan Sehat: Mereka perlu menjaga dan memperkuat posisi keuangan mereka melalui inovasi, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan strategi ekspansi yang hati-hati.

Perusahaan yang berada didalam kategori *financial distress* dan *grey area* harus segera melakukan tindakan perbaikan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keuangan mereka. Sedangkan perusahaan yang tergolong sehat

jugaberluterusmemperhatikan faktor-faktor yang dapat memperkuat posisi keuangan mereka agar tetap mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

## 2. Bagi Akademik

### 1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharap mampu memberikan wawasan yang lebih luas dan digunakan sebagai referensi didalam meningkatkan disiplin ilmu, serta memberikan kontribusi didalam pengembangan penulisan utamanya terkait Analisis *financial distress* dan juga sebagai bahan masukkan bagi para pembaca.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya:

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, baik dengan menggunakan metode yang sama namun dengan penambahan tahun penelitian untuk memperoleh analisis yang lebih terkini, atau dengan menerapkan metode analisis *financial distress* lain. Hal ini akan memberi pengetahuan yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta membantu dalam merumuskan strategi yang lebih tepat untuk mengatasi masalah finansial.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

- Abbas, Muhammad Astri Yulidar. 2019. Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Abidin, Z. 2022. Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan (M. Nasrudin (ed.)). Nasya Expanding Management.
- Adnyana, I. M., & Firdaus, S. 2020. Prediksi Financial distress dengan Model Altman Z-Score Modifikasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oikonomia: Jurnal Manajemen, 16(1).
- Arifin, A. Z. 2018. Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- Aulia, farista, dan prijati. 2018. “Peranan Analisis Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM).7(9):1-15.
- Dumilah, ratna. 2021. Manajemen Keuangan Teoritik Dan Praktik. dedit oleh I.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., HS, S., Putri, D. E., Fathur, A., Wulandari, I., Seto, A. A., Kurniawan, M. Z., Puspitasari, D., Sesario, R., Arumingtyas, F., Santoso, A., & Putra, I. G. C. (2022). Manajemen Keuangan (Saprudin (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
- Febriana, Hadijah et.al 2021. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV . MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hery, H. C. 2021. Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Cetakkan pe. dedit oleh F. Fabri. jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iswari, Atun, dan Bagus Nurcahyo 2020. “Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan pertambangan di indonesia.” Jurnal nusantara aplikasi Manajemen bisni 5(1):13-20. Doi:10.29407/nusamba.v5i1.13526.
- Kasmir 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertma. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kholifah, N., Djumali, & Hartono, S. 2020. Mengukur Financial distress dengan Metode Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Vol. 04, No. 02, (Agustus, 2020). 04(02), 496–508.
- Nurhasanah, Nunung, Rina Maria Hendriyani, dan Asep Muslihat. 2020 . Manajemen keuangan. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- Prihadi, T. 2019. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia

Pustaka Utama.Pustaka.

- Putra, I. Gede Cahyadi. 2022. "Financial distress." Hal. 182 in Manajemen Keuangan, diedit oleh Saprudin. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, Ade Rosiyana. 2021. "Analisis Springate (S-Score) Sebagai Alat Untuk Memprediksi Financial distress PT. Smartfren Telecom, Tbk Periode Tahun 2016-2019." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 1(2):92-105.
- Putri, M. A., & Maulana, H. Z. 2023. Memprediksi kebangkrutan menggunakan Altman Z-Score pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Jurnal Cendekia Keuangan, 2(2), 55-68. R.Akbar.Surabaya:Cipta Media Nusantara.
- Rahmawati, Elly, Suprihatmi Sri Wardiningsih, dan Setyaningsih Sri Utami. 2018. "Analisis Financial distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan
- Rismawati, N., Nadhiroh, U., & Sutapa, H. 2022. Analisis Financial distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 1(3), 103-118.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. 2023. Analisis Laporan Keuangan (R. Ristiyana (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
- Sianturi, Novdin M., Dan Djahotman Purba. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi. Diedit Oleh L. Purba, M .R.L Goal, dan A.T.Situmorang. Pekalongan: PT Nasya Exspanding Management.
- Sri Handini, M. M. 2020. Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2022. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulaeman, Marginingsih, & Susilowati. 2019. Manajemen Keuangan. Graha Ilmu, Bandung.
- Sumardi, R., & Suharyono. 2020. Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Suharyono (ed.)). LPU-UNAS.
- Titik Krisnanti, Faridah. 2019. Financial distress. Malang : Intelegensi Media 5(1):13-20.
- Wahyu Adi Priyanti, Mentyary, Dan Ikhsan Budi Riharjo. 2019. "Analisis Metode

Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Financial distress.” Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 8.

Yulidar ,M astir, dan devi putri milanda, 2018 Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pad Apt Matahari Department Store Tbk & Pt. Ramayana Lestari sentosa tbk. Jurnal ekonomika : manajemen, akuntansi, dan perbankan sari'ah 7(2):81-102.

<https://www.idx.co.id>

**LAMPIRAN – LAMPIRAN  
LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI**

**LAMPIRAN 1**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. Sepatu Bata Tbk.**  
**(BATA)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASSET</b>				
<i>Current assets</i>				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	58.567.735	2c,2o,4,25,28 2d	7.685.512	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	16.012.998	2o,5,28	24.065.410	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.991.724	2f,2o,18,25,28	2.708.437	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	354.001	2o,28	519.222	<i>Related parties</i>
Piutang pegawai	2.307.099	2o,6,28	4.070.108	<i>Due from employees</i>
Piutang lain-lain	192.307.851	2e,7,11	342.406.771	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto				<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	46.013.696	2g	63.793.217	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka	3.866.892	2m,8	80.529.208	<i>Prepayments</i>
Uang jaminan sewa	8.217.766		8.832.060	<i>Refundable deposits</i>
Taksiran tagihan pajak	5.860.416	2k,15a	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset lancar lainnya	8.279.335	2o,25,28	10.042.430	<i>Other current assets</i>
<b>Total aset lancar</b>	<b>343.779.513</b>		<b>544.652.375</b>	<b>Total current assets</b>
Aset tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
Aset tetap - neto	219.328.611	2h,9,11	244.793.436	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna	148.828.237	2m,10	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	23.152.621	2k,15f	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Biaya dibayar di muka	369.210	2m,8	32.921.547	<i>Prepayments</i>
Uang jaminan sewa	14.719.214		13.766.796	<i>Refundable deposits</i>
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar	25.147.531	2k,15a	27.012.400	<i>Estimated claim for tax refund - non-current</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>431.545.424</b>		<b>318.494.179</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>775.324.937</b>		<b>863.146.554</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<i>Liabilitas jangka pendek</i>				
Pinjaman jangka pendek	-	20,11,28	28.000.000	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	92.507.282	20,12,25,28	49.653.865	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	44.336.783	21,20,18,25,28	26.186.876	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa	41.267.657	2m,10	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang pajak	1.379.852	2k,15b	661.148	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	23.281.524	2a,13,28	10.955.226	<i>Accrued liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.708.729	2a,28	1.857.370	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Uang jaminan dari penyalur	43.240.080	2a,28	47.271.377	<i>Guarantee deposits from distributors</i>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>248.721.907</b>		<b>164.585.862</b>	<b>Total current liabilities</b>
<i>Liabilitas jangka panjang</i>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.142.277	21,14	23.231.037	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	31.516.574	2m,10	-	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2k,15f	22.078.329	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>48.658.851</b>		<b>45.309.366</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>297.380.758</b>		<b>209.895.228</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - modal dasar 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	19	13.000.000	<i>Share capital - authorized 2,000,000,000 shares of par value Rp10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 1,300,000,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	276.000	17	226.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	458.407.254		636.218.284	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	6.260.925	14	3.807.042	<i>Actuarial gain of post-employment benefits</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>477.944.179</b>		<b>653.251.326</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>775.324.937</b>		<b>863.146.554</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan neto	459.584.146	2i,20	931.271.436	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(361.651.349)	2i,21	(502.693.372)	<i>Cost of sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>97.932.797</b>		<b>428.578.064</b>	<i>Gross profit</i>
Penjualan dan pemasaran	(215.095.350)	22	(273.444.270)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	(105.258.027)	22	(116.845.897)	<i>General and administration</i>
Perubahan pembayaran sewa yang				<i>Changes in lease payments that</i>
timbul dari konsesi sewa terkait				<i>related with Covid-19</i>
Covid-19	20.036.917	10	-	
Kenugian pelepasan				<i>Loss on disposal of</i>
aset tetap – neto	(8.176.173)	9	(18.623)	<i>fixed assets - net</i>
Beban usaha lainnya - neto	(1.632.973)		(162.114)	<i>Other operating</i>
(Rugi)/Laba usaha	(212.192.809)		38.107.160	<i>expense - net</i>
Pendapatan keuangan	654.767		140.752	<i>Finance income</i>
Pajak final atas pendapatan keuangan	(130.953)		(28.150)	<i>Final tax of finance income</i>
Beban keuangan	(13.372.797)	23	(2.361.949)	<i>Finance expense</i>
(Rugi)/laba sebelum				<i>(Loss)/profit before corporate</i>
manfaat/(beban) pajak				<i>income tax benefit/(expense)</i>
penghasilan badan	(225.041.792)		35.857.813	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	47.280.762	2k,15c	(12.416.475)	<i>Corporate income tax</i>
badan				<i>benefit/(expense)</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(177.761.030)		23.441.338	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive Income</i>
Tidak akan direklasifikasi ke				<i>Not to be reclassified to</i>
laba rugi				<i>profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program				<i>Remeasurement on</i>
imbalan pasti				<i>defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	2.750.100	14	5.871.506	<i>Related income tax</i>
	(296.217)	14,15f	(1.467.877)	
<b>Total (rugi)/penghasilan</b>				<i>Total other comprehensive</i>
<b>komprehensif</b>				<i>(loss)/income for the year</i>
<b>lain tahun berjalan</b>	<b>(175.307.147)</b>		<b>27.844.967</b>	
(Rugi)/laba per saham dasar				<i>Basic (loss)/earnings per share</i>
(Rupiah penuh)	(136,74)	2n	18,03	<i>(full Rupiah amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings				Total ekuitas/ Total equity
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
<b>Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018</b>	<b>13.000.000</b>	<b>176.000</b>	<b>624.227.946</b>	<b>(596.587)</b>	<b>636.807.359</b>	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Total other comprehensive income for the year			23.441.338	4.403.629	27.844.967	
Dividen/Dividends	16	-	(11.401.000)	-	(11.401.000)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of general reserve	17	-	50.000	(50.000)	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>	<b>13.000.000</b>	<b>226.000</b>	<b>636.218.284</b>	<b>3.807.042</b>	<b>653.251.326</b>	
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year			(177.781.030)	2.453.883	(175.307.147)	
Dividen/Dividends	16	-	-	-	-	-
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of general reserve	17	-	50.000	(50.000)	-	-
<b>Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>	<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>458.407.254</b>	<b>6.260.925</b>	<b>477.944.179</b>	

Calatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form  
an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEPATU BATA Tbk.  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	514.745.340		1.029.835.479	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(349.790.945)		(791.208.067)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	(8.075.210)		(6.190.092)	<i>Technical and advisory service fees paid</i>
Pembayaran imbalan lisensi merek Dagang	(6.724.820)		(38.685.259)	<i>Trademark license fees paid</i>
Pembayaran pajak	(6.409.273)		(25.482.096)	<i>Taxes paid</i>
Penerimaan bunga	523.814		112.602	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(2.157.366)		(2.361.949)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	8.634.773		2.215.073	<i>Proceeds from insurance claims</i>
Penerimaan dari tagihan pajak	4.115.328		-	<i>Receipt from claim of tax refund</i>
Pembayaran sewa	-		(119.492.739)	<i>Rental payments</i>
Pembayaran sewa jangka pendek	(1.622.388)		-	<i>Short-term leases payments</i>
Pembayaran sewa variable	(3.783.838)		-	<i>Variable leases payments</i>
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>149.455.415</b>		<b>48.742.952</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(12.857.200)	9	(42.813.925)	<i>Payments for additions to fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	9	136.014	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(12.857.200)</b>		<b>(42.677.911)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				
Penerimaan pinjaman jangka pendek	51.000.000	11	130.000.000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(79.000.000)	11	(122.000.000)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(57.715.563)		-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(429)		(11.068.125)	<i>Dividends paid</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(85.715.992)</b>		<b>(3.068.125)</b>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>50.882.223</b>		<b>2.996.916</b>	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>7.685.512</b>		<b>4.688.596</b>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>58.567.735</b>	4	<b>7.685.512</b>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASSET</b>				
<b>Current assets</b>				
Aset lancar				
Kas dan bank	2.479.231	2a, 4,27,31	2.791.111	<i>Cash on hand and in banks</i>
Plutang usaha		2a		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	15.848.394	2a, 5,31	12.113.452	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	3.680.339	2g, 2a, 20, 27, 31	2.689.954	<i>Related parties</i>
Plutang pegawai	766.267	2a, 31	540.489	<i>Due from employees</i>
Plutang lain-lain	-	2a, 6,31	865.876	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	289.450.848	21,7	213.472.547	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	28.671.078	2h, 17a	39.067.301	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka	5.475.174	8	4.960.846	<i>Prepayments</i>
Uang jaminan sewa	14.477.644	9	12.580.018	<i>Refundable deposits</i>
Taksiran tagihan pajak	6.497.547	2m, 17b, 17h	1.873.659	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset lancar lainnya	2.508.485	2a, 31	6.648.670	<i>Other current assets</i>
<b>Total asset lancar</b>	<b>369.855.007</b>		<b>297.612.923</b>	<b>Total current assets</b>
Aset tidak lancar				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - neto	171.047.293	2i, 10	181.881.760	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna	122.248.128	2a, 11	95.234.670	<i>Right-of-use assets</i>
Aset takberwujud	22.835.925	2j, 10	16.940.378	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2.700.591	2m, 17g	37.190.479	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya dibayar di muka - tidak lancar	728.712	8	351.373	<i>Prepayments - non-current</i>
Uang jaminan sewa - tidak lancar	5.112.757	9	8.220.496	<i>Refundable deposits - non-current</i>
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar	29.545.545	2m, 17b, 17h	15.310.158	<i>Estimated claim for tax refund - non-current</i>
<b>Total asset tidak lancar</b>	<b>354.218.951</b>		<b>355.129.312</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>724.073.958</b>		<b>652.742.235</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Pinjaman jangka pendek	62.300.000	2a,12,31	12.000.000	<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Short-term loans
Pihak ketiga	99.114.237	2a,13,27,31	79.215.081	Trade payables
Pihak-pihak berelasi	112.387.673	2g,2a,20,27,31	37.592.863	Third parties
Liabilitas sewa	26.634.173	2a,11	19.605.199	Related parties
Utang pajak	4.905.797	2m,17c	1.801.344	Taxes payable
Beban akrual	12.743.057	2a,14,31	11.431.847	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.762.679	2a,31	1.978.288	Short-term employee benefits liabilities
Uang jaminan dari penyalur	37.987.948	2a,15,31	33.484.024	Guarantee deposits from distributors
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>358.835.564</b>		<b>197.108.646</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.696.639	2a,16	15.780.580	<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.774.127	2a,11	12.927.516	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>45.470.766</b>		<b>28.708.096</b>	<b>Lease liabilities, net of current maturities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>404.306.330</b>		<b>225.816.742</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diklaim oleh Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - modal dasar				<b>EQUITY</b>
2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	21	13.000.000	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Saldo laba				Share capital - authorized
Telah ditentukan penggunaannya	276.000	19	276.000	2,000,000,000 shares of par value Rp 10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid
Belum ditentukan penggunaannya	301.282.715		407.199.285	1.300,000,000 shares Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain				Appropriated
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.416.060	16	6.450.902	Unappropriated
	<b>319.974.775</b>		<b>426.926.187</b>	Other comprehensive income
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(207.147)</b>		<b>(694)</b>	Actuarial gain on long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>319.767.628</b>		<b>426.925.493</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>724.073.958</b>		<b>652.742.235</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan neto	459.584.146	2,20	931.271.436	Net sales
Beban pokok penjualan	(361.651.349)	2,21	(502.693.372)	Cost of sales
Laba bruto	97.932.797		428.578.064	Gross profit
Penjualan dan pemasaran	(215.095.350)	22	(273.444.270)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(105.258.027)	22	(116.845.897)	General and administration
Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari konsepsi sewa terkait Covid-19	20.036.917	10	-	Changes in lease payments that arise from rent concessions related with Covid-19
Kerugian pelepasan aset tetap - neto	(8.176.173)	9	(18.623)	Loss on disposal of fixed assets - net
Beban usaha lainnya - neto	(1.632.973)		(162.114)	Other operating expense - net
(Rugi)/Laba usaha	(212.192.809)		38.107.160	Operating (loss)/profit
Pendapatan keuangan	654.767		140.752	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(130.953)		(28.150)	Final tax of finance income
Beban keuangan	(13.372.797)	23	(2.361.949)	Finance expense
(Rugi)/laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	(225.041.792)		35.857.813	(Loss)/profit before corporate income tax benefit/(expense)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	47.280.762	2k,15c	(12.416.475)	Corporate income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(177.761.030)		23.441.338	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Tidak akan dioktasifikasi ke laba rugi				Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.750.100	14	5.871.506	Remeasurement on defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	(296.217)	14,15f	(1.467.877)	Related income tax
<b>Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(175.307.147)</b>		<b>27.844.967</b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income for the year</b>
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	(136.74)	2n	18,03	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SEPATU BATU Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATU Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal ekuitas/ Share capital/ Notes	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo 1/1/2022/Retained earnings		Kapitalizing nonpensionable liabilities/ Non-compensable liabilities/ other comprehensive income	Total Total	Kapitalizing nonpensionable liabilities/ Non-compensable liabilities/ Interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2022
				Awal/tutup panghasilan komprehensif liabilities/ Accumulated other comprehensive income	Tambahan panghasilan komprehensif liabilities/ Accumulated other comprehensive income					
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	13.000.000	278.000	419.407.254	6.103.973	477.944.178				477.944.178	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Rugi labur berjalan				(1.207.562)		(1.207.562)	(23.824)	(1.231.386)		<i>Loss for the year</i>
Kurungan pengakuan kembalikan atas labutas imbalan kerja jangka panjang, aset pajak Kont/Rust modal	1d				133.977	133.977			133.977	<i>Re-measurement gain on long-term employee benefits liabilities, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	13.000.000	278.000	427.199.215	6.453.902	428.878.117		25.000	25.000	428.923.493	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi labur berjalan				(105.016.570)		(105.016.570)	(206.452)	(106.123.022)		<i>Loss for the year</i>
Kurungan pengakuan kembalikan atas labutas imbalan kerja jangka panjang, aset pajak					(1.034.842)	(1.034.842)			(1.034.842)	<i>Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities, net of tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	13.000.000	278.000	201.292.715	5.418.000	219.374.779		(297.147)	219.377.632	219.377.632	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara ketelitian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed In Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		709.508.007	485.534.705	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(627.967.859)	(474.840.052)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi		(2.116.623)	-	Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek dagang		(6.589.205)	(15.333.683)	Trademark license fees paid
Pembayaran pajak penghasilan		(28.391.845)	(6.497.547)	Income taxes paid
Penerimaan bunga		49.851	187.675	Interest received
Pembayaran bunga		(1.512.130)	(151.828)	Interest paid
Penerimaan dari klaim asuransi		1.909.094	1.156.814	Proceeds from insurance claims
Penerimaan dari tagihan pajak		8.001.755	17.743.999	Receipts from claims of tax refund
Pembayaran sewa jangka pendek		(1.173.758)	(2.561.900)	Short-term leases payments
Pembayaran sewa variabel		(5.210.172)	(4.704.871)	Variable leases payments
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi		<u>46.508.915</u>	<u>533.383</u>	Net cash provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Perolehan aset tetap		(11.708.904)	10.30	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		135.110	10	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(10.198.668)	10.30	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(21.772.522)</u>	<u>(11.627.036)</u>	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		77.300.000	12.29	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(27.000.000)	12.29	Payments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa		(75.348.273)	11.29	Payments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(25.048.273)</u>	<u>(44.682.971)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan bank		(311.880)	(55.776.624)	Net decrease in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun		<u>2.791.111</u>	<u>58.567.735</u>	Cash on hand and in banks at beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	4	<u>2.479.231</u>	<u>2.791.111</u>	Cash on hand and in banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAMPIRAN 2  
LAPORAN KEUANGAN  
PT. Sejaterah Bintang Abadi  
Textile Tbk.  
(SBAT)**

Catatan / Notes	2020	2019	ASSETS
<b>ASSET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e,4,32,33	8.475.645.906	<b>CURRENT ASSETS</b> Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,5,32,33	25.473.107.489	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2d,2e,6,31,32,33	3.843.645.730	Other receivables
Persediaan	2j,7	142.271.052.939	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l,8	6.053.477.282	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9a	4.965.698.867	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	10	9.217.484.565	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar	<b>200.300.112.778</b>	<b>308.211.523.538</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang muka	8	19.442.392.409	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> Advances
Piutang lain-lain	2d,2e,6,31,32,33	95.025.614.068	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2l,11,32,33	253.854.433	Restricted funds
Investasi pada entitas asosiasi	2k,12	338.810.025	Investment in associates
Aset tetap - bersih	2m,13	234.939.481.697	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2q,9d	8.305.532.421	Deferred tax assets
Uang Jaminan	2e,14,32,33	660.671.126	Security deposit
Biaya ditangguhkan	10	2.067.988.725	Deferred charges
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>361.034.344.904</b>	<b>213.450.308.732</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>561.334.457.682</b>	<b>521.661.832.270</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan / Notes	2020	2019	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2e,15,32,33	219.233.819.590	<b>CURRENT LIABILITIES</b> Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2e,16,32,33	6.583.470.001	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e,17,32,33	88.075.000	Other payables – third parties
Utang pajak	9b	279.410.170	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e,18,32,33	25.354.525.030	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	2e,20,32,33	43.571.882.898	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e,21, 32,33	3.912.690.712	Consumer financing payable
Uang muka dari pelanggan	19	1.238.552.612	Advances from customer
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>300.262.426.013</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>
Utang bank	2e,20,32,33	78.188.840.549	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e,21,32,33	7.164.673.358	Consumer financing payable
Liabilitas dlestimasli atas imbalan kerja karyawan	2e,22	1.809.054.000	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>87.162.567.907</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>387.424.993.920</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 5 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019				Share capital - Rp 20 par value per share as of December 31, 2020 and Rp 5 par value per share as of December 31, 2019
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 24.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019				Authorized - 6,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 24,000,000,000 shares as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.125.166.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020, 6.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	23	42.503.320.100	34.000.000.000	Issued and fully paid - 2,125,166,005 shares as of December 31, 2020 and 6,800,000,000 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja - bersih	24	83.089.497.519	50.834.734.519	Additional paid-in capital Actuarial gain (loss) on employees' benefits - net
Surplus revaluasi - bersih	13	125.554.300	(167.722.500)	Revaluation surplus - net
Defisit		66.789.762.208	70.686.054.948	Deficits
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>173.909.463.762</b>	<b>139.814.593.759</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>561.334.457.682</b>	<b>521.661.832.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME  
 For The Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2p,25	177.551.568.583	315.790.682.205	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,26	(119.305.034.698)	(249.434.054.851)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		58.246.533.885	66.356.627.354	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	2p,27	-	(105.418.923)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p,27	(54.065.587.837)	(70.594.146.051)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		4.180.946.048	(4.342.937.620)	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	2p,28	(34.818.776.866)	(29.757.139.143)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain	2p,29	31.700.824.744	4.581.800.366	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2p,29	(3.764.216.852)	(25.493.511.494)	<i>Other expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(2.701.222.926)	(55.011.687.891)	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2q,9d	(3.185.976.466)	10.813.293.419	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(5.887.199.392)	(44.198.394.472)	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</i>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi		-	(8.673.008.204)	<i>Revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,22	366.596.000	(64.014.000)	<i>Remeasurement of liabilities for employees' benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,9d	(73.319.200)	16.003.500	<i>Related income taxes</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		293.276.800	(8.721.018.704)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(5.593.922.592)	(52.919.413.176)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b>	2r,30			<b>NET LOSSES PER SHARE</b>
Saham dasar		(2,82)	(39,88)	<i>Basic</i>
Saham dilusian		(2,80)	(39,88)	<i>Diluted</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
 an integral part of the financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dibajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
**STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY**  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Kuruntungan (Kurugian) Aktuarial atau Imbalan Kerja - berih /		Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus		Saldo Laba (Deficit) / Retained Earnings (Deficit)		Jumlah / Total		Balance as of January 1, 2019	
Catatan / Notes	Modal Saham / Shares Capital	Modal Disetor / Paid-in Capital	Actuarial Gain (Losses) on Employees' Benefits - net	(119,712,000)	86,438,479,737	11,692,504,679	176,724,006,935				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	<b>24</b>	<b>18,000,000,000</b>	<b>50,834,734,519</b>	<b>(119,712,000)</b>	<b>86,438,479,737</b>	<b>11,692,504,679</b>	<b>176,724,006,935</b>	<b>Additional paid in capital</b>	<b>Other comprehensive income</b>	<b>Reclassification revaluation surplus to retained earnings</b>	<b>Decrease of revaluation surplus</b>
Tambahan modal disetor		16,000,000,000	-	(48,010,600)	-	-	16,000,000,000	(48,010,500)			Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(17,077,416,585)	17,077,416,585	-	(8,673,008,204)	(8,673,008,204)		
Retasi/Retasi surplus revaluasi	13	-	-	-	(8,673,008,204)	-	(44,188,394,472)	(44,188,394,472)			
Penurunan nilai surplus revaluasi	13	-	-	-	-	(16,338,473,208)	139,814,593,759				
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>34,000,000,000</b>	<b>60,834,734,519</b>	<b>(119,712,500)</b>	<b>70,686,054,948</b>	<b>(1,089,290,505)</b>	<b>(1,089,290,505)</b>	<b>(1,089,290,505)</b>	<b>Implementation of PSAK 71, net of tax</b>	<b>Other comprehensive income</b>	<b>Reclassification revaluation surplus to retained earnings</b>	<b>Decrease of revaluation surplus</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(1,089,290,505)			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 (Disesuaikan)</b>	<b>34,000,000,000</b>	<b>50,834,734,519</b>	<b>(119,712,500)</b>	<b>70,686,054,948</b>	<b>(10,607,783,713)</b>	<b>138,745,303,254</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 (As adjusted)</b>	<b>Additional paid in capital</b>	<b>Other comprehensive income</b>	<b>Reclassification revaluation surplus to retained earnings</b>	<b>Decrease of revaluation surplus</b>
Tambahan modal disetor	24	8,503,320,100	32,254,763,000	-	293,276,800	-	40,758,083,100	293,276,800			
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(3,896,292,740)	-	(5,887,199,392)	(5,887,199,392)		
Retasi/Retasi surplus revaluasi ke saldo laba	13	-	-	-	-	-	-	(18,598,470,345)	(18,598,470,345)		
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>42,503,320,100</b>	<b>63,089,497,519</b>	<b>125,554,300</b>	<b>68,789,762,208</b>	<b>(18,598,470,345)</b>	<b>173,909,463,762</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>				

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 For The Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		181.562.120.279	333.119.995.583	<i>Cash receipt from costumers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(103.678.845.571)	(192.149.108.036)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(35.179.657.525)	(52.398.391.707)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan		(22.230.503.010)	(34.638.128.351)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(888.229.342)	(3.473.790.773)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan bunga	35	51.376.593	4.246.874.631	<i>Interest income receive</i>
Pembayaran bunga	35	(11.598.536.874)	(29.757.139.143)	<i>Interest expense paid</i>
Penerimaan klaim asuransi	35	17.802.442.410	-	<i>Claim insurance receivable</i>
Pembayaran lainnya		(1.293.293.603)	(20.102.254.385)	<i>Cash paid to others</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>24.546.873.357</u>	<u>4.848.057.819</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	13	1.465.500.000	295.454.545	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	(400.000.000)	<i>Investment in associates</i>
Perolehan aset tetap	13	(27.399.953.915)	(1.520.157.451)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(32.343.430.654)	-	<i>Payment for advances of purchase of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi		(1.599.000.000)	-	<i>Payment for advances of purchase of Investment in associates</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(59.876.884.569)</u>	<u>(1.624.702.906)</u>	<i>Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Ulang bank	35			<i>Bank loan</i>
Penerimaan		57.789.425.931	117.167.304.208	<i>Receipt</i>
Pembayaran		(87.381.179.053)	(10.303.757.090)	<i>Payment</i>
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	24	44.625.000.000	-	<i>Received from initial public offering</i>
Piutang pihak berelasi	35	30.129.477.013	-	<i>Other receivables related parties</i>
Penerimaan		(1.793.450.425)	(123.351.896.303)	<i>Receipt</i>
Penambahan				<i>Addition</i>
Penerimaan dana yang dibatasi penggunaannya		4.415.178.628	11.472.991.505	<i>Receipt for restricted funds</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	24	19.920.600	-	<i>Received from exercise warrant</i>
Pembayaran biaya penawaran umum perdana saham		(3.886.837.500)	-	<i>Payment of the cost of initial public offering</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(8.488.731.839)	(3.671.893.647)	<i>Repayments of consumer financing</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>35.428.803.355</u>	<u>(8.687.251.327)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		98.792.143	(5.463.896.414)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<u>8.376.853.763</u>	<u>13.840.750.177</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<u>8.475.645.906</u>	<u>8.376.853.763</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2022	2021	ASSETS
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g,2i,4,29,30	5.831.084.070	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,5,29,30	19.925.587.973	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2f,2g,6,28,29,30	-	Other receivables
Persediaan - bersih	2k,7	199.591.433.111	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21,8	16.134.302.380	Advances and prepaid expense
Biaya ditangguhkan	10	6.626.861.844	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	9a	1.056.918.293	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>249.166.187.671</b>	<b>354.474.824.817</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	2f,2g,6,28,29,30	88.984.225.513	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,29,30	-	Restricted funds
Investasi dalam saham	2g,11,29,30	9.000.000.000	Investment in shares
Uang muka	21,8	71.005.000.000	Advances
Aset pajak tangguhan	2q,9e	14.114.996.761	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,12	224.481.569.406	Fixed assets - net
Uang jaminan	2g,29,30	660.671.126	Security deposit
Goodwill	1c,2e	244.606.925	Goodwill
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>408.491.069.731</b>	<b>339.755.398.512</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>657.657.257.402</b>	<b>694.230.223.329</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which  
 are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 (lanjutan)  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 (continued)  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2022	2021	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2g,13,29,30	214.333.819.590	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,29,30	3.235.221.884	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	2g,15,29,30	135.474.843.330	Trade payables - third parties
Uang muka dari pelanggan	2p,16	3.445.954.427	Accrued expenses
Utang pajak	9b	4.305.742.608	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Taxes payable
Utang bank	2g,17,29,30	98.594.556.065	Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	3.580.826.398	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		462.970.964.302	Consumer financing payables
			<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2g,17,29,30	21.156.710.652	Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,29,30	900.039.425	Bank loans
Liabilitas d'estimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,19	1.225.849.000	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.282.599.077	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>486.253.563.379</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 (lanjutan)  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 (continued)  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan / Notes			EQUITY
		2022	2021	
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.752.982.378 saham				Issued and fully paid - 4,752,982,378 shares
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4.752.933.207 saham				as of December 31, 2022 and 4,752,933,207 shares
pada tanggal 31 Desember 2021	20	95.059.647.560	95.058.664.140	as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	21	162.178.473.959	162.174.216.279	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		599.522.080	335.994.400	Remeasurement of estimated liabilities
Surplus revaluasi - bersih	12	47.185.475.231	56.987.618.719	for employee benefits
Defisit		(133.620.135.614)	(55.798.904.380)	Revaluation surplus - net Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		171.402.983.216	258.757.589.158	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	710.807	749.279	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>171.403.694.023</b>	<b>258.758.338.437</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>657.657.257.402</b>	<b>694.230.223.329</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which  
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For The Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2p,22	111.989.805.385	166.888.495.594	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,23	(79.858.690.737)	(110.477.331.759)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		32.131.114.648	56.411.163.835	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2p,24	(52.639.084.764)	(62.547.047.298)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>RUGI USAHA</b>		(20.507.970.116)	(6.135.883.463)	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	2p,25	(44.204.050.801)	(42.345.389.530)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	2p	2.075.631.128	9.240.637.684	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	2p,26	1.124.201.253	4.507.313.566	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2p,26	(22.716.182.009)	(21.607.343.716)	<i>Other expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(84.228.370.545)	(56.340.665.459)	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2q,9e	(3.395.042.649)	9.338.190.209	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(87.623.413.194)	(47.002.475.250)	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,19	337.856.000	269.795.000	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,9e	(74.328.320)	(59.354.900)	<i>Related income tax</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(87.359.885.514)	(46.792.035.150)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:</b>				<b>NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(87.623.374.722)	(47.002.377.504)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(38.472)	(97.746)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>	2d	(87.623.413.194)	(47.002.475.250)	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(87.359.847.042)	(46.791.937.404)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(38.472)	(97.746)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>	2d	(87.359.885.514)	(46.792.035.150)	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b>	2r,27			<b>NET LOSSES PER SHARE</b>
Saham dasar		(152,98)	(82,06)	<i>Basic</i>
Saham dilusian		(139,48)	(74,26)	<i>Diluted</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE TBK**  
**AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

## Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity

Pengakuan							Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2021
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Dikotor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Revaluation Surplus - Net	Defisit / Deficits	Jumlah / Total	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings Non-controlling interests arising from the consolidation of subsidiary			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	<b>42.503.320.100</b>	<b>83.060.497.519</b>	<b>125.554.300</b>	<b>(18.598.070.365)</b>	<b>173.909.463.762</b>				
Kenaikan modal saham	52.555.344.040				52.555.344.040				
Kenaikan tambahan modal dikenakan	21	-	79.084.718.760	-	79.084.718.760				
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	12	-	-	(9.802.143.489)	-				
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari konsolidasi entitas anak									
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021	90.10	-	210.440.100	-	210.440.100				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.058.664.140	162.174.216.279	335.994.400	50.987.618.719	(55.790.004.380)	258.757.659.158	740.279	258.753.338.437	December 31, 2021
Kenaikan modal saham	21	983.420	-	-	983.420	-		983.420	
Kenaikan tambahan modal dikotor	21	-	4.257.680	-	4.257.680			4.257.680	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	12	-	-	(9.802.143.489)	9.802.143.489	(87.623.374.722)	(35.472)	(87.623.413.194)	
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022	90.19	-	-	263.527.880	-	263.527.680		263.527.680	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>95.059.647.560</b>	<b>182.178.473.959</b>	<b>599.522.080</b>	<b>47.165.475.231</b>	<b>(131.620.155.614)</b>	<b>171.402.893.218</b>	<b>710.307</b>	<b>171.402.694.023</b>	<b>December 31, 2022</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERA BINTANG ABADI TEXTILE Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
 For The Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2022	2021		
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan kas dari pelanggan	113.725.014.171	178.176.187.217	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(62.579.473.786)	(147.368.420.200)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran untuk beban usaha	(31.971.942.397)	(45.185.222.859)	Cash paid for operating expenses	
Pembayaran kepada karyawan	(19.843.460.263)	(27.458.200.932)	Cash paid to employees	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(33.748.311)	173.640.700	Cash receipt from (payment to) others	
Kas digunakan untuk operasi	(703.610.586)	(41.662.016.074)	Cash used in operations	
Penerimaan klaim asuransi	746.468.352	3.097.177.378	Insurance claim received	
Penerimaan bunga	7.642.403	23.153.120	Interest received	
Pembayaran bunga	(931.751.316)	(2.282.342.655)	Interest paid	
Pembayaran pajak penghasilan	-	(248.679.456)	Income tax paid	
Penerimaan pengembalian pajak	9c	2.738.780.503	Tax refund received	
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(881.251.147)</b>	<b>(38.333.927.184)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	32	6.000.000.000	Receipt of other receivables - related parties	
Hasil penjualan aset tetap	12	120.000.000	Proceeds from sale of fixed assets	
Penempatan investasi dalam saham		(3.000.000.000)	Placement of investment in shares	
Perolehan aset tetap	12	(2.152.595.320)	Acquisition of fixed assets	
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		-	Refund from advances for purchase of fixed assets	
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		-	Placement of advances for purchase of fixed assets	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>967.404.680</b>	<b>(84.146.004.261)</b>	<b>Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities</b>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dana yang dibatasi panggunaannya		223.091.863	Receipt from restricted funds	
Penerimaan dari pelaksanaan waran	21	5.241.099	Receipt from exercise warrant	
Pembayaran utang pembayaran konsumen	32	(2.683.806.452)	Repayments of consumer financing payables	
Pembayaran utang bank jangka panjang	32	(1.942.573.832)	Repayments of long-term bank loans	
Pembayaran utang bank jangka pendek	32	(1.250.000.000)	Repayments of short-term bank loans	
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I	21	-	Receipt from limited public offering I	
Pembayaran biaya penawaran umum terbatas I		-	Payment of cost of limited public offering I	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.648.047.322)</b>	<b>124.041.250.677</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>	
Kas dan bank entitas anak yang dikonsolidasikan pada tanggal akuisisi	1c	(5.561.893.789)	1.561.319.232	Cash on hand and in banks of subsidiary which consolidated at the date of acquisition
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>11.392.977.859</b>	<b>8.475.645.906</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>5.831.084.070</b>	<b>11.392.977.859</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**LAMPIRAN 3  
LAPORAN KEUANGAN  
PT. Primarindo Asia  
Infrastruktur Tbk.  
(BIMA)**

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

	<u>31 Desember 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
	Rp	Rp		
Catatan				
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
- Kas dan Setara Kas	3	2.875.774.508	4.457.102.059	
- Piutang Usaha	4	3.152.246.217	9.840.287.674	
- Piutang Lain-lain	5	4.552.634.408	1.239.015.801	
- Persediaan	6	40.581.170.690	65.112.187.406	
- Biaya Dibayar di Muka	7	346.177.303	1.053.924.815	
- Pajak Dibayar di Muka	8	206.588.834	2.125.350.319	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>51.714.591.960</b>	<b>83.827.868.074</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
- Aset Pajak Tangguhan	8	15.625.289.672	5.803.767.369	
- Nilai Buku Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	9	154.592.173.354	155.453.815.234	
- Aset Lain-lain	10	1.849.427.873	1.451.321.098	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>172.066.890.899</b>	<b>162.708.903.701</b>	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>223.781.482.859</b>	<b>246.536.771.775</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

		<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
		Rp	Rp
Catatan			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
- Hutang Usaha	11	14.991.316.434	17.971.280.626
- Hutang Pajak	8	1.801.471.423	3.179.475.448
- Hutang Sewa Pembiayaan yang JT. setahun	12	76.380.000	85.442.000
- Beban Akrual	13	37.413.643.488	35.123.251.629
- Hutang Pihak Ketiga	14	550.000.000	135.092.649
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>54.832.811.345</b>	<b>56.494.542.352</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
- Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	15		
- Hutang Pokok (Tranche A)		24.261.257.857	23.910.368.343
- Hutang Pokok (Tranche B)		4.927.734.648	-
- Hutang Sewa Pembiayaan	12	89.110.000	165.490.000
- Liabilitas Imbalan Pasca kerja	16	36.528.700.107	28.789.544.543
- Hutang Lain-lain	17	73.682.282.178	72.688.933.326
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>139.489.084.790</b>	<b>125.554.336.212</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>194.321.896.135</b>	<b>182.048.878.564</b>
<b>EKUITAS</b>			
- Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	18	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 250 per saham			
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham			
- Defisit	(234.764.587.773)	(203.244.954.791)	
- Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain	133.989.031.297	137.497.704.802	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>29.459.586.724</b>	<b>64.487.893.211</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>223.781.482.859</b>	<b>246.536.771.775</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

		<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
		Rp	Rp
	Catatan		
<b>PENDAPATAN</b>			
- Penjualan Bersih	20	57.050.904.827	126.478.581.670
- Beban Pokok Penjualan	21	<u>(62.640.635.011)</u>	<u>(76.764.393.137)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>(5.589.730.184)</u>	<u>49.714.188.533</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
- Beban Penjualan	22	(16.978.363.907)	(31.493.924.491)
- Beban Administrasi dan Umum	23	(14.130.527.145)	(13.727.209.034)
- Pendapatan Lain-lain	24	821.082.847	2.413.647.986
- Beban Lain-lain		<u>(1.319.239.498)</u>	<u>(332.575.924)</u>
		<u>(31.607.047.703)</u>	<u>(43.140.061.463)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>(37.196.777.887)</u>	<u>6.574.127.070</u>
<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN KEUANGAN</b>			
- Pendapatan Keuangan	25	17.255.404	5.064.831.145
- Beban Keuangan		<u>(3.172.006.941)</u>	<u>(7.586.063.186)</u>
		<u>(3.154.751.537)</u>	<u>(2.521.232.041)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<u>(40.351.529.424)</u>	<u>4.052.895.029</u>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			
- Pajak Tangguhan	8	8.831.896.441	792.556.076
- Pajak kini		<u>-</u>	<u>(1.796.850.205)</u>
		<u>8.831.896.441</u>	<u>(1.004.294.129)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM KOMPREHENSIF</b>		<u>(31.519.632.982)</u>	<u>3.048.600.900</u>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
- Pengukuran Kembali Aset Tanah	9	-	143.523.125.741
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	16	(4.498.299.366)	(1.648.252.687)
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	8	989.625.861	412.063.178
<b>Penghasilan (beban) Komprehensif lain - Bersih</b>		<u>(3.508.673.505)</u>	<u>142.286.936.232</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(35.028.306.487)</u>	<u>145.335.537.132</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>		<u>(57,60)</u>	<u>238,97</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

	<b>Modal Saham</b> <b>Rp</b>	<b>Saldo Laba (Defisit)</b> <b>Rp</b>	<b>Komprehensif Lain</b> <b>Rp</b>	<b>Jumlah Defiensi Ekuitas</b> <b>Rp</b>
<b>Per 31 Desember 2018</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(206.293.555.691)</b>	<b>(4.789.231.430)</b>	<b>(80.847.643.921)</b>
Laba Tahun Berjalan	-	3.048.600.900	-	<b>3.048.600.900</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan	-	-	142.286.936.232	<b>142.286.936.232</b>
<b>Per 31 Desember 2019</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(203.244.954.791)</b>	<b>137.497.704.802</b>	<b>64.487.893.211</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(31.519.632.982)	-	<b>(31.519.632.982)</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan	-	-	(3.508.673.505)	<b>(3.508.673.505)</b>
<b>Per 31 Desember 2020</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(234.764.587.773)</b>	<b>133.989.031.297</b>	<b>29.459.586.724</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
- Penerimaan Kas Dari Pelanggan	68.345.207.097	139.436.581.342
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(15.215.278.529)	(48.600.782.188)
- Pembayaran Untuk Beban Usaha	(7.595.558.833)	(11.780.054.294)
- Pembayaran Kepada Karyawan	(41.826.063.206)	(74.631.623.855)
- Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(1.896.218.970)	(1.345.294.015)
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(872.017.464)	(1.277.974.057)
- Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(3.535.192.371)	(8.443.702.063)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.595.122.276)</b>	<b>(6.642.849.130)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
- Penerimaan Bunga Bank	17.255.404	40.254.211
- Penerimaan Lain-lain	821.082.847	1.768.778.142
- Pembayaran Aset Tetap	(157.057.398)	(1.330.556.116)
- Pembayaran Aset Lain-lain	(398.106.775)	-
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>283.174.078</b>	<b>478.476.237</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
- Pembayaran Pinjaman Bank Mandiri - Pokok KMK Revolving	-	(24.068.612.634)
- Penerimaan Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset	5.368.528.793	24.068.612.634
- Pembayaran Hutang Biaya Provisi Kredit Perusahaan Pengelola Aset	(1.739.196.890)	-
- Penerimaan Hutang Pihak Ketiga Lainnya	414.907.351	95.202.481
- Penerimaan Hutang Lain-Lain	-	5.000.000.000
- Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Lain-Lain	(3.313.618.607)	(158.807.875)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>730.620.647</b>	<b>4.936.394.606</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>(1.581.327.551)</b>	<b>(1.227.978.287)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4.457.102.059</b>	<b>5.685.080.346</b>
	<b>2.875.774.508</b>	<b>4.457.102.059</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

		<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>	
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Catatan</b>				
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
- Kas dan Setara Kas	3	1.717.276.418	553.526.124	
- Piutang Usaha	4	6.300.348.620	4.107.109.424	
- Piutang Lain-lain	5	4.549.754.408	4.549.754.408	
- Persediaan	6	45.433.757.588	30.371.522.398	
- Uang Muka	7	47.693.263	272.825.626	
- Biaya Dibayar di Muka	8	207.414.898	148.127.846	
- Pajak Dibayar di Muka	9	353.294.000	242.740.398	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>58.609.539.195</b>	<b>40.245.606.224</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
- Aset Pajak Tangguhan	9	19.012.822.618	21.287.262.717	
- Aset Tetap Neto	10	229.822.242.903	153.921.738.874	
- Aset Tak Berwujud Neto	11	1.463.729.930	1.541.795.522	
- Aset Lain-lain	12	1.554.487.614	1.667.462.956	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>251.853.283.065</b>	<b>178.418.260.069</b>	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>310.462.822.260</b>	<b>218.663.866.293</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

		<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Catatan</b>			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
- Hutang Usaha	13	18.949.783.391	17.199.591.710
- Hutang Pajak	9	1.491.621.803	3.109.905.412
- Hutang Kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	18	14.682.775.640	2.437.625.467
- Hutang Pembiayaan	14	231.073.697	265.320.000
- Hutang Bunga	15	27.032.566.328	24.520.226.872
- Beban Akrual	16	18.382.328.805	17.950.067.168
- Hutang Pihak Ketiga	17	2.175.236.170	1.416.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>82.945.385.834</b>	<b>66.899.236.629</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
- Hutang Kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	18	26.043.149.981	28.052.061.785
- Hutang Pembiayaan	14	42.305.171	136.370.200
- Hutang Imbalan Pasca kerja	19	33.766.513.862	39.719.120.246
- Hutang Lain-lain	20	81.099.856.855	74.480.856.746
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>140.951.825.869</b>	<b>142.388.408.977</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>223.897.211.703</b>	<b>209.287.645.606</b>
<b>EKUITAS</b>			
- Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	21	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 250 per saham			
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham			
- Defisit		(257.399.740.933)	(255.030.362.533)
- Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain		213.730.208.290	134.171.440.020
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>86.565.610.557</b>	<b>9.376.220.687</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>310.462.822.260</b>	<b>218.663.866.293</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	Catatan	Tahun 2022	Tahun 2021
		Rp	Rp
- Penjualan Bersih	23	113.918.038.823	41.842.213.373
- Beban Pokok Penjualan	24	(71.032.815.644)	(45.127.181.114)
<b>LABA/(RUGI) KOTOR</b>		<b>42.885.223.179</b>	<b>(3.284.967.741)</b>
- Beban Penjualan	25	(17.972.431.506)	(12.036.664.268)
- Beban Administrasi dan Umum	26	(13.354.041.044)	(10.954.836.226)
- Pendapatan Lain-lain	27	5.000.628.754	5.480.214.574
- Beban Lain-lain	27	(983.260.145)	(1.107.443.894)
<b>JUMLAH</b>		<b>(27.309.103.941)</b>	<b>(18.618.729.814)</b>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		<b>15.576.119.238</b>	<b>(21.903.697.555)</b>
- Pendapatan Keuangan	28	48.520.255	7.786.066
- Beban Keuangan	28	(16.642.984.999)	(4.083.284.930)
<b>JUMLAH</b>		<b>(16.594.464.744)</b>	<b>(4.075.498.864)</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(1.018.345.506)</b>	<b>(25.979.196.419)</b>
- Pajak Tangguhan	9	(1.351.032.894)	5.713.421.659
- Pajak Kini		-	-
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(2.369.378.400)</b>	<b>(20.265.774.760)</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
- Pengukuran kembali Aset Tanah	10	76.284.870.000	-
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	19	4.197.305.474	233.857.337
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	9	(923.407.204)	(51.448.614)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>		<b>79.558.768.270</b>	<b>182.408.723</b>
<b>TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>77.189.389.870</b>	<b>(20.083.366.037)</b>
<b>RUGI PER SAHAM SERI A</b>	22	(4,55)	(38,90)
<b>RUGI PER SAHAM SERI B</b>	22	(3,64)	(31,12)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Catatan	Modal	Saldo Laba	Komprehensif	Jumlah Ekuitas
	Saham	(Defisit)	Lain	(Defisiensi)
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Per 1 Januari 2021</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(234.764.587.773)</b>	<b>133.989.031.297</b>	<b>29.459.586.724</b>
Rugi Tahun Berjalan		(20.265.774.760)		(20.265.774.760)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan			182.408.723	182.408.723
<b>Per 31 Desember 2021</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(255.030.362.533)</b>	<b>134.171.440.020</b>	<b>9.376.220.687</b>
Rugi Tahun Berjalan		(2.369.378.400)		(2.369.378.400)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Tahun Berjalan			79.558.768.270	79.558.768.270
<b>Per 31 Desember 2022</b>	<b>130.235.143.200</b>	<b>(257.399.740.933)</b>	<b>213.730.208.290</b>	<b>86.565.610.557</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
- Penerimaan Kas Dari Pelanggan	124.095.619.382	44.802.815.134
- Penerimaan Uang Muka Dari Pelanggan	2.025.236.170	-
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(52.265.337.212)	(9.310.009.842)
- Pembayaran Untuk Beban Usaha	(10.676.968.618)	(4.228.432.193)
- Pembayaran Kepada Karyawan	(52.871.462.936)	(31.383.683.494)
- Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(3.750.221.975)	(2.645.691.569)
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.164.061.922)	(464.579.453)
- Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(9.865.765.796)	(2.186.786.650)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(4.472.962.907)</b>	<b>(5.416.368.067)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
- Penerimaan Bunga Bank	48.520.255	7.786.066
- Penerimaan Lain-lain	257.502.650	1.999.127.000
- Pembayaran Aset Tetap & Pembiayaan	(311.308.241)	(386.928.500)
- Penerimaan Aset Lain-Lain	112.975.342	181.964.917
- Pembayaran Aset Tak Berwujud (Hak atas Tanah)	-	(1.561.311.920)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>107.690.006</b>	<b>240.637.563</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
- Penerimaan Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset	7.295.523.195	961.311.920
- Penerimaan/(Pembayaran) Hutang Pihak Ketiga	(1.266.500.000)	1.266.500.000
- Penerimaan Hutang Multiguna - Net	-	622.790.200
- Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Lain-Lain	(500.000.000)	2.880.000
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>5.529.023.195</b>	<b>2.853.482.120</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.163.750.294</b>	<b>(2.322.248.384)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>553.526.124</b>	<b>2.875.774.508</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.717.276.418</b>	<b>553.526.124</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAMPIRAN 4**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. Prima Alloy Steel Universal**  
**Tbk.**  
**(PRAS)**

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASSET	2020	Catatan / Note	2019	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				
				<b>CURRENT ASSET</b>
Kas dan setara kas	3.281.653.110	2d,2e, 4,33	10.310.110.080	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi	-	2f,5	32.889.947.197	Restricted cash
Piutang usaha		2d,2g,6,13,		Account receivable
Pihak ketiga - bersih	114.702.022.410	33	102.118.143.335	Third parties-net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45.189.660.097	2d,2g,7,33	47.259.357.276	Third parties
Persediaan	260.635.248.333	2j,8,13	241.799.446.603	Inventory
Uang muka	53.253.157.494	2d,9	104.455.413.426	Advances
Pajak dibayar di muka	532.651.662	2q,16a	4.793.400.586	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.078.597.800	2g,2k,10	1.447.534.843	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<b>478.672.990.906</b>		<b>545.073.353.346</b>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2q,16f	13.518.559.220	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	744.471.171	2q,16d	6.396.690.776	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.113.060.008.792 pada tahun 2020, Rp256.731.823.346 pada tahun 2019)		2i,11,13,18, 22,26,27	1.061.349.902.349	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,113,060,008,792 in 2020, Rp256,731,823,346 in 2019)
Aset lain-lain	36.575.439.768	12	30.788.764.107	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>1.190.249.589.615</b>		<b>1.112.053.916.452</b>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.668.922.580.521</b>		<b>1.657.127.269.798</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2020	Catatan / Note	2019	LIABILITIES & EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	-	2d,2g,6,8,11, 13,18,33	712.984.156.890	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	156.672.382.507	2d,2g,14,33	98.370.286.155	Third Parties
Utang lain-lain	4.833.964.508	2d,2g,33	6.579.309.125	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.099.642.364	2d,15,33	10.650.803.020	Accrued expenses
Utang pajak	306.247.370	2g,16b	3.770.028.102	Taxes payables
Uang muka penjualan	4.488.547.148	2d,17	4.613.862.525	Advance sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2g,5,8,		Current maturities of long term liabilities:
Bank	14.314.969.843	11,18,33	49.237.175.716	Bank
Sewa pembiayaan	11.441.217.964	2g,2p,19,33	19.824.539.935	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>201.156.971.704</u>		<u>906.030.161.468</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2g,6,8,		NON-CURRENT LIABILITIES
Bank	835.557.315.598	11,18,33	20.884.908.603	Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Sewa pembiayaan	62.073.004.568	2g,2p,19,33	41.024.140.767	Bank
Liabilitas Imbalan Kerja	50.283.981.467	2m,20	43.463.085.615	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>947.914.301.633</u>		<u>105.372.134.985</u>	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.149.071.273.337</u>		<u>1.011.402.296.453</u>	Total long term Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar -				Capital stock - Rp100 par value per share
1.500.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	21	70.104.347.800	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	23	66.576.893.554	Issued and fully paid
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	701,043,478 shares
Saldo Laba	3.678.758.995		8.627.238.346	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Revaluation of assets and liabilities
Surplus revaluasi	181.533.086.884	11,22	181.533.086.884	Retained earnings
Selisih penjabaran laporan keuangan	56.794.530.911		177.719.717.721	Other component of equity
Jumlah Ekuitas	<u>519.851.307.184</u>		<u>645.724.973.345</u>	Revaluation reserve
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b><u>1.668.922.580.521</u></b>			The difference due to translation of financial statements
				<b>Total Equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2020	Catatan/ Note	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	300.527.048.812	20,24,31	340.551.346.399	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	240.868.538.254	20,25	296.816.106.787	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>59.658.510.558</b>		<b>43.735.239.612</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(6.723.438.970)	20,26	(6.174.616.725)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(45.064.777.682)	20,27	(40.150.893.662)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(19.149.393.770)	20,28	(63.495.263.013)	<i>Financial charges</i>
Lain-lain - bersih	11.982.840.118	20,29	12.307.813.642	<i>Others - net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>				<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN</b>	<b>703.740.254</b>		<b>(53.777.720.146)</b>	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan	(5.652.219.605)	20,16d	10.153.603.317	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.948.479.351)</b>		<b>(43.624.116.829)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial -				<i>Gain (loss) actuarial -</i>
Imbalan Kerja	(2.207.890.762)	2m, 20	(504.403.893)	<i>Employee Benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	441.578.152		100.880.779	<i>Related income tax</i>
	(1.766.312.610)		(403.523.114)	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan	(119.158.874.200)		(753.668.336)	<i>The difference due to translation of financial statements</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(120.925.186.810)		(1.157.191.450)	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA (RUGI)</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(125.873.666.161)</b>		<b>(44.781.308.279)</b>	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(7,1)	2r	(62,2)	<i>Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

Modal ditempatkan dan disertor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disertor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Revaluation of assets and liabilities	Saldo laba (rug)/Retained earning (deficit)	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements
						Balance at December 31, 2018
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>70.10.347.800</b>	<b>68.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>50.771.746.572</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>177.979.424.135</b>
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	1.735.259.043	-	897.485.036	2.632.744.079
Koreksi laba diilah	-	-	(255.650.440)	-	-	(255.650.440)
Laba (rug) tahun berjalan	-	-	(43.624.116.829)	-	-	(43.624.116.829)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(403.523.114)	(403.523.114)	
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(753.668.336)	(753.668.336)	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>70.10.347.800</b>	<b>68.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>8.627.238.346</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>177.719.717.721</b>
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba diilah	-	-	(4.948.479.351)	-	(4.948.479.351)	
Laba (rug) tahun berjalan	-	-	-	(1.766.312.610)	(1.766.312.610)	
Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(119.158.874.200)	(119.158.874.200)	
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(56.794.530.911)	(56.794.530.911)	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>70.10.347.800</b>	<b>68.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>3.678.758.995</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>179.851.307.184</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
menyajikan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2020	2019	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	183.708.506.454	365.025.083.551	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(146.204.948.499)	(318.134.581.983)	Cash payment for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	37.503.557.955	46.890.501.568	Cash provided by operating activities
Pembayaran:			
Bunga	(28.179.310.448)	(63.139.988.410)	Payment for:
Pajak	(4.542.868.448)	(13.491.662.414)	Interest
Lain-lain	(3.368.831.183)	(2.952.451.477)	Taxes
Penerimaan:			Other
Penghasilan bunga	171.362.810	658.623.525	Receipt from:
Restitusi	-	35.626.244.009	Interest income
Lain-lain	286.263.201	73.543.309	Restitution
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.870.173.887	3.664.810.110	Others
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			Net cash flows provided by operating activities
Penjualan aset tetap	105.000.000	-	<b>Net Cash Flows from Investing Activities</b>
Pencairan deposito	28.346.694.004	43.589.353.977	Sale of fixed asset
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	28.451.694.004	43.589.353.977	Deposit receipts
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			Net Cash Flows from Investing Activities
Penambahan utang bank jangka pendek	26.187.682.659	1.494.686.138.238	<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.308.441.214)	(1.403.980.360.723)	Short-term addition of bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	29.944.689.847	(61.475.466.163)	Short-term payment of bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan	10.671.400.827	(6.101.629.839)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran lain-lain	(94.845.656.980)	(68.402.210.082)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(37.350.324.861)	(45.273.528.569)	
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>			
<b>Kas dan Setara Kas</b>			<b>Increase (Decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan Setara Kas	(7.028.456.970)	1.980.635.518	Cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.310.110.080	8.329.474.562	at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.281.653.110	10.310.110.080	Cash and cash equivalents at end of year

Catalan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASSET	2022	Catatan / Note	2021	ASSETS
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2.559.658.435	2d,2e,4,33	1.861.832.757	<b>CURRENT ASSET</b>
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalent</i>
Pihak ketiga - bersih	18.715.184.441	2d,2f,5,32	72.896.022.893	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties-net</i>
Pihak ketiga	19.249.805.583	2d,2f,6,32	44.896.504.002	<i>Other receivables</i>
Persediaan	236.264.135.271	2i,2m,7,18	265.761.520.512	<i>Third parties</i>
Uang muka	39.455.290.694	2d,8	53.192.483.237	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	351.075.084	2p,14a	90.538.002	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	919.293.345	2f,2j,9	975.340.547	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>317.514.442.853</u>		<u>439.674.241.950</u>	<i>Prepaid expenses</i>
				<i>Total Current Assets</i>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap (setelah dikurangi				<b>NON CURRENT ASSET</b>
akumulasi penyusutan sebesar				<i>Fixed assets (net of</i>
Rp2.188.838.811.069 pada 2022,				<i>accumulated depreciation of</i>
Rp2.155.853.546.690 pada 2021)	1.209.213.848.856	2k,10	1.169.660.070.982	<i>Rp2,188,838,811,069 in 2022,</i>
Aset lain-lain	30.336.658.297	2d,2f,11,24	28.460.342.816	<i>Rp2,155,853,546,690 in 2021)</i>
Aset pajak tangguhan	19.848.261.151	2p,14d	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.259.398.768.304</u>		<u>1.198.120.413.798</u>	<i>Deferred tax assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>1.576.913.211.157</u></b>		<b><u>1.637.794.655.748</u></b>	<b>Total Non Current Assets</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2022	Catatan / Note	2021	LIABILITIES & EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha pihak ketiga	143.917.667.352	2d,2f,12,32	166.088.099.554	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	7.391.391.974	2d,21,32	12.119.421.659	Other payables
Beban akrual	7.840.009.055	2d,13,32	10.976.937.555	Accrued expenses
Utang pajak	1.211.451.274	2p,14b	242.095.612	Taxes payables
Uang muka penjualan	6.590.556.810	2d,17	5.632.117.502	Advance sales
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:		2d,2f,5,		Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman Bank	29.150.372.023	7,16,32	19.736.514.506	Bank borrowings
Liabilitas Sewa	33.641.342.654	2f,2o,17,32	22.870.116.487	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>229.742.791.142</u>		<u>237.465.302.875</u>	<u>Total Current Liabilities</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2f,5,		Long-term borrowing, net of current maturities
Pinjaman Bank	886.261.100.165	7,16,32	815.600.462.364	Bank borrowings
Liabilitas Sewa	35.816.342.425	2f,2o,17,32	42.611.788.635	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	50.655.199.481	21,18	54.269.221.843	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	-	2p,14d	495.817.879	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>972.732.642.071</u>		<u>912.977.290.721</u>	<u>Total Non-Current Liabilities</u>
Jumlah Liabilitas	<u>1.202.475.433.213</u>		<u>1.150.442.593.596</u>	<u>Total Liabilities</u>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized capital - 1,500,000,000 shares Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	19	70.104.347.800	701,043,478 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	21	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo laba	(87.645.511.511)		2.968.674.923	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya Surplus revaluasi	181.533.086.884		181.533.086.884	Other component of equity Revaluation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	2.705.272.177		25.005.369.951	The difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	<u>374.437.777.944</u>		<u>487.352.062.152</u>	<u>Total Equity</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b><u>1.576.913.211.157</u></b>		<b><u>1.637.794.655.748</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2022	Catatan / Note	2021	
<b>PENJUALAN</b>	91.714.152.467	2n,22,29	262.061.053.201	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	90.510.783.821	2n,23	216.650.100.897	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.203.368.646</b>		<b>45.410.952.304</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(2.105.551.756)	2n,24	(11.695.685.220)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.504.465.930)	2n,25	(30.522.713.666)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(14.955.902.776)	2n,26	(36.976.475.394)	Financial charges
Lain-lain - bersih	(71.595.713.648)	2n,27	34.314.126.954	Others - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>				<b>PROFIT (LOSS) BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN</b>	<b>(110.958.265.464)</b>		<b>530.204.978</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak langgungan	20.344.079.030	2p,14d	(1.240.289.050)	Deferred tax
<b>RUGI BERSIH</b>	<b>(90.614.186.434)</b>		<b>(710.084.072)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial -				Gain (loss) actuarial -
Imbalan Kerja	(3.664.233.172)	2i, 20	(7.981.992)	Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	-		1.516.578	Related Income tax
	(3.664.233.172)		(6.465.414)	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Sefisih penjabaran laporan keuangan	(18.635.864.602)		(31.782.695.546)	The difference due to translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(22.300.097.774)		(31.789.160.960)	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(112.914.284.208)</b>		<b>(32.499.245.032)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(129,3)	2q	(1,0)	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
 (Dinyajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

Modal ditempatkan dan diisertor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal diisertor/ Additional paid- in capital	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Revaluation of assets and liabilities	Saldo laba (rugi)/Retained earning (deficit)	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Selisih karena penilaian laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo 1 Januari 2021	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	3.678.758.995	181.533.086.884	56.794.530.911	519.851.307.184
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(710.084.072)	Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(710.084.072)	Loss for the year Other comprehensive income: that will not be reclassified to profit or loss that will be reclassified to profit or loss	
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	Saldo 31 Desember 2021	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	2.968.674.923	181.533.086.884	(31.782.895.546)	(31.782.895.546)
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(90.514.186.434)	Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(90.514.186.434)	Loss for the year Other comprehensive income: that will not be reclassified to profit or loss that will be reclassified to profit or loss	
yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	Saldo 31 Desember 2022	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	(87.645.611.511)	181.533.086.884	(18.635.884.602)	(18.635.884.602)
						Saldo 31 Desember 2022	70.104.347.800	66.576.893.554	141.163.689.040	(87.645.611.511)	181.533.086.884	2.705.272.177	374.437.777.944
													Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
menggunakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2022	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	136.069.496.616	303.203.113.152	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	<u>(117.669.086.823)</u>	<u>(244.642.041.712)</u>	Cash payment for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	18.400.409.793	58.561.071.440	Cash provided by operating activities
Pembayaran:			Payment for:
Bunga	(11.960.151.912)	(25.163.058.951)	Interest
Pajak	(1.654.020.252)	(3.005.531.104)	Taxes
Lain-lain	(4.292.083.614)	(2.284.631.381)	Other
Penerimaan:			Receipt from:
Penghasilan bunga	10.865.646	31.544.199	Interest income
Restitusi	-	2.348.071.314	Restitution
Lain-lain	78.534.139	1.158.632.378	Others
<b>Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi</b>	<u>583.553.800</u>	<u>31.646.097.895</u>	<b>Net Cash Flows provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penjualan aset tetap	465.191.157	-	Sale of fixed asset
Pencairan deposito	2.591.861.524	(3.564.873.304)	Deposit receipts
<b>Arus Kas Bersih dihasilkan dari / (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<u>3.057.052.681</u>	<u>(3.564.873.304)</u>	<b>Net Cash Flows provided / (use for) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran pinjaman bank	(11.331.357.715)	(30.383.251.614)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(1.516.525.723)	(9.333.335.407)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran lain-lain	9.905.102.635	10.215.542.077	Other payment
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(2.942.780.803)</u>	<u>(29.501.044.944)</u>	<b>Net Cash Flows Use for Financing Activities</b>
<b>Kenaikan / (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	697.825.678	(1.419.820.353)	Increase/ (Decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>1.861.832.757</u>	<u>3.281.653.110</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<u>2.559.658.435</u>	<u>1.861.832.757</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAMPIRAN 5**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. Ricy Putra Globalindo Tbk.**  
**(RICY)**

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	ASSETS		
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	43,620,574,840	4	151,527,314,699
Piutang usaha	90,759,254,957	5	100,063,920,455
Pihak berelasi			
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 17,961,039,072 (2020) dan Rp 4,943,586,812 (2019)	256,391,028,327	6	181,671,875,689
Pluitang lain-lain			
Pihak berelasi	13,024,747,349		12,611,761,691
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1,284,337,945 (2020) dan Rp 555,777,500 (2019)	9,879,361,462	7	17,119,796,530
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5,309,956,701 (2020) dan Rp 5,108,034,806 (2019)	765,752,458,519		771,319,259,277
Pajak dibayar di muka	18,463,666,453	18a	10,328,644,518
Uang muka	243,385,106,132	8	43,933,617,375
Biaya dibayar di muka	8,290,892,290	9	16,667,193,467
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,449,567,170,329</b>		<b>1,305,243,383,701</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 17,961,039,072 (2020) and Rp 4,943,586,812 (2019)			
Other receivables			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,284,337,945 (2020) and Rp 555,777,500 (2019)			
Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,309,956,701 (2020) and Rp 5,108,034,806 (2019)			
Prepaid taxes			
Advance payments			
Prepaid expenses			
<b>Total Current Assets</b>	<b>1,305,243,383,701</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	18d	7,010,709,152
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 477,761,927,733 (2020) dan Rp 436,679,354,635 (2019)	259,755,787,477	10	292,005,931,681
Aset takberwujud	1,587,157,603	11	2,048,233,368
Properti investasi	816,862,500	12	888,412,500
Biaya renovasi tangguhan	2,237,054,819	13	2,629,002,719
Uang jaminan	13,349,563,195	14	10,029,063,131
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>287,329,998,732</b>		<b>314,611,352,551</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Deferred tax asset			
Fixed assets			
net of accumulated depreciation of Rp 477,761,927,733 (2020) and Rp 436,679,354,635 (2019)			
Intangible assets			
Investment property			
Deferred cost of renovation			
Security deposits			
<b>Total Non-current Assets</b>	<b>314,611,352,551</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,736,897,169,061</b>		<b>1,619,854,736,252</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	15	889,997,551,034	Short-term bank loans	
Ulang usaha		16		Accounts payable	
Pihak berelasi	28,479,393,756		35,820,780,954	Related parties	
Pihak ketiga	102,354,423,796		89,138,415,520	Third parties	
Utang lain-lain		17		Other payables	
Pihak berelasi	36,110,878,939		36,791,434,345	Related parties	
Pihak ketiga	9,760,470,046		8,150,116,900	Third parties	
Ulang pajak	3,646,699,271	18b	4,954,894,857	Taxes payable	
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	19	10,039,992,092	Accrued expenses	
Vang muka penjualan	3,661,662,074	20	1,374,681,879	Advance received	
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:	
- Pinjaman jangka panjang	7,819,264,558	21	6,319,318,174	Long-term bank loans -	
- Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	22	5,369,952,311	Lease liabilities -	
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,086,614,763,328</u>		<u>1,087,957,118,166</u>	Total Short-term Liabilities	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>		
Pinjaman jangka panjang	223,521,772,619	21	23,934,583,330	Long-term loans	
Liabilitas sewa pembiayaan	2,785,752,503	22	5,555,969,882	Finance lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	51,004,588,253	23	45,150,687,411	Employee benefit liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>277,312,113,375</u>		<u>74,641,240,623</u>	Total Long-term Liabilities	
<b>Total Liabilitas</b>	<b><u>1,363,926,876,704</u></b>		<b><u>1,162,598,358,789</u></b>	<b>Total Liabilities</b>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>		
Ekuitas Yang Dapat Distribusikan			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		
Kepada Pemilik Ekuitas Induk			Capital stock		
Modal saham			Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share		
Modal dasar - 1,152,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham			Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641,717,510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	Additional paid-in capital, net	
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Retained earnings	
Saldo laba				Appropriated	
Ditetulkan penggunaannya	1,150,000,000	26	1,050,000,000	Unappropriated	
Belum ditetulkan penggunaannya	13,861,457,635		95,619,985,373	Foreign currency translation	
Translasi mata uang asing	(61,451,627)		(20,393,582)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Total Ekuitas Yang Dapat Distribusikan				Non-controlling Interest	
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	345,782,515,674		427,482,101,457		
Kepentingan Nonpengendali	27,187,776,683	27	29,714,276,006	Total Equity	
Total Ekuitas	<u>372,970,292,357</u>		<u>457,256,377,463</u>		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1,736,897,169,061</u></b>		<b><u>1,619,854,736,252</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1,286,059,282,439</b>	<b>28</b>	<b>2,151,323,988,585</b>	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1,085,721,445,836)</b>	<b>29</b>	<b>(1,827,626,415,501)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>200,337,836,603</b>		<b>323,697,573,084</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	29,889,807,657	30	40,272,231,852	Others income
Beban penjualan	(123,595,053,770)	31	(149,926,800,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	32	(75,874,315,382)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(109,074,425,944)	33	(103,603,735,080)	Financial costs
Beban lain-lain	(13,210,422,795)	34	(5,731,059,479)	Other expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(74,667,321,363)</b>		<b>28,833,894,902</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,984,007,243)	18f	(13,236,161,582)	Current tax
Pajak langgungan	1,072,852,223	18d	1,621,311,222	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	<b>(2,911,155,020)</b>		<b>(11,614,850,360)</b>	<b>Total tax expenses, net</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN</b>				<b>NET INCOME (LOSS) CURRENT</b>
<b>BERJALAN</b>	<b>(77,578,476,383)</b>		<b>17,219,044,542</b>	<b>YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,305,970,323)	18d, 23	(2,983,156,505)	Remeasurement of defined - benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(41,058,045)		36,155,912	Foreign currency translation -
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(80,925,504,751)</b>		<b>14,272,043,949</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>(80,925,504,751)</b>		<b>14,272,043,949</b>	<b>(LOSS) CURRENT YEAR</b>
Total laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(76,987,283,804)		18,513,517,446	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(591,192,579)	27	(1,294,472,904)	Non-controlling interest -
	<b>(77,578,476,383)</b>		<b>17,219,044,542</b>	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total comprehensive income (loss) current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(78,339,005,428)		15,460,562,838	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(2,586,499,323)	27	(1,188,518,888)	Non-controlling interest -
	<b>(80,925,504,751)</b>		<b>14,272,043,949</b>	
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(119,97)</b>	<b>35</b>	<b>28.85</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bilangan Dapat Distribusikan kepada Pemilik Ekuitas Indah/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Total Equity Pemilik Entitas Indah/ Total Equity in Owners of the Parent of the Entity	Konsolidasi/ Non-konsolidasi/ Non-controlling Interest	Total Equity/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018
	Saldo Laba (Retained Earnings) Tambahan Modal Dilaporkan Dilaporkan Pada Tahun Akhir	Dilaporkan Bulan Penggunaan/ Aset Pada Tahun Akhir	Dilaporkan Bulan Penggunaan/ Aset Pada Tahun Akhir	Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation					
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>8,973,754,665</b>	<b>55,000,000</b>	<b>82,220,730,381</b>	<b>(56,545,404)</b>	<b>413,446,091,593</b>	<b>30,945,754,894</b>	<b>44,495,486,246</b>			
Pembentukan/penurunan Catatan/ Notes			100,000,000	(10,000,000)						
Dividen	26			(1,252,530)			(1,252,530)			
Laba bersih tahun berjalan	27			18,613,517,446		18,613,517,446	(1,294,472,904)	17,219,044,542		
Transaksi mata uang asing					36,155,912	36,155,912		36,155,912		
Karangka Situs - mba/1459				(3,029,165,523)		(3,029,165,523)	10,964,016	(2,965,166,507)		
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>8,973,754,665</b>	<b>145,000,000</b>	<b>85,519,845,373</b>	<b>(20,391,543)</b>	<b>477,445,161,457</b>	<b>28,711,276,008</b>	<b>457,265,517,463</b>			
Dampak penerapan standar PSAK 71	5,158			(3,340,560,356)		(3,340,560,356)		(3,340,560,356)		
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>8,973,754,665</b>	<b>145,000,000</b>	<b>82,220,498,078</b>	<b>(20,391,543)</b>	<b>424,121,511,02</b>	<b>29,711,276,008</b>	<b>453,893,737,798</b>			
Pembentukan/penurunan Catatan/ Notes			100,000,000	(10,000,000)						
Rug berjalan tahun berjalan	27			(78,987,283,004)		(78,987,283,004)	(591,162,974)	(77,575,476,340)		
Transaksi mata uang asing					(41,058,045)	(41,058,045)		(41,058,045)		
Karangka Situs - mba/1459				(10,665,579)		(10,665,579)	(1,965,306,741)	(3,029,166,507)		
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>8,973,754,665</b>	<b>115,000,000</b>	<b>11,681,457,655</b>	<b>(61,451,027)</b>	<b>345,782,515,254</b>	<b>27,181,716,683</b>	<b>376,973,282,557</b>			

Catatan ini merupakan bagian konsolidasian manajemen bagian  
kata pengantar dan laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,225,971,012,767	2,169,105,264,003	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(1,178,043,125,365)	(2,135,133,160,915)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(215,155,077,225)	(248,966,203,672)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3,984,007,243)	(16,112,682,569)	Payment of income tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(171,211,197,065)</u>	<u>(231,106,783,153)</u>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	726,576,136	4,199,245,401	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(11,108,078,894)	(25,561,044,268)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	Interest received
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,684,431,968)</u>	<u>(19,995,262,125)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil dari pinjaman jangka pendek	76,297,535,358	664,214,996,642	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(93,341,302,472)	(1,163,911,806)	Payment of short-term loans
Hasil dari pinjaman jangka panjang	205,200,000,000	26,470,765,075	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,112,864,326)	(317,132,518,725)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen	-	(1,925,152,530)	Dividend payment
Hasil dari liabilitas sewa pembiayaan	(3,195,922,968)	2,317,160,463	Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(109,074,425,844)	(103,603,735,080)	Payment of interest and financial costs
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>71,773,019,648</u>	<u>269,177,604,038</u>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>			<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(108,122,609,385)	18,075,558,761	Effects of foreign exchange rate changes
	215,869,526	2,279,825,485	Cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>151,527,314,699</b>	<b>131,171,930,453</b>	<i>at beginning of year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>43,620,574,840</b>	<b>151,527,314,699</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET		ASSETS	
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	30,306,681,931	4	36,984,591,430
Piutang usaha		5	
Pihak berelasi	93,637,198,104		91,700,870,825
Pihak ketiga - neto	332,321,892,979		300,647,653,581
Piutang lain-lain		6	
Pihak berelasi	23,944,626,527		18,563,832,098
Pihak ketiga - neto	7,037,174,334		6,045,281,751
Persediaan	809,982,505,593	7	766,952,822,817
Pajak dibayar di muka	15,410,919,885	18a	21,589,573,444
Uang muka	91,681,840,207	8	186,094,641,083
Beban dibayar di muka	4,456,410,932	9	6,526,337,611
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,408,779,250,492</b>		<b>1,437,105,604,640</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net			
Other receivables			
Related parties			
Third parties - net			
Inventories			
Prepaid taxes			
Advance payments			
Prepaid expenses			
<b>Total Current Assets</b>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	215,067,032,775	10	232,638,340,433
Aset takberwujud	26,176,139	11	71,308,473
Properti investasi	673,762,500	12	745,312,500
Beban renovasi tangguhan	1,453,159,022	13	1,845,106,919
Uang jaminan	4,357,563,196	14	13,349,563,197
Aset pajak tangguhan	9,525,125,635	18d	8,558,731,391
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>231,102,819,267</b>		<b>257,208,362,913</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Fixed assets - net			
Intangible assets			
Investment property			
Deferred cost of renovation			
Security deposits			
Deferred tax asset			
<b>Total Non-current Assets</b>			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,639,882,069,759</b>		<b>1,694,313,967,553</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
 an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS				31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>							<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							<b>Short-term loans</b>
Pinjaman jangka pendek	334,328,787,609	15	289,409,886,367				Accounts payable
Utang usaha		16					Related parties
Pihak berelasi	36,033,341,817		44,784,128,279				Third parties
Pihak ketiga	82,423,493,735		83,871,522,277				Other payables
Utang lain-lain		17					Related parties
Pihak berelasi	34,439,495,700		25,745,728,724				Third parties
Pihak ketiga	4,252,714,295		4,566,144,403				Taxes payable
Utang pajak	7,417,096,857	18b	4,144,541,253				Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	9,660,281,983	19	6,501,865,466				Advance received
Uang muka penjualan	1,332,900,176	20	2,801,184,548				Current maturity of long-term liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:							Long-term bank loans -
- Pinjaman jangka panjang	528,418,325,204	21	68,482,385,514				Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	3,791,401,159	22	3,216,661,208				
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,042,097,838,535</b>		<b>533,524,048,039</b>				<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	301,956,956,676	21	800,293,556,405				Long-term loans
Liabilitas sewa	7,222,874,036	22	910,236,238				Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	41,751,728,427	23	44,254,483,634				Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,892,345,867	24	11,824,427,552				Other long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>362,823,905,006</b>		<b>857,282,703,829</b>				<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,404,921,743,541</b>		<b>1,390,806,751,868</b>				<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>							<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>							<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepada Pemilik Ekuitas Induk							Capital stock
Modal saham							Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham							Issued and fully paid capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -							641,717,510 shares
641.717.510 saham	320,858,755,000	25	320,858,755,000				Additional paid-in capital, net
Tambahan modal diselot, neto	9,973,754,666	26	9,973,754,666				Retained earnings (accumulated deficit)
Saldo laba (akumulasi defisit)							Appropriated
Ditetukan penggunaannya	1,150,000,000	27	1,150,000,000				Unappropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(100,103,108,656)		(35,114,702,265)				Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain							Actuarial gain of defined benefit
Kerugian aktuaria program imbalan pasti	(19,809,959,427)	23	(19,910,104,140)				obligation
Translasi mata uang asing	(267,008,386)		(133,768,630)				Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>	<b>211,802,433,197</b>		<b>276,823,934,631</b>				<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Non-pengendali	23,157,893,021	28	26,683,281,054				Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>234,960,326,218</b>		<b>303,507,215,685</b>				<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,639,882,069,759</b>		<b>1,694,313,967,553</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catalan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,214,494,538,430	29	1,375,931,426,011	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,002,437,426,122)	30	(1,177,773,110,864)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	212,057,112,308		198,158,315,147	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	12,027,868,386	31	12,385,046,652	Others income
Beban penjualan	(109,950,869,869)	32	(102,317,406,874)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,961,524,041)	33	(49,783,029,287)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(73,655,021,173)	34	(106,607,798,189)	Financial costs
Beban lain-lain	(53,745,225,207)	35	(12,838,824,674)	Other expenses
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(66,227,659,596)</b>		<b>(61,003,697,225)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(4,381,152,734)	18f	(3,344,336,929)	Current tax
Pajak laggukan	1,233,014,247	18d	(1,750,044,487)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	<b>(3,148,138,487)</b>		<b>(5,094,381,416)</b>	<b>Total tax expenses, net</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(69,375,798,083)</b>		<b>(66,098,078,641)</b>	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1,228,768,375	23	(4,017,883,768)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	(266,620,003)	18d	725,202,740	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	<b>962,148,372</b>		<b>(3,292,681,028)</b>	<b>Total tax expenses, net</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(133,239,756)		(72,317,003)	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	<b>828,908,616</b>		<b>(3,364,998,031)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>(68,546,889,467)</b>		<b>(69,463,076,672)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>CURRENT YEAR</b>
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total net loss current year</b>
- Pemilik entitas induk	(64,988,406,391)		(66,251,318,003)	attributable to:
- Kepentingan non-pengendali	(4,387,391,692)	28	153,239,362	Owners of the parent entity - Non-controlling interest -
	<b>(69,375,798,083)</b>		<b>(66,098,078,641)</b>	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total comprehensive loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(65,021,501,434)		(68,958,581,043)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(3,525,388,033)	28	(504,495,629)	Non-controlling interest -
	<b>(68,546,889,467)</b>		<b>(69,463,076,672)</b>	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(101,27)</b>	36	<b>(103,24)</b>	<b>NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian				<i>The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas Yang Dapat Diantribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Equity

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital	Modal Disetor/ Additional Capital	Saldo Lida (Kumulatif Defit) Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Transaksi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Transferts	Kurangjangan Aktararia atas Program	Imbalan Pensi/ Defined Benefit Contribution	Total Ekuitas Penulis Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Belum Dikembalikan	Penggunaannya/ Empropriated						
Saldo per 31 Desember 2020	320,458,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	31,136,615,738	(61,451,877)	(17,275,158,103)	345,782,515,874	27,187,776,883	372,970,292,357	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan				(65,251,318,003)		(60,251,318,003)	153,239,362	(66,098,078,941)		Net loss current year
Transaksi mata uang asing					(72,317,003)		(72,317,003)		(72,317,003)	Foreign currency translation
Kurangjangan aktararia - kewajiban kewajiban	18d, 23					(2,534,546,307)	(2,534,546,307)	(53,704,357)	(53,704,357)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2021	320,158,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(25,114,702,255)	(153,768,630)	(19,910,104,140)	276,823,934,631	26,683,281,854	303,507,215,685	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan				(64,988,406,391)		(64,988,406,391)	(4,397,391,692)	(69,375,798,083)		Net loss current year
Transaksi mata uang asing					(1,132,732,255)		(1,132,732,255)		(1,132,732,255)	Foreign currency translation
Kurangjangan aktararia - kewajiban kewajiban kewajiban	18d, 23					100,144,713	100,144,713	862,003,659	962,148,372	Actuarial gain - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2022	320,158,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(100,103,048,656)	(257,008,396)	(19,809,959,427)	211,802,433,197	23,157,861,021	234,960,232,218	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
Mak laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are  
an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,179,068,428,727	1,332,022,554,274	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(831,167,766,831)	(1,025,905,023,525)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(231,586,854,740)	(234,746,192,507)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(443,223,397)	(3,344,336,929)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<b>115,870,583,759</b>	<b>68,027,001,313</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	4,478,107,221	1,452,181,818	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(18,618,008,320)	(11,712,828,718)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	398,426,323	1,849,427,819	Interest received
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<b>(13,741,474,776)</b>	<b>(8,411,219,081)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil dari pinjaman jangka pendek	55,744,836,602	72,056,316,935	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(27,631,206,448)	(67,887,281,790)	Payment of short-term loans
Hasil dari pinjaman jangka panjang	5,628,406,949	43,016,573,373	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(68,324,899,265)	(3,311,716,144)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(1,013,961,685)	-	Payment of other long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(3,603,101,779)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(73,655,021,173)	(106,607,798,189)	Payment of financial costs
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<b>(109,251,845,020)</b>	<b>(66,337,007,594)</b>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(7,122,736,037)</b>	<b>(6,721,225,362)</b>	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	444,826,539	85,241,952	Effects of foreign exchange rate changes
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>36,984,591,430</b>	<b>43,620,574,840</b>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>30,306,681,931</b>	<b>36,984,591,430</b>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**LAMPIRAN 6  
LAPORAN KEUANGAN  
PT. Golden Flower Tbk.  
(POLU)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN FLOWER, Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c, 4	9.263.517.172	90.941.401.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,5			Trade receivables
Pihak ketiga		50.894.611.802	74.680.576.360	Third parties
Persediaan	2g, 7	70.964.686.613	97.280.255.420	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f, 8	15.303.154.962	21.559.016.410	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2o,15a	128.759.428	4.679.826.444	Prepaid taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>146.554.729.977</b>	<b>289.141.076.529</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi dalam obligasi	10	82.245.000.000	-	Investment in bond
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6	569.385.000	569.385.000	Related parties
Pihak ketiga		1.054.717.784	24.580.796	Third parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp 67.256.827.541 dan Rp 63.414.385.708.	2h,9	48.528.763.208	53.772.405.116	Property, plant, and equipment – net of accumulated depreciation in December, 31, 2020 and 2020, amounted to Rp 67.256.827.541 and Rp 63.414.385.708.
Piutang PPh Pasal 28A		3.045.651.273	-	Income Tax Article 28A
Aset lain – lain	11	1.000.000	15.930.000	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>135.444.517.265</b>	<b>54.382.300.912</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>281.999.247.242</b>	<b>343.523.377.441</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	12	5.616.855.805	8.663.107.756	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	2i, 13	10.809.987.676	10.811.887.776	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	313.116.758	<i>Third parties</i>
Akrual	14	2.277.820.426	10.396.539.319	<i>Accrual</i>
Uang muka penjualan	2f, 15, 26f	2.113.181.497	772.122.284	<i>Advance sales</i>
Utang pajak	2o, 16b	352.027.620	788.002.330	<i>Taxes payables</i>
Utang bank				
Jangka pendek	17	44.028.772.576	90.841.038.925	<i>Short term bank loan</i>
Liabilitas sewa	18	1.200.000.000	-	<i>Lease liability</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>66.398.645.600</b>	<b>122.585.815.147</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa		1.200.000.000	-	<i>Lease liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	19	43.448.725.065	45.511.632.366	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 16d	10.037.039.285	10.608.617.000	<i>Deferred tax liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>54.685.764.350</b>	<b>56.120.249.366</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>121.084.409.950</b>	<b>178.706.064.513</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(CONTINUED)  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan1/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2020 dan 2019 Modal dasar - 3.000.000.000 dan 2.400.000.000 lembar saham pada tahun 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 750.000.000 dan 750.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.	20	75.000.000.000	Shares capital - par value of Rp 100 per share in 2020 and 2019. Authorized - 3.000.000.000 and 2.400.000.000 shares in 2020 and 2019. Issued and Fully paid - 750.000.000 and 750.000.000 share in 2020 and 2019.
Tambahan modal disetordari sahambarusuhungan denganpenawaran umumperdana	21	24.485.996.111	Additional Paid-in Capital from issuance of new share in relation to initial public offering
Salddolaba		11.063.983.909	Retained earnings
Penghasilankomprehensif lain		50.364.857.272	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>160.914.837.292</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>281.999.247.242</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

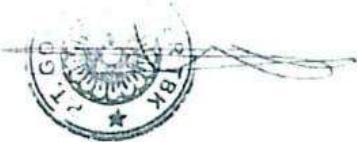
Semarang,  
28 April 2021 / April 28, 2021

Disusun oleh / Prepared by:



Ulrike Jeanette Stella  
Direktur /Director

Disetujui oleh / Approved by:


Handojo Koentoro Setyadi  
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuanganlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT GOLDEN FLOWER, Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
**DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	<b>31 Desember / December 31, 2019</b>	
<b>PENJUALAN</b>	2j,22	196.517.768.308	467.723.294.399	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2j,23	(182.338.070.216)	(406.394.102.682)	<b>COST OF GOODS SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>14.179.698.092</b>	<b>61.329.191.717</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2j,24	(6.047.261.335)	(12.689.920.148)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	2j,25	(16.117.189.154)	(22.807.794.949)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya- bersih		7.267.945.595	(4.751.050.334)	<i>Other operating income (expenses) – net</i>
<b>LABA OPERASI</b>		<b>(716.805.802)</b>	<b>21.080.426.286</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		1.511.746.223	178.299.136	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(7.825.473.065)	(8.679.712.848)	<i>Finance expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(7.030.533.645)</b>	<b>12.579.012.573</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<sup>2o,</sup> 16c, 16d	926.104.195	(3.587.537.500)	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(6.104.429.450)</b>	<b>8.991.475.073</b>	<b>CURRENT YEAR NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial  
statements.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (LANJUTAN)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)  
For the years ended  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	CURRENT YEAR NET INCOME (CONTINUED)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (LANJUTAN)	(6.104.429.450)	8.991.475.073	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefit obligations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			Deferred tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3.207.632.854	4.995.730.602	
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	(705.679.040)	(1.248.932.000)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH	2.501.953.814	3.746.798.602	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.602.475.636)	12.738.273.675	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM:			EARNING PER SHARE:
DASAR	36	(8)	BASIC
DILUSIAN			DILUTED

Semarang,  
28 April 2021 / April 28, 2021

Disusun oleh / Prepared by:

Disetujui oleh / Approved by:



Ulrike Jeanette Stella  
Direktur /Director



Handojo Koentoro Setyadi  
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial  
statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN FLOWER, Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUTAS**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
**31 DESEMBER 2020**  
(Dissajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended  
**DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity
				Sudah ditempatkan penggunaannya / Appropriated	Belum ditempatkan penggunaannya / Unappropriated	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>44.116.104.856</b>	<b>-</b>	<b>8.176.938.285</b>	<b>112.293.043.140</b>
Laba 31 Desember 2018	-	-	-	-	8.991.475.073	<b>8.991.475.073</b>
Dividend	-	-	-	-	15.000.000.000	<b>2019</b>
Modal disetor	15.000.000.000	-	-	-	(3.414.003.889)	<b>Initial public offering</b>
Pengukuran kembali atas Imbalan kerja	-	(3.414.003.889)	4.995.730.602	-	28.200.000.000	<b>Share issuance expense</b>
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	16d	-	28.200.000.000	(1.248.932.000)	4.995.730.602	<b>Premium on Capital / Stock Remeasurement of employee benefit obligations</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>24.785.996.111</b>	<b>47.862.903.458</b>	<b>-</b>	<b>17.168.413.358</b>	<b>164.817.312.926</b>
Laba 31 Desember 2020	-	-	-	-	(6.104.429.450)	<b>2020</b>
Beban emisi saham	-	(300.000.000)	-	-	(300.000.000)	<b>Net profit (loss) in 2020</b> <b>Share issuance expense</b>
Pengukuran kembali atas Imbalan kerja	-	-	3.207.632.854	-	3.207.632.854	<b>Remeasurement of employee benefit obligations</b>
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	16d	-	(705.679.040)	-	(705.679.040)	<b>Deferred tax effect</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>76.000.000.000</b>	<b>24.485.996.111</b>	<b>50.364.857.272</b>	<b>-</b>	<b>11.063.983.809</b>	<b>160.914.837.292</b>
						<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOLDEN FLOWER, Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	221.644.792.079	467.697.030.978	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(180.598.809.932)	(442.439.545.117)	Payment to suppliers and employee
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.511.746.223	178.299.136	Receipt from interest income
Pembayaran untuk: Pajak penghasilan	718.288.473	(7.477.556.528)	Payment for: Income tax
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(557.527.470)	(15.474.576.845)	Interest expenses and other financial expenses
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>42.718.489.372</b>	<b>2.483.651.624</b>	<b>Net cash flows provided by (used for) operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Investasi	(82.245.000.000)	-	Invest
Penambahan aset tetap	9	201.200.076	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan (pencairan) aset lainnya		14.930.000	Acquisition (receipt) of other assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(82.028.869.924)</b>	<b>1.832.565.104</b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan (pembayaran) utang bank	(46.812.266.349)	(13.152.768.287)	Receipt (payment) of bank loan
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(3.596.082.412)	(621.000.000)	Payment of employee benefit
Modal disetor	-	-	Paid in capital
Penerimaan (pembayaran) dari (ke) pihak ketiga	5.942.744.690	(24.615.679.194)	Receipt (payment) from (to) third parties
Penerimaan dari pihak berelasi	2.398.099.900	9.599.291.978	Receipt from related parties
Penawaran umum perdana	-	43.200.000.000	Cash receipt from initial public offering
Beban emisi saham	(300.000.000)	(3.414.003.889)	Stock issuance expense
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(42.367.504.170)</b>	<b>10.995.840.608</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial  
statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN FLOWER, Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended  
**DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan (lanjutan)	(42.367.504.170)	10.995.840.608	<i>Net cash flows provided by financing activities (lanjutan)</i>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(81.677.884.722)	15.312.057.335	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4 90.941.401.894	75.629.344.559	<i>Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4 9.263.517.172	90.941.401.894	<i>Cash and Cash Equivalents at Ending of Year</i>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas  
diungkapkan dalam Catatan 31.

Information for non-cash activities is disclosed in Note 31.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan  
dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note  
32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial  
statements.

Halaman - 8 - Page

PT GOLDEN FLOWER TBK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	45.263.675.077	2,4,27	55.112.549.904	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	16.047.488.760	2,5,27	43.684.595.656	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	99.580.798	2,6,27	99.580.798	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	17.013.458.384	2,7	24.595.398.699	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka dan				<i>Prepaid expenses and</i>
uang muka	3.003.117.709	2,8	15.342.161.417	<i>advances</i>
Pajak dibayar dimuka	1.703.158.283	2,14	200.446.663	<i>Prepaid tax</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>83.130.479.011</b>		<b>139.034.733.136</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non - Current Assets</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		-	3.474.920.778	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	67.826.410.519	2,8,32	-	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	240.700.000	2,6,25,27	570.811.901	<i>Related parties</i>
Aset tetap - bersih	42.881.627.537	2,9	48.626.286.886	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	15.257.746.303	2,14	11.507.377.201	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain – lain	1.000.000	2,27	1.000.000	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>126.207.484.359</b>		<b>64.180.396.765</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>209.337.963.370</b>		<b>203.215.129.901</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank	30.346.500.000	2,15,27	6.238.874.997	<i>Bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3.477.118.851	2,10,27	7.994.113.722	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	76.448.068	2,11,25,27	710.840.382	<i>Related parties</i>
Beban akrual	3.290.059.721	2,12,27	3.586.745.424	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas kontrak	765.516.500	2,13	4.464.447.192	<i>Contract liabilities</i>
Utang pajak	629.990.949	2,14	396.139.295	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturity of long-term loans</i>
Liabilitas sewa	711.639.907	2,16,27	1.700.000.000	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>39.297.273.996</b>		<b>25.091.161.012</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long term loans - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	5.589.780.649	2,16,27	5.761.875.226	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.506.786.801	2,17	33.743.886.349	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>41.096.567.450</b>		<b>39.505.761.575</b>	<b>Total Non-Current - Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>80.393.841.446</b>		<b>64.596.922.587</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Shares capital - par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 lembar saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 750.000.000 saham	75.000.000.000	18	75.000.000.000	<i>750,000,000 share</i>
Tambahan modal disetor	24.485.996.111	19	24.485.996.111	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	76.160.738.369	2,9,17	79.570.785.418	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earning (deficit)</i>
Telah ditentukan	1.798.295.075	18	1.798.295.075	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(48.500.907.631)		(42.236.869.290)	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>128.944.121.924</b>		<b>138.618.207.314</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>209.337.963.370</b>		<b>203.215.129.901</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	126.547.485.872	2,20	104.782.481.860	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(100.210.809.474)	2,21	(111.408.834.614)	<i>Cost of good sold</i>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>26.336.676.398</b>		<b>(6.626.352.754)</b>	<b><i>Gross Profit (Loss)</i></b>
Beban penjualan	(4.567.402.517)	2,22	(3.187.192.365)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(41.134.625.038)	2,23	(46.091.633.856)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	11.611.155.112	2,24	(346.954.657)	<i>Other income (expenses)</i>
<b>Rugi Operasi</b>	<b>(7.754.196.045)</b>		<b>(56.252.133.632)</b>	<b><i>Loss From Operation</i></b>
Pendapatan keuangan	470.049.887	2	4.305.978.597	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.273.051.863)	2	(3.915.263.664)	<i>Finance expenses</i>
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>				<b><i>Loss Before Income</i></b>
Penghasilan	(8.557.198.021)		(55.861.418.699)	<i>Tax</i>
Manfaat (beban) pajak	2.293.159.680	2,14	4.358.860.575	<i>Tax benefit (expense)</i>
<b>Rugi Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>(6.264.038.341)</b>		<b>(51.502.558.124)</b>	<b><i>Loss For The year</i></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(4.371.855.191)	2,17	12.020.372.236	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Efek pajak atas penghasilan komprehensif lain	961.808.142	2,14	17.185.555.910	<i>Effect of tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan (Kerugian)				<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Neto</i>
Komprehensif Lain - Bersih	(3.410.047.049)		29.205.928.146	
<b>Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(9.674.085.390)</b>		<b>(22.296.629.978)</b>	<b><i>Total Comprehensive Loss For The Year</i></b>
<b>Rugi per Saham Dasar</b>	<b>(8)</b>	2,29	<b>(69)</b>	<b><i>Basic Loss per Share</i></b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>				
Item that not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:				
Remeasurement of employee benefit obligations				
Effect of tax on other comprehensive income				
Other Comprehensive Income (Loss) - Neto				
Total Comprehensive Loss For The Year				
Basic Loss per Share				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

PT GOLDEN FLOWER TBK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN FLOWER TBK  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensif Income	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>24.485.996.111</b>	<b>50.364.857.272</b>	<b>1.798.295.075</b>	<b>160.914.837.292</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(51.502.558.124)	(51.502.558.124)
Penghasilan komprehensif lain	-	29.205.928.146	-	-	29.205.928.146
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>24.485.996.111</b>	<b>79.570.785.418</b>	<b>1.798.295.075</b>	<b>138.618.207.314</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.264.038.341)	(6.264.038.341)
Kerugian komprehensif lain	-	-	(3.410.047.049)	-	(3.410.047.049)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>24.485.996.111</b>	<b>76.160.738.369</b>	<b>1.798.295.075</b>	<b>128.944.121.924</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/  
 See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN FLOWER TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	161.850.010.978	129.170.588.054	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(123.675.321.360)	(115.990.414.569)	<i>Payment to suppliers and employee</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	470.049.887	4.305.978.597	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(415.079.343)	(1.719.614.407)	<i>Payment of employee benefit</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payment for:</i>
Pajak penghasilan	(1.651.462.527)	(429.269.505)	<i>Income tax</i>
Beban keuangan	(1.273.051.863)	(3.915.263.664)	<i>Financial expenses</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>35.305.145.773</b>	<b>11.422.004.506</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Investasi	-	82.245.000.000	<i>Investment</i>
Perolehan aset tetap	(18.000.000)	(2.500.000)	<i>Accquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	47.500.000	75.000.000	<i>Sales of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(67.826.410.519)	-	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(67.796.910.519)</b>	<b>82.317.500.000</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	24.107.625.003	(37.789.897.579)	<i>Receipt (payment) of bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(304.280.414)	(8.200.574.195)	<i>Receipt (payment) from related parties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.160.454.670)	(1.900.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>22.642.889.919</b>	<b>(47.890.471.774)</b>	<b>Net of Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(9.848.874.826)	45.849.032.732	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	55.112.549.904	9.263.517.172	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>45.263.675.078</b>	<b>55.112.549.904</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan/  
*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements*

**LAMPIRAN 7**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. Sunson Textile**  
**Manufacturer Tbk.**  
**(SSTM)**

**PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Des 2020 Dec 31, 2020</b>	<b>31 Des 2019 Dec 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2c,2g,4	1.779.593.149	1.830.920.129	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2c,2d,2h,5	13.311.875.021	14.774.264.177	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2i,6	231.219.092.276	246.903.617.805	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2j,7	68.997.034	93.997.110	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>246.379.557.480</b>	<b>263.602.799.221</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 690.462.220.242 dan Rp 674.397.524.189 pada 31 Desember 2020 dan 2019	2k,8	234.784.296.615	250.261.492.669	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 690,462,220,242 and Rp 674,397,524,189 as of December 31, 2020, and 2019</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	901.440.000	901.440.000	<i>Other non current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>235.685.736.615</b>	<b>251.162.932.669</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>482.065.294.095</b>	<b>514.765.731.890</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2020 Dec 31, 2020	31 Des 2019 Dec 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Uang usaha	2n,10	89.739.810.270	102.564.779.276	<i>Trade account payable</i>
Uang muka penjualan	11	30.258.551.328	1.732.494.970	<i>Advance from customer</i>
Uang pajak	2r,12a	7.799.213.967	3.781.732.115	<i>Tax payables</i>
Beban yang harus masih dibayar	13	3.956.312.766	4.973.304.928	<i>Accrued expenses</i>
Uang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,14	33.206.021.082	53.167.227.751	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>164.959.909.413</b>	<b>166.219.539.040</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2r,12c	16.117.557.070	20.162.685.395	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Uang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,14	92.281.981.158	106.943.481.158	<i>Long term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,15	22.374.528.360	21.091.100.989	<i>Post employment benefits liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>130.774.066.588</b>	<b>148.197.267.542</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>295.733.976.001</b>	<b>314.416.806.582</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 250 per saham, modal dasar 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>par value of Rp 250 per share authorized 2,000,000,000 shares, issued and fully paid</i>
1.170.909.181 saham	16	292.727.295.250	292.727.295.250	1.170.909.181 shares
Tambahan modal disetor - bersih	17	71.627.954.211	71.627.954.211	<i>Additional paid in capital - net</i>
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain		(403.377.241)	(1.740.147.470)	<i>Other comprehensive gain (loss)</i>
Defisit		(177.620.554.128)	(162.266.176.683)	<i>Deficit</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>186.331.318.094</b>	<b>200.348.925.308</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>482.065.294.095</b>	<b>514.765.731.890</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun-Tahun yang berakhir 31 Desember/ The years ended December 31,			
Catatan / Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
PENJUALAN	2p,18	220.499.855.235	354.113.973.461
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,19,20	(214.249.373.220)	(340.474.551.624)
LABA KOTOR		6.250.482.015	13.639.421.837
BEBAN USAHA	2p,21		
Beban penjualan		(5.830.321.904)	(9.887.310.324)
Beban administrasi dan umum		(11.072.594.998)	(13.634.799.085)
RUGI DARI USAHA		(10.652.434.887)	(9.882.687.572)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	22		
Pendapatan lain-lain		5.425.877.882	9.016.739.814
Beban lain-lain		(14.172.948.763)	(20.457.460.635)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(8.747.070.881)	(11.440.720.821)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(19.399.505.768)	(21.323.408.393)
PENGHASILAN(BEBAN) PAJAK	12		
Tangguhan		4.045.128.325	5.056.676.216
Beban Pajak Penghasilan	2r,12b	4.045.128.325	5.056.676.216
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(15.354.377.443)	(16.266.732.177)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:			The post will not classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti		1.336.770.229	1.365.332.855
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.017.607.214)	(14.901.399.322)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s, 23		
(Rugi) usaha		(9)	(8)
Laba (Rugi) bersih		(13)	(14)
			BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
			Lost from operations
			Net Profit (Loss)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements  
 which are an integral part of the Financial Statements.

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal disetor - bersih / Additional paid in capital / - net	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti / Actuarial losses on defined - benefit plan	Jumlah ekuitas / Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>292.727.295.250</b>	<b>71.627.954.211</b>	<b>(3.105.480.325)</b>
<b>Balance December 31, 2018</b>			<b>(145.999.444.506)</b>
Rugi bersih / Net loss	-	-	(16.266.732.177)
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak / Actuarial loss - net of tax	-	1.365.332.855	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>292.727.295.250</b>	<b>71.627.954.211</b>	<b>(1.740.147.470)</b>
<b>Balance December 31, 2019</b>			<b>(162.266.176.683)</b>
Laba (ngi) bersih / Net profit (loss)	-	-	(15.354.377.443)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak / Actuarial gain - net of tax	-	1.336.770.229	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>292.727.295.250</b>	<b>71.627.954.211</b>	<b>(403.377.241)</b>
<b>Balance December 31, 2020</b>			<b>(177.620.554.126)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Disejukan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	255.700.669.220	356.988.893.834	<i>Cash received from customer</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Payment for:</i>
Pemasok	(162.224.775.919)	(237.526.472.975)	<i>Suppliers</i>
Gaji, upah, dan tunjangan	(21.241.597.369)	(26.655.620.353)	<i>Salaries, wages, and allowances</i>
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	(22.193.547.329)	(31.849.322.624)	<i>Cash payment for other production costs and operating expenses</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(14.216.945.972)	(20.599.438.020)	<i>Payment of financing cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(271.141.518)	(129.651.218)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan penghasilan bunga	7.262.686	5.105.403	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran denda pajak	(117.447.600)	-	<i>Payment for tax penalty</i>
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(269.636.000)	(6.680.771.434)	<i>Payment for other operating expenses - net</i>
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>35.172.840.199</u>	<u>33.552.722.613</u>	<i>Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(587.500.000)	(1.225.830.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(587.500.000)</u>	<u>(1.225.830.000)</u>	<i>Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	(34.636.667.179)	(33.820.617.333)	<i>Repayment of short term and long term bank loan</i>
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(34.636.667.179)</u>	<u>(33.820.617.333)</u>	<i>Cash Flows Used for Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	(51.326.980)	(1.493.724.720)	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	1.830.920.129	3.324.644.849	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>1.779.593.149</u>	<u>1.830.920.129</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PER 31 DESEMBER 2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
<b>ASSET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Kas dan Setara Kas	2c, 2g, 4	1.724.598.126	2.147.522.414	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2c, 2d, 2h, 5	926.449.352	9.720.628.137	<i>Trade Receivables</i>
Persediaan	2i, 6	231.288.846.681	243.381.244.209	<i>Inventories</i>
Uang Muka	7	-	1.271.368.346	<i>Advance Payments</i>
Biaya Dibayar Dimuka	2j, 8	63.949.192	59.776.612	<i>Prepaid Expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>234.003.843.351</b>	<b>256.580.539.718</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
<b>NON CURRENT ASSETS</b>				
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 711.873.515.256 dan Rp 698.682.381.103 pada 31 Desember 2022 dan 2021	2k, 9	207.201.373.568	213.646.511.936	<i>Fixed Assets</i> (net of accumulated depreciation of Rp 711,873,515,256 and Rp 698,682,381,103 as of December 31, 2022, and 2021)
Aset Tidak Lancar Lainnya	10	901.440.000	901.440.000	<i>Other Non Current Assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>208.102.813.566</b>	<b>214.547.951.936</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>442.106.656.917</b>	<b>471.128.491.654</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to Financial Statements  
 which are an integral part of the Financial Statements.*

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2022

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Des 2021 Dec 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha	2n,11	66.674.287.972	52.797.347.738	<i>Trade Account Payable</i>
Uang Muka Penjualan	12	81.242.646.603	29.256.883.354	<i>Advance from Customer</i>
Utang Pajak	2r,13a	14.390.946.893	8.386.454.174	<i>Tax Payables</i>
Beban yang Harus Masih Dibayar	14	1.867.689.392	3.316.148.130	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2o,15	-	18.170.000.000	<i>Current Maturities of Long-Term Bank Loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>164.175.570.860</b>	<b>111.926.833.396</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2r,13c	15.594.237.210	16.634.638.343	<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2o,15	-	74.595.809.188	<i>Long Term Bank Loans - Net of Current Maturities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q,16	23.689.306.973	23.646.318.534	<i>Post Employment Benefits Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>39.283.544.183</b>	<b>114.876.766.065</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>203.459.115.043</b>	<b>226.803.599.461</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Nilai nominal Rp 250 per saham, modal dasar 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>par value of Rp 250 per share authorized 2,000,000,000 shares, issued and fully paid</i>
1.170.909.181 saham	17	292.727.295.250	292.727.295.250	<i>1,170,909,181 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	18	71.627.954.211	71.627.954.211	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain		1.207.886.499	840.375.043	<i>Other Comprehensive Gain (Loss)</i>
Defisit		(126.915.594.086)	(120.870.732.311)	<i>Deficit</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>238.647.541.874</b>	<b>244.324.892.193</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>442.106.656.917</b>	<b>471.128.491.654</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.*

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>Tahun-Tahun yang berakhir</b> <b>31 Desember/</b> <b>The years ended December 31,</b>			
Catatan / Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
<b>PENJUALAN</b>	2p, 19	260.232.693.262	226.838.383.304
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p, 20, 21	<u>(254.508.383.470)</u>	<u>(220.837.864.307)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		5.724.309.792	6.000.518.997
<b>BEBAN USAHA</b>	2p, 22		
Beban Penjualan		(4.821.534.985)	(5.113.639.689)
Beban Administrasi dan Umum		<u>(13.512.918.367)</u>	<u>(13.864.924.810)</u>
<b>RUGI DARI USAHA</b>		(12.610.143.560)	(12.978.045.502)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	23		
Pendapatan Lain-lain		6.442.419.702	78.469.497.834
Beban Lain-lain		<u>(917.539.050)</u>	<u>(8.224.549.244)</u>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		5.524.880.652	70.244.948.590
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>		(7.085.262.908)	57.266.903.088
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK</b>	13		
Kini		-	-
Tangguhan		1.040.401.133	(517.081.273)
Beban Pajak Penghasilan	2r, 13b	<u>1.040.401.133</u>	<u>(517.081.273)</u>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<u>(6.044.861.775)</u>	<u>56.749.821.815</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN</b>			
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		367.511.456	1.243.752.284
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN</b>			
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2s, 24	(5.677.350.319)	57.993.574.099
<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>			
(Rugi) Usaha		(11)	(11)
Laba (Rugi) Bersih		(5)	48
<b>SALES</b>			
<b>COST OF GOODS SOLD</b>			
<b>GROSS PROFIT</b>			
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
<i>Selling Expenses</i>			
<i>General and Administration Expenses</i>			
<b>LOSS FROM OPERATION</b>			
<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>			
<i>Other Incomes</i>			
<i>Other Expenses</i>			
<b>Other Income (Expenses) - Net</b>			
<b>PROFIT (LOSS) BEFORE PROVISION</b>			
<b>OF INCOME TAX</b>			
<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>			
<i>Current</i>			
<i>Deferred</i>			
<i>Income Tax Expense</i>			
<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>			
<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>			
<b>FOR THE YEAR</b>			
<b>The Post Will Not Classified to Profit or Loss:</b>			
<i>Actuarial Gains (Losses)</i>			
<i>of Defined Benefit Programs</i>			
<i>Other Comprehensive Gain (Loss),</i>			
<i>Net of Tax</i>			
<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>			
<b>FOR THE YEAR</b>			
<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>			
<i>Lost from Operations</i>			
<i>Net Profit (Loss)</i>			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.*

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share capital	Tambahan Modal disetor - bersih / Additional/ paid in capital - net	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti / Actuarial losses on defined- benefit plan	Defisit / Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	292.727.295.250	71.627.954.211	(403.377.241)	(177.620.554.126)	186.331.318.094
<b>Balance December 31, 2020</b>					
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	-	-	-	56.749.821.815	56.749.821.815
Kerugian Aktuarial - Neto Setelah Pajak / Actuarial Loss - Net of Tax	-	-	1.243.752.284	-	1.243.752.284
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	292.727.295.250	71.627.954.211	840.375.043	(120.870.732.311)	244.324.892.193
<b>Balance December 31, 2021</b>					
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	-	-	-	(6.044.861.775)	(6.044.861.775)
Kaunlungan Aktuarial - Neto Setelah Pajak / Actuarial Gain - Net of Tax	-	-	367.511.456	-	367.511.456
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	292.727.295.250	71.627.954.211	1.207.886.499	(126.915.594.086)	238.647.541.874
<b>Balance December 31, 2022</b>					

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dimuatkan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan kembali/ As restated		
	2 0 2 2	2 0 2 1	2 0 2 1
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	327.454.099.991	250.288.859.873	250.288.859.873
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok	(172.831.240.287)	(214.891.366.532)	(216.162.734.878)
Gaji, upah, dan tunjangan	(25.977.199.971)	(21.136.053.756)	(21.136.053.756)
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	(24.414.602.125)	(26.150.670.992)	(26.150.670.992)
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.574.185.578)	(6.494.130.888)	(6.494.130.888)
Pembayaran pajak penghasilan	(260.631.700)	(2.085.767.531)	(2.085.767.531)
Penurunan penghasilan bunga	955.007	8.285.384	8.285.384
Pembayaran denda pajak	(1.962.134.500)	(418.825.000)	(418.825.000)
Pembayaran untuk beban operasi lainnya - bersih	(1.617.548.500)	(9.648.586.634)	(9.648.586.634)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>97.817.512.337</u>	<u>(30.528.265.076)</u>	<u>(31.799.633.422)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	(5.474.627.437)	(4.890.334.799)	(3.618.966.453)
Hasil penjualan aset tetap	-	68.546.000.000	68.546.000.000
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(5.474.627.437)</u>	<u>63.655.665.201</u>	<u>64.927.033.547</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	(92.765.809.188)	(32.759.470.860)	(32.759.470.860)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(92.765.809.188)</u>	<u>(32.759.470.860)</u>	<u>(32.759.470.860)</u>
<b>KENAKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
	(422.924.288)	367.929.265	367.929.265
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2.147.522.414</b>	<b>1.779.593.149</b>	<b>1.779.593.149</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.724.598.126</b>	<b>2.147.522.414</b>	<b>2.147.522.414</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Cash received from customer Payment for: Suppliers Salaries, wages, and allowances Cash payment for other production costs and operating expenses Payment of financing cost Payment of income tax Received from interest income Payment for tax penalty Payment for other operating expenses - net			
<b>Cash Flows Provided by Operating Activities</b>			
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Acquisition of fixed assets Disposition of fixed assets Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities			
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Repayment of short term and long term bank loan Cash Flows Used for Financing Activities			
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>			
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>			
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to Financial Statements  
which are an integral part of the Financial Statements.